



TUGAS AKHIR - DI 184836

RE-DESAIN HOMESTAY “PENGINAPAN DARMA” BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

SONIA KHANSA AZALIA NRP.
0841154000022

Dosen Pembimbing:
Dr. Mahendra Wardhana., ST., MT

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020



TUGAS AKHIR - DI 184836

RE-DESAIN HOMESTAY “PENGINAPAN DARMA” BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

SONIA KHANSA AZALIA NRP.
0841154000022

Dosen Pembimbing:
Dr. Mahendra Wardhana., ST., MT.

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

RE-DESAIN HOMESTAY “PENGINAPAN DARMA” BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Desain
pada

Departemen Desain Interior
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

SONIA KHANSA AZALIA

Nrp. 0841154000022



Disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir :



Dr. MAHENDRA WARDHANA., ST., MT.
NIP 197204282003121001



**SURABAYA
MARET 2021**

RE-DESAIN HOMESTAY “PENGINAPAN DARMA” BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

Nama : Sonia Khansa Azalia
NRP : 08411540000022
Departemen : Desain Interior
Pembimbing : Dr. Mahendra Wardhana, S.T., M.T.

ABSTRAK

Berkembangnya sentra wisata dan jumlah wisatawan di kota Surabaya dinilai menguntungkan bagi pemilik bisnis penginapan, karena itu banyaknya penginapan berbintang hingga kelas melati bermunculan di kota Surabaya membuat persaingan sangat ketat. Salah satu jenis usaha penginapan yang sedang bersaing dan berpotensi besar untuk berkembang pesat adalah *homestay*.

Homestay adalah sebuah kamar kosong yang disewakan oleh pemilik rumah secara harian atau bulanan yang berkonsep santai, ramah dan kekeluargaan dengan adanya fasilitas umum seperti dapur dan ruang makan yang dapat digunakan bersama dengan penginap lain, sehingga menciptakan suasana seperti menginap dirumah sendiri. Umumnya *homestay* berada di perumahan atau desa wisata karena fungsinya sebagai media pengenalan terhadap budaya sekitar.

Homestay “Penginapan Darma” adalah sebuah homestay yang berdiri di Surabaya sejak tahun 1984. Redesain Homestay “Penginapan Darma” bertujuan untuk memperbaiki segala masalah yang ada pada eksisting juga untuk memperkuat kualitas *homestay* kedepannya sebagai kompetitor dalam persaingan bisnis penginapan. Langgam kontemporer dipilih karena karakteristiknya yang kekinian, fleksibel dan berkaitan dengan prinsip arsitektur dan desain interior Bali.

Kata kunci: *Homestay*, Homestay “Penginapan Darma”, Bali, Kontemporer

RE-DESIGNING “PENGINAPAN DARMA” HOMESTAY WITH CONTEMPORARY BALI CONCEPT TO ATTRACT YOUNG GUESTS

Name : Sonia Khansa Azalia
NRP 08411540000022
Departemen : *Interior Design*
t : Dr. Mahendra Wardhana, S.T., M.T.
Supervisor

ABSTRACT

The development of tourist centers and the number of tourists in the city of Surabaya is considered beneficial for lodging business owners, because of that the number of star-rated inns to jasmin classes have sprung up in the city of Surabaya making competition very tight. One type of lodging business that is competing and has great potential for rapid growth is homestay.

A homestay is a vacant room that is rented by homeowners on a daily or monthly basis with a relaxed, friendly and family concept with public facilities such as a kitchen and dining room that can be used together with other lodgers, thus creating an atmosphere like staying at your own home. Generally homestays are in housing or tourist villages because of their function as a medium of introduction to the surrounding culture.

"Darma Lodging" homestay is a homestay established in Surabaya since 1984. The redesign of Homestay "Darma Lodging" aims to improve all existing problems and strengthen the quality of future homestays as competitors in the competition in the lodging business. The contemporary style was chosen because of its contemporary, flexible characteristics and relates to the principles of Balinese architecture and interior design.

Keywords: *Homestay, “Penginapan Darma” Homestay, Bali, Contemporary*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatNya sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini dilakukan sehubungan dengan mata kuliah tugas akhir, Program Studi Desain Interior ITS, Surabaya, yang menjadi salah satu syarat kelulusan kesarjanaan (S1) di Departemen Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Dalam laporan tugas akhir ini, penulis menjelaskan hasil perancangan di homestay “Penginapan Darma” yang berlokasi di Surabaya.

Atas bantuan pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses penyusunan laporan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu penulis, Fida Prastiwi, yang terus memberikan semangat, bantuan, dan kasih sayang kepada penulis.
2. Ayah penulis, Soenhadji Pratomo, yang memberikan penulis motivasi untuk melanjutkan studi sampai selesai.
3. Ibu Debby Michihira Purnamasari Spd,Amd dan Bapak I Komang Ferry Dwikorianto, Ir. selaku pemilik homestay yang senantiasa memberikan waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di homestay “Penginapan Darma”.
4. Dr. Mahendra Wardhana, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing mata kuliah Tugas Akhir, memberikan penulis sarana, masukan, dan arahan dalam penyusunan laporan ini.

Tidak terlupakan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis berterima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian laporan ini. Penulis juga berharap laporan ini, dengan segala kekurangannya, dapat menjadi referensi dan rujukan yang bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Surabaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	<u>ii</u>
<u>ABSTRACT</u>	<u>iii</u>
<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>iv</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>v</u>
<u>DAFTAR TABEL</u>	<u>ix</u>
<u>DAFTAR BAGAN</u>	<u>x</u>
<u>BAB I</u>	<u>1</u>
<u>PENDAHULUAN</u>	<u>1</u>
<u>1.1. Latar Belakang</u>	<u>1</u>
<u>1.2. Permasalahan</u>	<u>2</u>
<u>1.3. Tujuan dan Manfaat</u>	<u>3</u>
<u>1.4. Sistematika Penulisan</u>	<u>4</u>
<u>BAB II</u>	<u>5</u>
<u>STUDI PUSTAKA</u>	<u>5</u>
<u>2.1. Studi Pustaka</u>	<u>5</u>
<u>2.2. Studi Antropometri</u>	<u>14</u>
<u>2.3. Studi Eksisting</u>	<u>18</u>
<u>2.4. Studi Pembanding</u>	<u>28</u>
<u>BAB III</u>	<u>33</u>
<u>METODOLOGI DESAIN</u>	<u>33</u>
<u>3.1. Bagan Metodologi Desain</u>	<u>33</u>
<u>3.2. Pengumpulan Data</u>	<u>33</u>
<u>3.3. Tahapan Analisa</u>	<u>34</u>
<u>BAB IV</u>	<u>35</u>
<u>ANALISA DAN KONSEP DESAIN</u>	<u>35</u>
<u>4.1 Hasil Kuesioner</u>	<u>35</u>
<u>4.2 Rangkuman Hasil Analisa</u>	<u>43</u>
<u>BAB V</u>	<u>45</u>
<u>PROSES DAN HASIL DESAIN</u>	<u>45</u>
<u>5.1. Studi Pengguna</u>	<u>45</u>

<u>5.2.</u>	<u>Studi Ruang</u>	<u>47</u>
<u>5.3.</u>	<u>Matriks Hubungan Ruang</u>	<u>48</u>
<u>5.4.</u>	<u>Bubble Diagram</u>	<u>48</u>
<u>5.5.</u>	<u>Konsep Makro</u>	<u>49</u>
<u>5.6.</u>	<u>Konsep Mikro</u>	<u>50</u>
<u>5.7.</u>	<u>Weighted Method</u>	<u>56</u>
<u>5.8.</u>	Final Desain	<u>47</u>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Homestay Little Pond Sanur.....	5
Gambar 2.2: Ukir-ukiran di batu dan kayu.....	8
Gambar 2.3: Patra Samblung.....	9
Gambar 2.4: Tri Angga.....	9
Gambar 2.5: Contoh Penerapan Tri Angga dalam Rumah Adat.....	10
Gambar 2.6: Contoh Penerapan Tri Angga dalam Desain Interior Modern.....	10
Gambar 2.7: Angkul-Angkul dan Aling-Aling pada Candi Bentar.....	11
Gambar 2.8: Aling-aling sebuah rumah di Bali.....	11
Gambar 2.9: Interior dengan konsep <i>Open Plan</i>	12
Gambar 2.10: Avenue's Road Vancouver Showroom.....	13
Gambar 2.11: Tampak Depan Homestay "Penginapan Darma"	18
Gambar 2.12: <i>Site Plan</i> "Penginapan Darma"	18
Gambar 2.13: Denah Eksisting lantai 1 Homestay "Penginapan Darma"	20
Gambar 2.14: Resepsionis Homestay "Penginapan Darma"	20
Gambar 2.15: <i>Lounge</i> Homestay "Penginapan Darma"	21
Gambar 2.16: Toilet Umum Homestay "Penginapan Darma"	21
Gambar 2.17: Gudang Homestay "Penginapan Darma"	22
Gambar 2.18: <i>Guest Room</i> Deluxe – B&B Homestay "Penginapan Darma"	22
Gambar 2.19: <i>Guest Room</i> Superior Twin "Penginapan Darma"	23
Gambar 2.20: <i>Guest Room</i> Familiar Homestay "Penginapan Darma"	23
Gambar 2.21: Kamar Mandi. <i>Private</i> Homestay "Penginapan Darma"	24
Gambar 2.22: <i>Entryway</i> Homestay "Penginapan Darma"	24
Gambar 2.23: <i>Cafe</i> Homestay "Penginapan Darma"	25
Gambar 2.24: <i>Meeting Room</i> Homestay "Penginapan Darma"	25
Gambar 2.25: Barang-barang di <i>Entryway</i> Homestay "Penginapan Darma"	26
Gambar 2.26: Tampak Depan Dhanesvara Holistic Unique Homestay.....	27
Gambar 2.27: Interior Dhanesvara Holistic Unique Homestay.....	27
Gambar 2.28: <i>Cafe</i> Dhanesvara Holistic Unique Homestay	27
Gambar 2.29: Ruang Meeting Dhanesvara Holistic Unique Homestay.....	28
Gambar 2.30: Gallery dan Toko Suvenir Dhanesvara Holistic Unique Homestay.....	28
Gambar 2.31: Interior Standard Room (Hella Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay	28
28	

Gambar 2.32: Interior Superior Room (Inola Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay	
29	
Gambar 2.33: Interior Deluxe Room (Garbana Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay	
29	
Gambar 2.34: Interior Family Suite (Thymia Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay	
29	
Gambar 4.1: Opsi 2 Pilihan Langgam untuk Area Komunal.....	38
Gambar 4.2: Opsi 4 Pilihan Langgam untuk Area Komunal.....	38
Gambar 4.3: Opsi 3 Pilihan Langgam untuk Kamar Tamu.....	39
Gambar 4.4: Opsi 4 Pilihan Langgam untuk Kamar Tamu.....	39
Gambar 5.1: Dinding Batu Alam.....	48
Gambar 5.2: Dinding Semen.....	48
Gambar 5.3: Partisi Kayu.....	49
Gambar 5.4: Lantai Batu Alam dan Keramik.....	49
Gambar 5.5: Lantai Vinyl Parquet.....	50
Gambar 5.6: Lantai Terazzo.....	50
Gambar 5.7: Tegel Kunci.....	50
Gambar 5.8: Contoh Pengaplikasian Cahaya Alami.....	51
Gambar 5.9: Contoh Pengaplikasian Cahaya Buatan.....	51
Gambar 5.10: Range Warna Earth Tones.....	52
Gambar 5.11: Alternatif Denah 1 <i>Homestay</i> “Penginapan Darma”	55
Gambar 5.12: Alternatif Denah 2 <i>Homestay</i> “Penginapan Darma”	56
Gambar 5.13: Alternatif Denah 3 <i>Homestay</i> “Penginapan Darma”	56
Gambar 5.14: Perspektif 1 Resepsonis.....	xx
Gambar 5.15: Perspektif 2 Resepsonis.....	xx
Gambar 5.16: Perspektif 3 Resepsonis.....	xx
Gambar 5.17: Perspektif 1 Lounge.....	xx
Gambar 5.18: Perspektif 2 Lounge.....	xx
Gambar 5.19: Perspektif 3 Lounge.....	xx
Gambar 5.20: Perspektif 1 <i>Guest Room</i>	xx
Gambar 5.21: Perspektif 1 <i>Guest Room</i>	xx

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Persyaratan Penggolong Pondok Wisata.....	7
Tabel 4.1: Hasil Kuesioner: Pemilihan Langgam Interior, Penambahan Fasilitas dan Saran.....	37
Tabel 4.2: Hasil Kuesioner: Penambahan Fasilitas dan Saran.....	40
Tabel 4.3: Rangkuman Hasil Analisa Wawancara.....	41
Tabel 4.4: Rangkuman Hasil Analisa Observasi.....	41
Tabel 4.5: Rangkuman Hasil Analisa Kuesioner.....	41
Tabel 5.1: Aktivitas Penginap dan Staff.....	42
Tabel 5.2: Studi Kebutuhan Ruang.....	44
Tabel 5.3: Weighted Kata Kunci pada Homestay “Penginapan Darma”.....	57
Tabel 5.4: Weighted Method Alternatif Denah pada Homestay “Penginapan Darma”.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1: Alur Metodologi.....	31
Bagan 4.5: Jenis Kelamin Responden.....	33
Bagan 4.6: Usia Responden.....	33
Bagan 4.7: Asal Responden.....	34
Bagan 4.8: Pekerjaan Responden.....	34
Bagan 4.9: Persepsi Responden tentang Homestay.....	34
Bagan 4.10: Apakah Anda mengetahui keberadaan <i>homestay</i> "Penginapan Darma"?.....	35
Bagan 4.11: Apakah Anda Pernah menginap di <i>homestay</i> sebelumnya?.....	35
Bagan 4.12: Apa pertimbangan Anda dalam memilih homestay?.....	36
Bagan 4.13: Berapa lama Anda menginap?.....	36
Bagan 4.14: Dari interior Homestay "Penginapan Darma" berikut, bagaimana kesan Anda? .	37
Bagan 5.1: Matriks Hubungan Ruang.....	45
Bagan 5.2: Bubble Diagram.....	45
Bagan 5.3: Tree Method.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia dan merupakan pusat dari segala aktifitas ekonomi, bisnis, perdagangan serta tempat persinggahan sementara bagi pengunjung yang akan melanjutkan perjalanannya ke kota-kota wisata seperti Malang, Mojokerto maupun Pasuruan. Banyaknya sektor usaha yang berkembang pesat membuat walikota Surabaya melihat potensi kota Surabaya sebagai kota wisata, sehingga berbagai sentra wisata dibangun dan rejuvenasi *landmark* kota dilakukan untuk menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berlibur di Surabaya. Usaha keras yang dilakukan walikota pun membawa hasil karena menurut BPS Surabaya jumlah wisatawan di Surabaya mencapai 22 juta orang pada tahun 2017, yang sebelumnya 27 juta pada tahun 2018.

Berkembangnya sentra wisata dan jumlah wisatawan di kota Surabaya dinilai menguntungkan bagi pemilik bisnis penginapan, karena itu banyaknya penginapan berbintang hingga kelas melati bermunculan di kota Surabaya membuat persaingan sangat ketat. Salah satu jenis usaha penginapan yang sedang bersaing dan berpotensi besar untuk berkembang pesat adalah *homestay*.

Homestay adalah suatu jenis penginapan yang dapat disewakan secara harian atau bulanan. Berbeda dengan hotel atau jenis penginapan lain yang bersifat lebih formal dan ekslusif, konsep *homestay* cenderung santai, ramah dan kekeluargaan karena pemilik tinggal di bangunan yang sama dan adanya fasilitas umum seperti dapur dan ruang makan yang dapat digunakan bersama dengan penginapan lain, sehingga menciptakan suasana seperti menginap dirumah sendiri. Umumnya *homestay* berada di perumahan atau desa wisata karena fungsinya sebagai media pengenalan terhadap budaya sekitar.

Homestay “Penginapan Darma” adalah sebuah homestay yang berdiri di Surabaya sejak tahun 1984. Lokasinya cukup strategis karena terletak di jalur pusat kota Surabaya, diantara Rumah Sakit Dr. Soetomo, Rumah Sakit Husada Utama, Kampus C Universitas Airlangga dan Stasiun Gubeng. Homestay ini memasukkan unsur budaya Bali didalamnya. Berdasarkan informasi dari ibu Debby selaku penerus usaha penginapan ini menyatakan bahwa budaya Bali adalah bagian dari identitas keluarga pemilik *homestay*, oleh karena itu almarhum pendiri mengadaptasi sebagian adat istiadat masyarakat Bali dalam visi dan misi berjalannya *homestay* “Penginapan Darma”. Selain itu, adanya



budaya Bali pada elemen desain dan interior diharap menghadirkan suasana yang beda dari lingkungan asal wisatawan yang menginap disana. Singkatnya, *homestay* “Penginapan Darma” ingin memberikan pengalaman menginap dirumah sendiri dengan sensasi Bali *hospitality*. *Homestay* ini memiliki reputasi yang bagus dan daftar klien yang setia, namun pemilik ingin mengembangkan homestay ini dan menarik lebih banyak pelanggan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dengan kuesioner *online*, interior *homestay* “Penginapan Darma” terlihat sederhana, kurang menarik dan tertinggal tren. Ditambahkan hasil survey lapangan yang dilakukan oleh penulis, terdapat banyak masalah yang ada pada kondisi ruangan dan fasilitas yang tersedia.

Desain interior dan fasilitas sebuah penginapan menjadi pertimbangan penting bagi mayoritas wisatawan, hal ini membuat pengusaha penginapan berbintang berlomba untuk menurunkan harga kamarnya secara drastis demi menarik minat wisatawan. *Homestay-homestay* baru pun dibangun dengan fasilitas dan desain yang setara dengan penginapan bintang 3 agar tidak kalah bersaing. Akan tetapi untuk *homestay* yang sudah lama berdiri, merenovasi bangunan secara total tentunya membutuhkan biaya yang sangat besar.

Redesain Homestay “Penginapan Darma” bertujuan untuk memperbaiki segala masalah yang ada pada eksisting juga untuk memperkuat kualitas *homestay* kedepannya sebagai kompetitor dalam persaingan bisnis penginapan. Langgam kontemporer dipilih karena karakteristiknya yang kekinian, fleksibel dan berkaitan dengan prinsip arsitektur dan desain interior Bali.

1.2. Permasalahan

Homestay adalah jenis penginapan yang santai seperti menginap di rumah sendiri, oleh karena itu interior bangunan juga harus menciptakan rasa hangat dan ramah. Sementara itu dengan adanya persaingan bisnis penginapan yang sangat ketat pada saat ini desain interior sebuah *homestay* harus menarik minat wisatawan. Saat ini desain interior *homestay* “Penginapan Darma” belum dapat menarik pelanggan baru karena masih terlihat sederhana, tertinggal tren serta kurang menarik, ditambah dengan masalah-masalah yang ada pada elemen interior yang sangat perlu diperbaiki.

1.3.1. Identifikasi Masalah

1. Perawatan interior yang kurang, beberapa dinding yang berlumut dan ada bercak jamur serta frame pintu kamar mandi yang keropos.



2. Peletakan rongsokan disekitar *entryway* membuat sirkulasi area tidak lancar berpotensi sebagai *safety hazard* ketika pegawai sedang *loading-in* atau *loading-out* barang.
3. Kurang adanya fasilitas yang menarik perhatian pengguna untuk menggunakan fasilitas umum seperti *lounge*.
4. Interior *homestay* “Penginapan Darma” masih terlihat kaku dan tua.

1.3.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meredesign interior penginapan untuk menunjukkan identitas *homestay* “Penginapan Darma”?
2. Bagaimana membuat area komunal homestay lebih komunikatif agar pengguna tertarik untuk menghabiskan waktu disana?
3. Bagaimana memadukan langgam kontemporer dengan budaya Bali agar interior *homestay* terlihat kekinian dan *fresh*?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Merepresentasikan identitas *homestay* “Penginapan Darma” dengan baik.
2. Menciptakan suatu desain interior penginapan yang komunikatif dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.
3. Mendesain interior homestay yang kekinian dan *fresh*, agar wisatawan tertarik untuk bermalam disana.

1.3.2. Manfaat

1. Bagi Pengguna
 - a. Mendapatkan pengalaman menginap di *homestay* yang berkesan.
 - b. Dapat menikmati fasilitas *homestay* “Penginapan Darma” secara total.
2. Bagi Homestay “Penginapan Darma”
 - a. Terealisasinya desain interior yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan *homestay*.
 - b. Membantu meningkatkan daya saing *homestay* “Penginapan Darma” dalam kompetisi bisnis penginapan yang sengit
3. Bagi Perancang
 - c. Meningkatkan potensi kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan desain
 - d. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dan komunikasi dalam melakukan



proses perancangan.

- e. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menemukan solusi untuk suatu permasalahan desain.
- f. Menemukan suatu konsep desain yang baik dan fungsional sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penggunanya.

1.4. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang pemilihan objek penelitian yakni Homestay “Penginapan Darma”. Pembahasan mengenai rumusan dan batasan masalah, disertai tujuan dan manfaat penelitian.

2. BAB II Studi Pustaka

Menguraikan keseluruhan topik yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang ada pada eksisting objek, Homestay “Penginapan Darma”. Penjelasan mengenai hasil penelitian dan penggunaan teori desain interior pada perancangan homestay. Pembahasan mengenai Homestay “Penginapan Darma” dan objek pembandingnya.

3. BAB III Metode Desain

Penjelasan mengenai tahapan dan proses perancangan pada Homestay “Penginapan Darma” beserta metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian.

4. BAB IV Konsep Desain

Memuat pembahasan mengenai konsep perancangan yang diterapkan pada Homestay “Penginapan Darma”. Diawali dengan latar belakang pemilihan konsep hingga aplikasi konsep yang secara angusng digunakan pada perancangan.

5. BAB V Hasil Desain

Penjelasan mengenai penerapan desain pada ruang terpilih dan pembahasan langgam yang digunakan pada perancangan

6. BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan pembahasan.



BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Studi Pustaka

2.1.1. Tinjauan Tentang Homestay

Definisi kata penginapan menurut KBBI adalah: rumah tempat bermalam; tumpangan. Penginapan berasal dari kata “inap” yang berarti adalah tidur bukan di rumah sendiri, biasanya malam hari. Maka dapat diartikan bahwa penginapan adalah sebuah tempat yang difungsikan sebagai tempat tinggal sementara bagi orang yang sedang berada dalam perjalanan atau berlibur, di mana orang tersebut diharuskan untuk berada atau jauh dari rumah dengan durasi waktu lebih dari satu hari. A. Pengertian Homestay

Homestay adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya. (Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014)

Jenis penginapan ini menawarkan pengalaman menginap yang berbeda dengan penginapan lain karena wisatawan berkesempatan untuk interaksi dengan pemilik rumah dan penduduk disekitar area *homestay*.

B. Sejarah *Homestay*

Konsep penginapan *homestay* berawal saat penduduk suatu daerah menyewakan salah satu rumah kosong di area tersebut untuk disewakan kepada penduduk yang ingin bepergian. Sebagai upah sewa, penyewa hanya perlu membersihkan *homestay* selama durasi menginap atau membayar dengan cara lain sesuai dengan persetujuan pemilik. Namun, berkembangnya minat terhadap *homestay* membuat para pemilik merubah strategi menjual rumah sewaan mereka. Aspek lokasi, fasilitas dan kenyamanan serta desain pun menjadi pertimbangan pemilik untuk menarik minat wisatawan. (amesbostonhotel.com)

C. Karakteristik *Homestay*



Gambar 2.1: Homestay Little Pond Sanur
(littlepondbali.com)

1. Lokasi

Berdasarkan jenis penginapan, bangunan *Homestay* dapat ditemukan di area perumahan warga dalam kota besar maupun desa dan daerah wisata tertentu. Dimanapun lokasinya, homestay merupakan sarana yang tepat untuk mempelajari budaya sekitar dan berbaur dengan masyarakat lokal. (Prihartini, Nuning 2017:16)

2. Fasilitas

Pambagio (2017) menyatakan bahwa pemilik *homestay* umumnya tidak menyediakan fasilitas selain kamar tidur dan perlengkapannya serta air minum dan sarapan saja. Namun, berdasarkan situs ameboston.com fasilitas *homestay* layaknya berbanding lurus dengan harga yang ditawarkan kepada tamu yang menginap.

Homestay pada dasarnya adalah rumah tinggal sementara untuk wisatawan. Oleh karena itu, layaknya rumah, fasilitas selain kamar tidur yang dapat ditawarkan pada wisatawan adalah area komunal seperti ruang keluarga, area outdoor, ruang laundry, serta dapur yang dapat digunakan bersama dengan pemilik rumah. Selain itu untuk menunjang kenyamanan penyewa ruangan, pemilik dapat memberikan fasilitas lain seperti Free Wi-Fi, AC, kamar mandi dengan *water heater*, hingga TV kabel. (ameboston.com)

D. Persyaratan Homestay

Homestay dapat dikategorikan sebagai pondok wisata, oleh karena itu dalam lampiran Peraturan Walikota Surabaya No. 25 Tahun 2014 tentang petunjuk dalam Peraturan Daerah Wilayah Surabaya No. 23 Tahun 2013, diuraikan tentang persyaratan penggolong Pondok Wisata, yaitu:



Tabel 2. 1: Persyaratan Penggolong Pondok Wisata

No.	ASPEK	UNSUR / SUB UNSUR	PENJELASAN
I	PRODUK	1. Fasilitas Utama Bangunan Rumah Tinggal	
		1) Bangunan Pondok Wisata	Bangunan yang dihuni oleh PEMILIK-nya dan dimanfaatkan sebagian jumlah kamar yang disewakan.
		2) Kamar Tidur	Jumlah kamar tidur yang disewakan maksimal 5 unit diluar kamar yang diburu pemilik
		3) Kamar Mandi	Tersedia kamar mandi dan toilet dengan perbandingan minimal 1 unit untuk 2 kamar
		4) Ruang Makan	Meja makan dan kursi
		5) Ruang Dapur	Ada
		6) Ruang Tamu	Ada
		2. Fasilitas Pendukung	
		1) Sarana Administrasi	Ada
		2) Sarana Keselamatan dan Keamanan	Peralatan dan obat-obatan P3K
II	PELAYANAN	1. Pelayanan Penerimaan Tamu	a. Pelayanan informasi b. Pelayanan pemesanan dan pendaftaran c. Pelayanan pembayaran
		2. Pelayanan Tata Graha	Ada
		3. Pelayanan Makan dan Minum	Penyediaan makanan ringan dan minuman
		4. Sarana dan Prasarana	
		1) Nama Usaha	Nama usaha / papan nama usaha di depan yang jelas dan mudah dibaca oleh umum
		2) Sarana Komunikasi	Saluran telepon / fax / email / internet
		3) Area Ibadah	
		4) Tempat Parkir	Berlaku hanya untuk usaha yang berdiri sendiri
		5) Toilet Umum	
		6) Utilitas	Tata udara, penerangan, listrik dan air
		7) APAR (Alat Pemadam Api Ringan)	Ada

2.1.2. Tinjauan Budaya Bali

A. Landasan *Tri Kaya Parisadha* dalam etika Hindu

Tri Kaya Parisadha berasal dari 3 kata dalam bahasa Sansekerta yaitu “*Tri*” yang berarti Tiga, “*Kaya*” berarti Karya, dan “*Parisadha*” berarti penyucian. Bila disimpulkan, *Tri Kaya Parisadha* dapat diartikan sebagai tiga perbuatan yang harus disucikan. Filosofi ini merupakan landasan etika pada kehidupan sehari-hari masyarakat Bali. Adapun 3 karya dalam *Tri Kaya Parisadha* tersebut adalah sebagai berikut. (Sukabawa, 2017:6)

1. *Manacika*

Manacika berarti berpikiran suci dan benar

2. *Wacika*



Wacika berarti berkata yang baik dan santun dalam berbicara.

3. *Kayika*

Kayika berarti berbuat yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Ciri Khas Arsitektur dan Desain Interior Bali

1. Harmoni dengan alam

Ciri khas arsitektur Bali adalah adanya hubungan harmonis dengan alam sekitar sebagai bentuk apresiasi manusia terhadap Penciptanya dengan menggabungkan bebatuan, kayu, dan elemen alam lainnya terhadap desain interior dan arsitektur rumah mereka.

2. Ukir-ukiran di batu dan kayu

Agama Hindu dari era Majapahit merupakan influensi terbesar dari seni ukir Bali. Awalnya ukiran ini diletakkan di tempat ibadah, namun seiring perkembangan zaman, patung dengan pahatan unik menjadi gaya arsitektur yang identik dengan Bali. Seni ukir tidak lagi hanya digunakan pada tempat ibadah, namun juga digunakan sebagai dekorasi beragam bangunan, menjadikannya sebagai salah satu ciri khas desain arsitektur dan interior yang mudah dikenal. (Meilanita, 2017)



Gambar 2.2: Ukir-ukiran di batu dan kayu
(Sumber: arsitag.com)

a. Ornamen *Pepatran*

Ornamen *Pepatran* adalah ragam seni yang terinspirasi dari bentuk tanaman merambat seperti labu, pare, timun dan tanaman merambat parasitik lain. Bentuk tanaman-tanaman itu ditransformasi untuk menjadi karya seni yang polanya berulang, baik secara melingkar atau lurus. *Pepatran* diciptakan sebagai hiasan rumah pribadi, rumah adat atau tempat suci yang ada di Bali, dan dapat diletakkan dimana saja, atau sebagai pelengkap ornament *Kekarangan*. *Pepatran* memiliki makna perlindungan kepada manusia, sehingga mereka yang tinggal di lingkungan yang dihiasi oleh ornament ini akan merasa nyaman. (Agung Jaya, 2013)



Patra Samblung

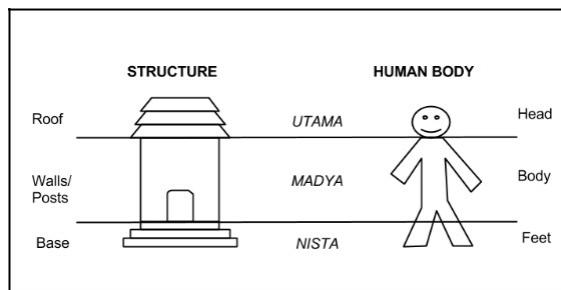


Gambar 2.3:Patra Samblung
(Sumber: gungjayack.blogspot.com)

Karakteristik dari patra samblung motif sulur dan daun lebar yang dominan dengan bunga-bunga kecil pada bagian tertentu.

3. Zonasi ruangan yang rapi

Keseimbangan pembagian ruang diperoleh dari penerapan filosofi *Tri Angga*.



Gambar 2.4: Tri Angga
(Sumber: dekoruma.com)

Tri Angga berasal dari 2 kata dalam bahasa Sansekerta yaitu “*Tri*” yang berarti Tiga, dan “*Angga*” yang berarti badan atau fisik, dalam kata lain *Tri Angga* adalah ungkapan tata nilai yang membagi kehidupan fisik dalam tiga bagian hierarki. (*Konsepsi Tri Angga dan Tri Loka – Iswara, G.A., 2013*)

Konsep *Tri Angga* ini dalam kehidupan sehari-hari diproyeksikan dalam setiap wujud fisik arsitektur.

Tri Angga memiliki 3 bagian yaitu :

Utama Angga: Utama angga memiliki kedudukan tertinggi, bagian yang berada di posisi ini adalah kepala

Madya Angga: Madya angga adalah bagian yang berada di tengah, yaitu badan

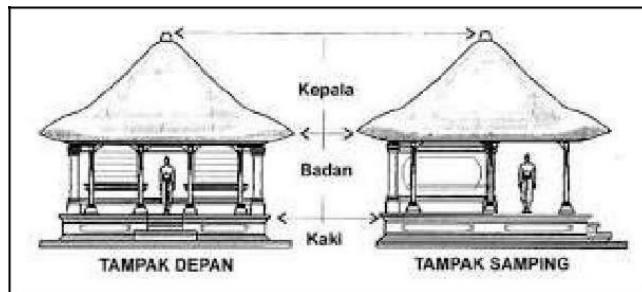
Nista Angga: Nista angga adalah bagian yang berada di paling bawah karena dinilai paling kotor dan rendah, yaitu kaki.

a. Konsep *Tri Angga* dalam Rumah Adat Bali

Konsep *Tri Angga* dalam bangunan rumah adat Bali ditunjukkan dengan



membagi zona bangunan menjadi 3 secara vertikal. Atap bangunan adalah *Utama Madya* atau bagian kepala yang paling suci. Bagian tengah bangunan adalah *Madya Angga* atau badan bangunan, dan kaki bangunan atau bebataran adalah *Nista Angga*, karena terletak di paling bawah. Konsep *Tri Angga* digunakan untuk menentukan hierarki ruang yang seimbang antara proporsi proporsi pemilik dan bangunan



Gambar 2.5: Contoh Penerapan Tri Angga dalam Rumah Adat
(Sumber: repo.isi-dps.ac.id)

b. Konsep Tri Angga dalam Desain Interior dan Arsirektur Modern



Gambar 2.6: Contoh Penerapan Tri Angga dalam Desain Interior Modern

Penerapan Tri Angga dalam redesain *homestay* dilakukan dengan membagi ruang publik, semi publik dan ruang pribadi dengan menggunakan partisi dan *levelling* lantai.

c. Aspek Utama Arsitektur Bali

1. Sistem ventilasi yang baik

Sistem ventilasi pada bangunan rumah Bali menggunakan penghawaan alami berupa bukaan jendela dan pintu yang lebar.

2. Pondasi yang kokoh

Pondasi bangunan rumah sebagai *Nista Madya* dalam hierarki ruang Tri Angga harus kokoh layaknya kaki yang menopang tubuh manusia.

3. Halaman yang luas

Salah satu bentuk hubungan harmonis antara tempat tinggal dan alam sekitarnya



adalah halaman rumah yang luas.

4. Tembok penjaga

Tembok penjaga merupakan aspek penting dalam rumah Bali karena selain fungsi utamanya untuk menjaga keamanan rumah, tembok penjaga rumah Bali memiliki fungsi spiritual yaitu penangkal ilmu hitam dan roh jahat. (Meilanita, 2017)

Dua jenis tembok penjaga adalah Angkul-angkul dan Aling-alung.



Gambar 2.7: Angkul-Angkul dan Aling-Aling pada Candi Bentar
(Sumber: berbol.co.id)

a. Angkul-angkul

Salah satu bentuk *pamesuan* (unit pintu rumah untuk rumah tradisional Bali) adalah angkul-angkul. Lebar pintu masuk angkul-angkul awalnya hanya berjarak +50-80 cm karena tidak dibuat untuk dilalui hewan peliharaan besar seperti sapi atau kendaraan pada zamannya, yaitu delman atau dokar. Adapun makna simbolis dibalik sempitnya pintu masuk (*Transformasi Desain Angkul-angkul* – Ida Ayu, Dyah Maharani, ST., M.Ds, 2011:2):

Makna Tata Krama

Makna simbolik ukuran pintu yang kecil adalah, agar manusia tidak suka memamerkan apa yang mereka miliki untuk membuat orang lain iri dengki.

Makna Keamanan

Adanya *Apit lawang* yang berupa dua patung prajurit di sisi kanan-kiri angkul-angkul merupakan simbol penjaga yang selalu siaga melindungi rumah dan pemiliknya.

Makna Magis

Angkul-angkul yang diletakkan berdasarkan *Asta Kosala Kosali* dan *Asta Bumi* yang perhitungannya sesuai dengan arah mata angin dipercaya dapat membawa efek magis yang menguntungkan pemilik rumah.



b. Aling-aling

Aling-aling terletak diantara angkul-angkul dan halaman rumah untuk menangkal energi negatif dari pengganggu yang terlihat maupun ghaib.
(arsitekturtradisionalrumahadatbali.blogspot.com, 2012)



Gambar 2.8: Aling-aling sebuah rumah di Bali
(Sumber: ekspektasia.com)

2.1.3. Tinjauan Langgam Kontemporer

A. Definisi Kontemporer

(KBBI) waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini. Kontemporer berarti segala sesuatu yang mengacu pada hal-hal ‘saat ini.’ Dalam kata lain, kontemporer adalah sesuatu yang trendy dan selalu berubah mengikuti era. B. Sejarah Kontemporer

Langgam Kontemporer mulai berkembang pada awal tahun 1920 oleh sekelompok aristek Bauhaus School of Design di Jerman sebagai sebuah respons terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kehidupan sosial yang disebabkan oleh perang dunia. Namun, langgam kontemporer untuk desain interior berkembang pesat pada sekitar tahun 1940 – 1980. (Ardiansyah, 2018)

C. Karakteristik Kontemporer

1. *Open Plan*

Ciri khas langgam kontemporer yang mudah dikenali adalah *open space*, atau tata ruang dengan minimal atau tanpa sekat dengan menggabungkan beberapa ruangan menjadi sebuah area komunal yang luas. (Arsitut Studio, 2015)



Gambar 2.9: Interior dengan konsep *Open Plan*
(Sumber: dwell.com)

2. Desain yang ringan dan alami

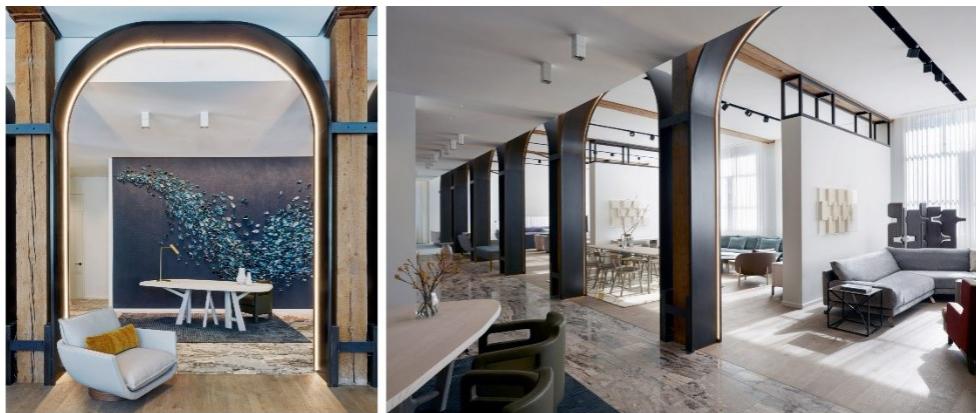
Penggunaan furnitur yang berdesain sederhana dengan material ekspos lebih sering dijumpai dalam langgam Kontemporer karena karakter asli material merupakan salah satu *aesthetic* langgam ini. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan tekstur asli dari material mentah sebagai bagian dari desain kontemporer tanpa memberikan finishing tambahan. (Kania,2018)

3. Pencahayaan Alami dalam Ruangan

Sebelum langgam Kontemporer berkembang pesat dan terkenal seperti sekarang, pencahayaan alami dalam rumah hanya menggunakan bukaan jendela kecil dan dekoratif. Langgam Kontemporer memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami dengan menggunakan bukaan jendela yang lebar atau membuat *skylight* agar sinar matahari dapat menerangi seluruh ruangan dengan mudah. (Arsitut Studio, 2015)

4. Ekspresi diri dan keluar dari aturan-aturan konvensional

Langgam Kontemporer tidak memiliki akan pernah berhenti berkembang, dan selalu mengkorporasikan elemen-elemen dari langgam lainnya dalam desainnya. (Kania, 2018) Langgam kontemporer akan selalu berubah setiap zaman. Yang termasuk langgam kontemporer pada tahun 2000 akan sangat berbeda dengan langgam kontemporer pada tahun 2010 dan seterusnya.



Gambar 2.10: Avenue's Road Vancouver Showroom
(avenue-road.com)

2.2. Studi Antropometri

Anthropometri secara luas digunakan untuk pertimbangan ergonomis dalam suatu perancangan (desain) produk maupun sistem kerja yang akan memerlukan interaksi manusia. Aspek-aspek ergonomi dalam suatu proses rancang bangun fasilitas merupakan faktor yang penting dalam menunjang peningkatan pelayanan jasa produksi. Setiap desain produk, baik produk yang sederhana maupun produk yang sangat kompleks, harus berpedoman kepada anthropometri pemakainya. Manusia pada umumnya akan berbeda-beda dalam hal bentuk dan dimensi ukuran tubuhnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi dimensi tubuh manusia antara lain:

- Umur
- Jenis kelamin
- Suku bangsa dan jenis pekerjaan atau latihan
- Posisi Tubuh (postur).

Untuk mengukur antropometri dinamis terdapat tiga kelas pengukuran. Adapun tiga kelas pengukurannya adalah sebagai berikut:

- Pengukuran tingkat keterampilan sebagai pendekatan untuk mengerti keadaan mekanis dari suatu aktivitas, contohnya mempelajari performasi seseorang.
- Pengukuran jangkauan ruang yang dibutuhkan saat bekerja. Pengukuran variabilitas kerja.

Dalam kaitan ini maka perancangan interior khususnya pada sebuah hotel harus mampu mengakomodasikan dimensi tubuh yang dapat dipakai oleh sejumlah populasi yang besar. Berikut ini merupakan contoh studi antropometri yang digunakan pada hotel:

5.8.1. Ergonomi Area Resepsionis & Lounge



No.	Parameter	Gambar	Ukuran
1.	Posisi area kerja resepsiionis dan tamu		<ul style="list-style-type: none"> Tinggi meja setinggi Tinggi counter setinggi
2.	Posisi duduk pada area lobby		<ul style="list-style-type: none"> Lebar dudukan tempat duduk yakni 71,1 cm (diasumsikan pria saja karena dimensi pria lebih besar dari wanita) Jarak dari sandaran ke kaki agar duduk nyaman yaitu 95 cm – 100 cm
3.	Posisi duduk pada lounge dan sirkulasinya		<ul style="list-style-type: none"> Jarak dari sofa ke meja yaitu 76,2 cm – 91,4 cm



<p>5. Posisi pada Coworking space</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi meja workstation yaitu 76,2 cm • Tinggi dudukan kursi yaitu 38,1 – 45,7 cm
---------------------------------------	--	--

5.8.2. Ergonomi Area Kamar Tamu

No.	Parameter	Gambar	Ukuran
1.	Dimensi tempat tidur satu dan dua orang		<ul style="list-style-type: none"> • Lebar single bed yaitu 99,1 cm • Lebar double bed yaitu 177,8 cm • Panjang bed yaitu 213,4 cm • Tinggi bed yaitu 40,6 cm



2.	Dimensi area dressing table and desk		<ul style="list-style-type: none">Tinggi meja kerja yaitu 71,1 – 75,2 cmZona aktifitas kerja yaitu 45,7 cm
3.	Dimensi closet dan storage		<ul style="list-style-type: none">Tinggi hanger closet 152,6 – 172,7 cmLebar almari 50 – 71,1 cmTinggi almari yaitu 182,9 – 193 cm

5.8.3. Ergonomi Toilet & Kamar Mandi Private

No.	Parameter	Gambar	Ukuran
-----	-----------	--------	--------



1.	Dimensi area Wastafel		<ul style="list-style-type: none">Tinggi wastafel yaitu 53 – 66 cmLebar wastafel yaitu 44,1 cm
2.	Dimensi WC		<ul style="list-style-type: none">Jarak closet ke pengambilan tissue yaitu 30,5 cm
3.	Dimensi area shower		<ul style="list-style-type: none">Lebar area shower yaitu 137,2 cmTinggi kran shower yaitu 101,5 – 121,9 cm

Sumber : *Human Dimension For Interior Space*

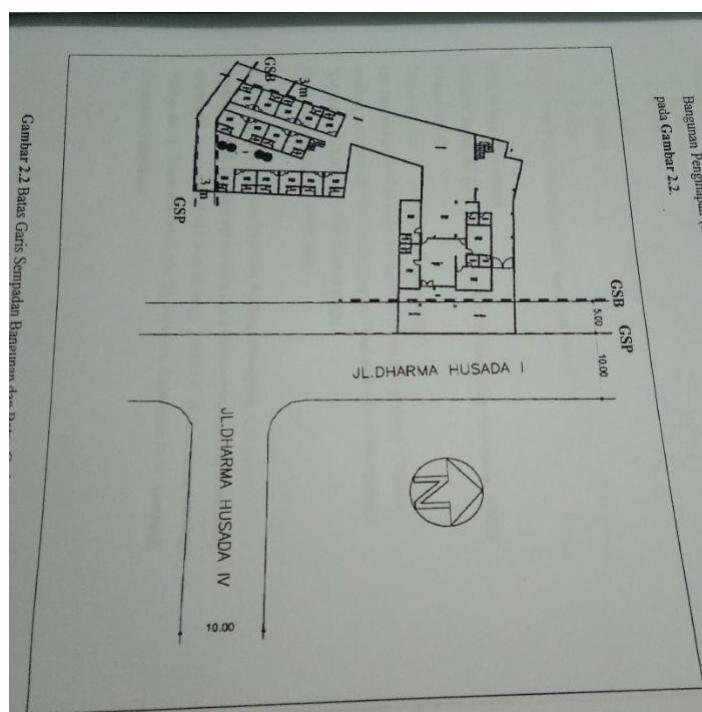
2.3. Studi Eksisting

2.3.1. Homestay "Penginapan Darma"



Gambar 2.11 Tampak Depan Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

1. Nama Objek : Penginapan Darma
2. Lokasi Objek : Jl. Dharmahusada I No.23, Surabaya
3. No.Telepon : (031)5930713 / (031)5939028
4. Luas Objek : 1.822 m^2
5. Jumlah Lantai : 2 lantai
6. Kapasitas : 30 kamar tidur
7. Jumlah Staff : 8 staff (termasuk satpam)



Gambar 2.12 Site Plan Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: buku UKL-UPL Penginapan Darma)

2.3.2. Visi dan Misi Homestay “Penginapan Darma”



A. Visi

Menjadi *homestay* yang unik dan berbeda dengan memberikan suasana baru untuk pengguna yang ingin melepas penat dari rutinitas sehari-hari.

B. Misi

- a. Menghadirkan suasana menginap diluar kota Surabaya
- b. Memberikan fasilitas yang layak dan memadai dengan harga terjangkau
- c. Melayani pengguna layaknya keluarga sendiri

2.3.3. Sejarah, Azas dan Strategi Obyek

A. Sejarah Objek

Homestay “Penginapan Darma” didirikan oleh almarhum bapak H. Made Sidharta pada tahun 1984. Pada awal mula berjalannya bisnis penginapan ini, beliau bekerja sama dengan organisasi Karang Taruna sekitar dengan mempekerjakan anggotanya.

Pada awal berdirinya *Homestay* “Penginapan Darma” berkapasitas 30 kamar, kemudian dibangun 20 kamar baru dan meeting room serta kafe pusat jajanan serba ada. Bangunan homestay pertama disebut sebagai “Darma I” dan bangunan homestay yang baru disebut “Darma II”.

B. Azas Objek

Pemilik dan para staff *homestay* berpegang pada azas “kekeluargaan” sebagai sebagai pedoman dalam melaksanakan pelayanan terhadap pengguna.

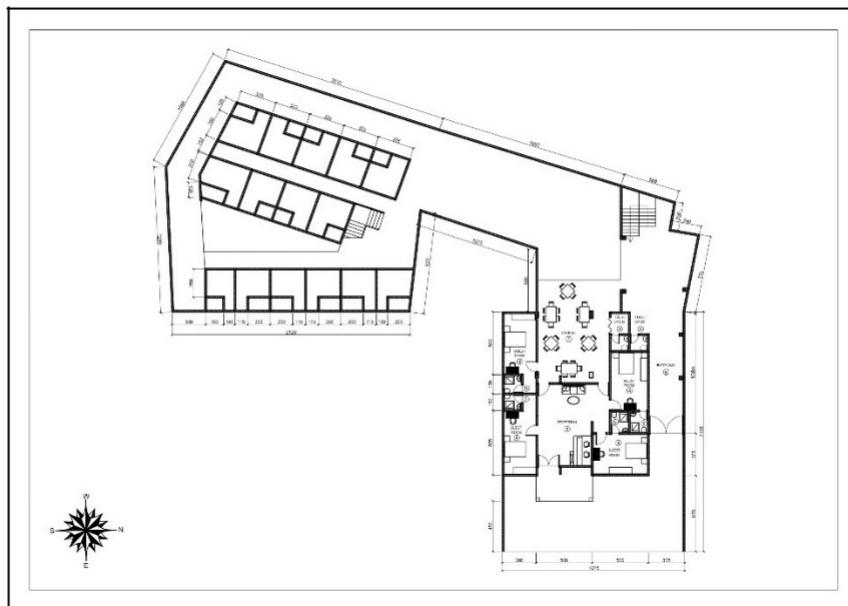
C. Strategi Managerial dan Pemasaran Objek

Selama berdirinya *Homestay* “Penginapan Darma”, manajemen tidak pernah berpindah tangan kepada pihak lain selain anggota keluarga inti almarhum bapak H. Made Sidharta.

Mulai tahun 2018, homestay “Penginapan Darma” bekerja sama dengan Airy Room untuk memasarkan kamar yang disewakan sebagai penginapan syariah dan *family-friendly*.

Pada akhir tahun 2019, homestay “Penginapan Darma” bergabung dengan OYO Hotel selama 3 tahun kedepan.

2.3.4. Denah Objek dan Pembagian Ruangan



Gambar 2.13 Denah Eksisting lantai 1 Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: buku UKL-UPL Penginapan Darma)

Keterangan Denah:

- a. Resepsonis
- b. Lounge
- c. Toilet Umum
- d. Guest Room
- e. KM. Private
- f. Entryway

Eksisting Ruangan pada Homestay:

1. Resepsonis



Gambar 2.14 Resepsonis Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Ruang resepsionis berfungsi sebagai area masuk *homestay* bagi pengguna. Ruangan ini terdiri dari meja *concierge* dan area santai. Interior resepsionis didominasi dengan warna netral dan natural seperti putih pada dinding dan plafon, warna krem pada lantainya dengan aksen warna coklat pada furnitur dan pintu-



jendelanya, sehingga terkesan kuno. Adapun plafon di ruangan ini berbentuk cukup standar dengan hiasan berupa lis serta material furnitur yang cenderung menggunakan material kayu. Desain interior ruangan ini sudah baik, namun masih dapat dipercantik dan dimanfaatkan lebih jauh lagi.

2. Lounge



Gambar 2.15 Lounge Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Area ini terletak di belakang resepsionis. Area ini dapat berfungai sebagai *co-working space* dan *dining area*, karena makanan dari cafe bisa diantarkan ke area ini atau pengguna dapat memasak sendiri di dapur komunal. Bersifat open space, tidak ada pintu yang membatasi area lounge dan teras, didominasi warna putih dengan aksen hitam. Furniturnya berbahan kayu.

3. Toilet Umum



Gambar 2.16 Toilet Umum Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Toilet umum ini ada satu, terletak di sebelah area lounge. Toilet ini sangat sederhana, berukuran 2,25 m².

4. Gudang



Gambar 2.17 Gudang Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Gudang ini terletak diantara toilet dan *entryway*. Gudang ini berukuran – dan letaknya cukup mengganggu sirkulasi area *entryway* karena ukurannya tidak cukup besar sehingga barang-barang yang tidak terpakai diletakkan di area *entryway*.

5. Guest Room

a. Deluxe – Bed & Breakfast



Gambar 2.18 Guest Room Deluxe – B&B Homestay “Penginapan Darma” (Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Guest room ini ada di area paling depan homestay, yaitu tepat disamping kanan dan kiri resepsionis. Interior guest room ini didominasi warna putih dengan aksen kayu mahogani pada furnitur dan pintu-jendelanya. Plafon ruangan berbentuk standar dengan lis berwarna coklat tua. Desain ruangan ini cukup baik, namun butuh sentuhan warna agar tidak terlalu suram dan penataan kabel tv-console agar tidak merusak pemandangan.

- Ukuran Kamar: 25 m²/269 ft²
- Non-Smoking Area
- Toiletries + Handuk, Telepon di Kamar Mandi
- AC, TV, Akses Wi-Fi
- Air Mineral Kemasan

b. Superior Twin



Gambar 2.19 Guest Room Superior Twin "Penginapan Darma"
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Guest room ini ada di homestay bagian samping. Interior guest room ini didominasi warna krem dengan aksen kayu jati pada furnitur dan pintu-jendelanya. Plafon ruangan berbentuk standar dengan lis berwarna putih. Desain ruangan ini cukup baik.

- Ukuran Kamar: 20 m²/215 ft²
- Non-Smoking Area
- Telepon di Kamar Mandi
- AC, TV, Akses Wi-Fi, Wake-Up Call
- Air Mineral Kemasan
- Partnership dengan Airy Syariah, untuk pasangan wajib menunjukkan akta nikah atau KK

c. Familiar (3-4 Orang)



Gambar 2.20 Guest Room Familiar Homestay "Penginapan Darma"
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Guest room ini ada di area paling depan homestay, yaitu tepat disamping kanan dan kiri resepsionis. Sama seperti guest room Deluxe B&B, interior guest room ini didominasi warna putih dengan aksen kayu mahogani pada furnitur dan pintu-jendelanya. Plafon ruangan berbentuk standar dengan lis berwarna coklat tua.

- Ukuran Kamar: 30 m²/323 ft²
- Non-Smoking Area



- Toiletries + Handuk, Telepon di Kamar Mandi, Cermin
- AC, TV, Akses Wi-Fi, Wake-Up Call
- Air Minum Kemasan

6. KM. Private



Gambar 2.21 Kamar Mandi *Private* Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Kamar mandi private dalam guest room berukuran 3 m². Ruangan ini berisi shower, wastafel dan wc. Ruangan ini menggunakan full keramik berwarna krem dan coklat muda untuk backsplash dan lantainya.

7. Entryway



Gambar 2.22 Entryway Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Entryway ini berfungsi untuk jalur keluar-masuk utama staff, dan merupakan jalur evakuasi utama untuk homestay. Area ini berupa lorong cukup panjang yang di alih fungsikan sebagai area penyimpanan barang.

8. Cafe



Gambar 2.23 Cafe Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Cafe ini terletak di sebelah timur belakang gedung homestay. *Cafe* ini bersistem “foodcourt” station masaknya menggunakan container, area warna netral seperti krem dengan aksen coklat dan hitam pada furniturnya. *Semi-outdoor* karena memaksimalkan fungsi area tersebut dengan menambah plafon besi.

9. Meeting Room



Gambar 2.24 Meeting Room Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Meeting room terletak tepat disebelah *cafe*. Ruangan ini umumnya difungsikan untuk rapat dan workshop untuk staff dan pengguna, namun dapat juga digunakan sebagai fungsi lainnya seperti ruangan berhias dan ganti baju untuk pengguna yang menyewa ruangan ini. Desain interior ini sudah cukup baik tetapi akustik ruangan perlu diperbaiki.

2.3.5. Analisa Objek

Dalam proses perancangan dilakukan berbagai analisa yang berhubungan langsung dengan objek yang akan dirancang agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

A. Analisa Fungsi

1. Penggunaan ruangan dan area pada *homestay* “Penginapan Darma” sudah cukup optimal, kecuali pada bagian entryway yang tidak berfungsi dengan baik karena rongsokan di area tersebut membatasi ruang gerak dengan adanya



barang-barang yang membuat area *entryway* lebih sempit

2. Sirkulasi yang baik memperhatikan jangkauan ruangan sesuai dengan alur aktifitas atau kegiatan yang terjadi dengan tidak mengganggu aktifitas lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi optimalnya penggunaan ruang pada sebuah bangunan. Sehingga aktifitas pengguna lebih efisien dan efektif.



Gambar 2.25 Barang-barang di *Entryway Homestay “Penginapan Darma”*

(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

B. Analisa Ruang

1. Bangunan *homestay* “Penginapan Darma” mengacu pada bentukan bangunan kuno atau lama, tetapi sudah banyak dilakukan perbaikan kecil dan sederhana seperti pemakaian kayu tripleks untuk menutup beberapa bagian tertentu.
2. Posisi *lounge* dan resepsionis sangat pas karena mudah diakses dari guest room
3. Toilet umum dan *entryway* perlu adanya penataan ulang dan pembagian ruang yang sesuai dengan fungsinya
4. Letak dan susunan furnitur guest room perlu ditata ulang agar cahaya matahari dapat menerangi seluruh ruangan agar tidak ada sudut-sudut yang lembab.
5. Perlunya *maintenance check* pada kualitas dinding dan plafon ruangan atau area yang terkena jamur atau lumut. Serta kusen-kusen pintu yang mulai rapuh.

C. Analisa Warna

Keseluruhan warna bangunan didominasi oleh warna netral dan monokrom dengan sentuhan warna primer pada hiasan atau linen tempat tidur

D. Analisa Penghawaan dan Pencahayaan

1. Penghawaan pada bangunan menggunakan penghawaan alami dan penghawaan buatan. Untuk area semi-publik seperti lounge penghawaan alami cukup lancar karena area tersebut *open space*, sementara area resepsionis menggunakan jendela dengan menggunakan bantuan kipas angin.
2. Jumlah cahaya yang masuk untuk area lounge dan entryway sangat memadai,



lampu led hanya digunakan saat matahari terbenam. Namun, untuk area resepsionis dan *guest room*, pencahayaan alami sedikit kurang memadai sehingga perlu menggunakan bantuan lampu led saat matahari terbit.

2.4. Studi Pembanding

2.4.1. Dhanesvara Holistic Unique Homestay



Gambar 2.26 Tampak Depan Dhanesvara Holistic Unique Homestay
(Maxima – Hotel & Resort Photography via Facebook)

Dhanesvara Holistic Unique Homestay merupakan bagian dari Dhanesvara Holistic Homestay & Villa *chain* yang didirikan oleh Linggajaya Suryanata, seorang desainer holistik dan praktisi yoga pada tahun 2006. *Homestay* yang berada di Jl Jemursari Timur JN 15, Rungkut, Surabaya. Homestay ini memiliki cafe, toko suvenir, *gallery* dan *meeting room*. Adapun kapasitasnya 14 kamar tamu.



Gambar 2.27 Interior Dhanesvara Holistic Unique Homestay
(Maxima – Hotel & Resort Photography via Facebook)



Gambar 2.28 Cafe Dhanesvara Holistic Unique Homestay
(agoda.com & dhanesvara.com)



Gambar 2.29 Ruang Meeting Dhanesvara Holistic Unique Homestay
(dhanesvara.com)



Gambar 2.30 Gallery dan Toko Sovenir Dhanesvara Holistic Unique Homestay (agoda.com)

Homestay ini dirancang dengan konsep terapi holistik untuk membantu penginap menemukan ketenangan jiwa tanpa harus menghindari rutinitas sehari-hari di tengah kepadatan kota. Seluruh interior *homestay* didesain dengan kombinasi 5 elemen *Vastu Shastra* yaitu tanah, air, api, udara dan ruang yang dipadukan dengan material *eco-friendly*.

1. Standard Room (Hella Suite)



Gambar 2.31 Interior Standard Room (Hella Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay (Maxima – Hotel & Resort Photography via Facebook)

Bisa disebut sebagai Hella Suite, kamar ini berlanggam Modern – Minimalis. 2. Superior Room (Inola Suite)



Gambar 2.32 Interior Superior Room (Inola Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay (Maxima – Hotel & Resort Photography via Facebook)

Bisa disebut sebagai Inola Suite, kamar ini berlanggam Eklektik Western

3. Deluxe Room



Gambar 2.33 Interior Deluxe Room (Garbana Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay (Maxima – Hotel & Resort Photography via Facebook)

Bisa disebut sebagai Garbana Suite, kamar ini berlanggam Indonesia – Thailand

4. Family Suite



Gambar 2.34 Interior Family Suite (Thymia Suite) Dhanesvara Holistic Unique Homestay (Maxima – Hotel & Resort Photography via Facebook)

Bisa disebut sebagai Thymia Suite, kamar ini berlanggam semi klasik Jawa

Homestay ini menggabungkan langgam etnik Indonesia dengan berbagai budaya dan langgam lain untuk menciptakan kesan eklektik dan *homey*. Kombinasi warna cerah dan netral dalam setiap interior kamar tamu merefleksikan karakteristik fisik dan psikologi setiap elemen *Vastu Shastra*. Perbandingan Dhanesvara Holistic Unique



Homestay dengan Homestay “Penginapan Darma” adalah unsur budaya dan alam pada desain interiornya.



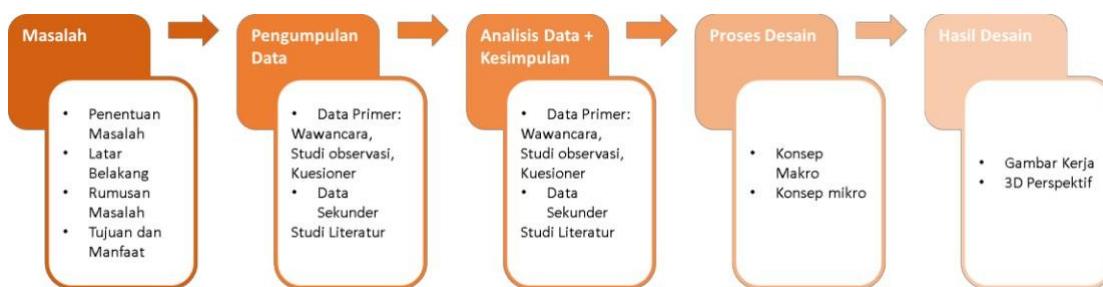


BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1. Bagan Metodologi Desain

Metode yang digunakan adalah dikembangkan dari metoda tipe analisis – sintesis Dubberly (2004), yang kemudian diterapkan pada desain, dan dituangkan dalam bagan berikut:



Bagan 3.1: Alur Metodologi
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)

3.2. Pengumpulan Data

3.2.1. Data Primer

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara singkat dengan pemilik *homestay* “Penginapan Darma” karena pihak tersebut merupakan sumber terdekat dan mengenali *homestay* “Penginapan Darma” dengan baik. Data yang dikumpulkan antara lain:

- Profil *homestay* “Penginapan Darma”
- Visi dan Misi
- Penjelasan rinci mengenai fasilitas *homestay*
- Harapan akan *homestay* yang lebih baik secara desain maupun fasilitas *homestay* dalam kedepannya.

2. Studi Observasi / Survey

Data mengenai objek eksisting (*homestay* “Penginapan Darma”) didapat dari metode ini. Penulis melakukan studi lapangan untuk mengetahui eksisting bangunan dengan mendapatkan dokumen denah eksisting dan mencermati pengguna yang dikaitkan dengan kebutuhan ruang dan fasilitas. Dari data-data tersebut diharapkan akan menjadi data awal yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah desain yang tepat sasaran. Data yang dikumpulkan antara lain:



- a. Eksisting bangunan (layout)
 - b. Keadaan ruang
 - c. Kelebihan dan kekurangan Bangunan
 - d. Aktivitas pengguna
 - e. Kebutuhan ruang dan fasilitas
3. Kuesioner

Kuesioner yang ditujukan kepada responden, baik yang memiliki pengalaman dengan objek desain maupun yang belum memiliki pengalaman dengan objek desain, yaitu responden yang pernah menginap *di homestay* maupun belum. Target dari kuesioner ini adalah pengguna atau calon pengguna *homestay*, baik dalam range umur 17 – 25 tahun, 25 – 36 tahun, 36 – 45 tahun maupun lebih dari umur 45 tahun. Responden mengisi kuesioner yang diberikan secara daring (*online*) secara acak sehingga menghasilkan data yang objektif.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui studi literatur. Studi literatur merujuk pada standar, teori-teori, serta gagasan yang berkaitan dengan redesain ini. Hal tersebut diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dasar atau landasan teori yang dapat digunakan dalam penyusunan konsep desain.

3.3. Tahapan Analisa

Dari data-data yang didapatkan penulis baik data primer maupun sekunder, data data tersebut akan digabungkan dan dianalisa untuk konsep desain. Kumpulan data tersebut dapat menghasilkan dua (2) jenis analisa yaitu kualitatif dan kuantitatif.

3.3.1. Kuantitatif

Tahapan kuantitatif diperlukan untuk menetapkan dan menerapkan kualitas akustik sesuai dengan standar teater. Tahapan kuantitatif ini merupakan hasil gabungan dari data eksisting bangunan dan hasil studi literatur mengenai akustik. Hasil analisa ini merupakan patokan dan penerapan akustik fleksibel.

3.3.2. Kualitatif

Tahapan kualitatif ini diperlukan untuk memilih patokan dalam redesain seperti langgam, motif elemen estetis, dan jenis furnitur yang dipakai, yang akan disesuaikan dengan karakter pengunjung teater dan gaya interiornya.

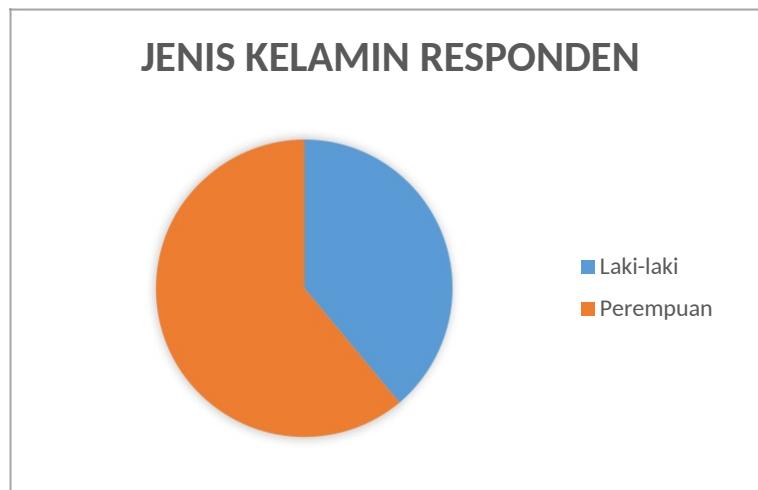


BAB IV

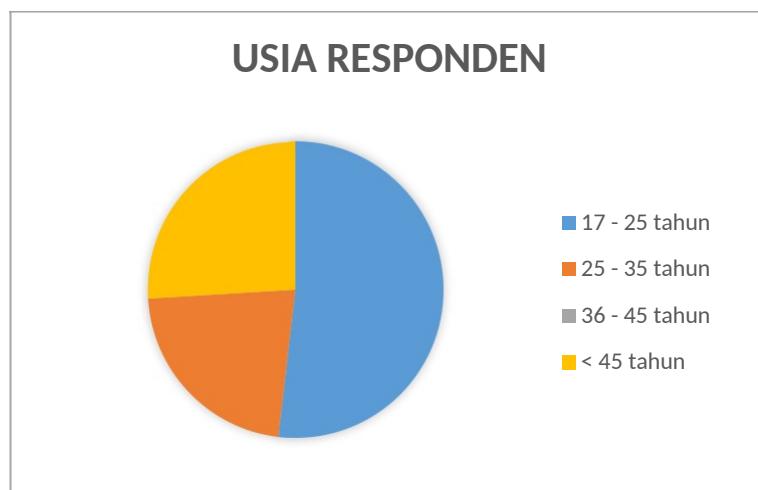
ANALISA DAN KONSEP DESAIN

4.1 Hasil Kuesioner

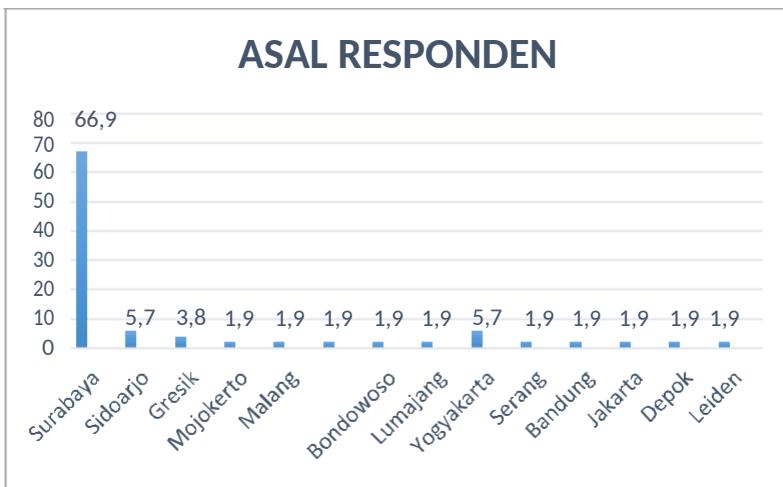
4.1.1. Analisis Responden



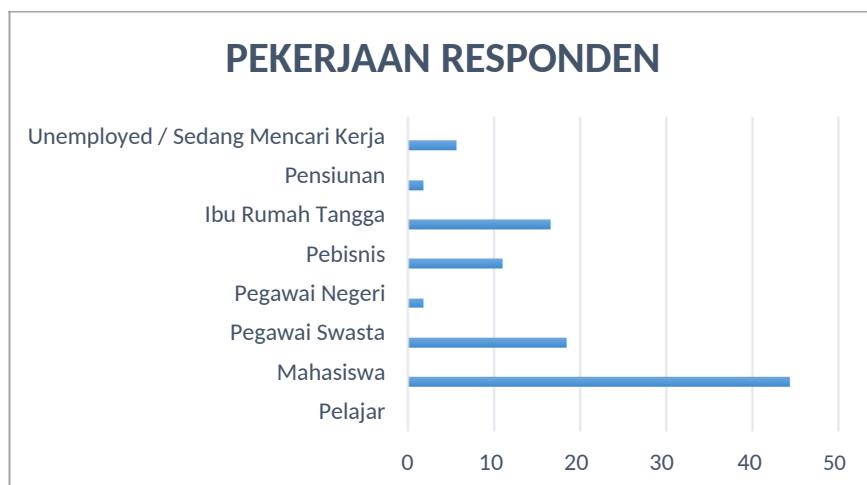
Bagan 4.5: Jenis Kelamin Responden
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)



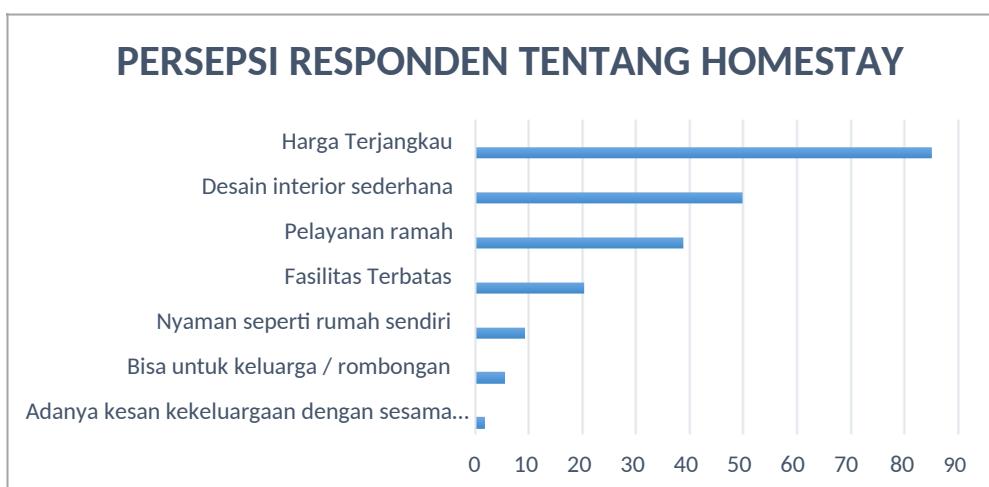
Bagan 4.6: Usia Responden
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)



Bagan 4.7: Asal Responden
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)



Bagan 4.8: Pekerjaan Responden
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)



Bagan 4.9: Persepsi Responden Tentang Homestay
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)

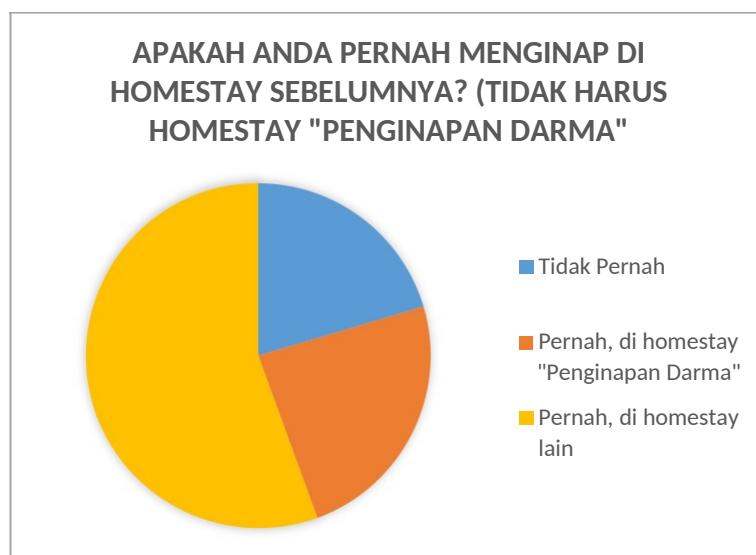


Dapat disimpulkan dalam kuesioner ini, rata-rata responden adalah pria dan wanita berusia 17 – 25 tahun dengan jenis pekerjaan mahasiswa yang berdomisili di Surabaya. Sebagian besar responden menyatakan persepsi mereka tentang *homestay* adalah “harga terjangkau” (sebanyak 46 orang, 85%), “desain interior sederhana” (sebanyak 27 orang, 50%), “pelayanan ramah” (sebanyak 21 orang, 39%), sisanya menyatakan “fasilitas terbatas” (sebanyak 11 orang, 20%), “nyaman seperti rumah sendiri” (sebanyak 5 orang, 9%), “bisa untuk rombongan atau keluarga” (sebanyak 3 orang, 5%) dan “adanya kekeluargaan dengan sesama pengguna” (sebanyak 1 orang, 2%).

4.1.2. Analisis *homestay* “Penginapan Darma”



Bagan 4.10: Apakah Anda mengetahui keberadaan *homestay* “Penginapan Darma”?
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)

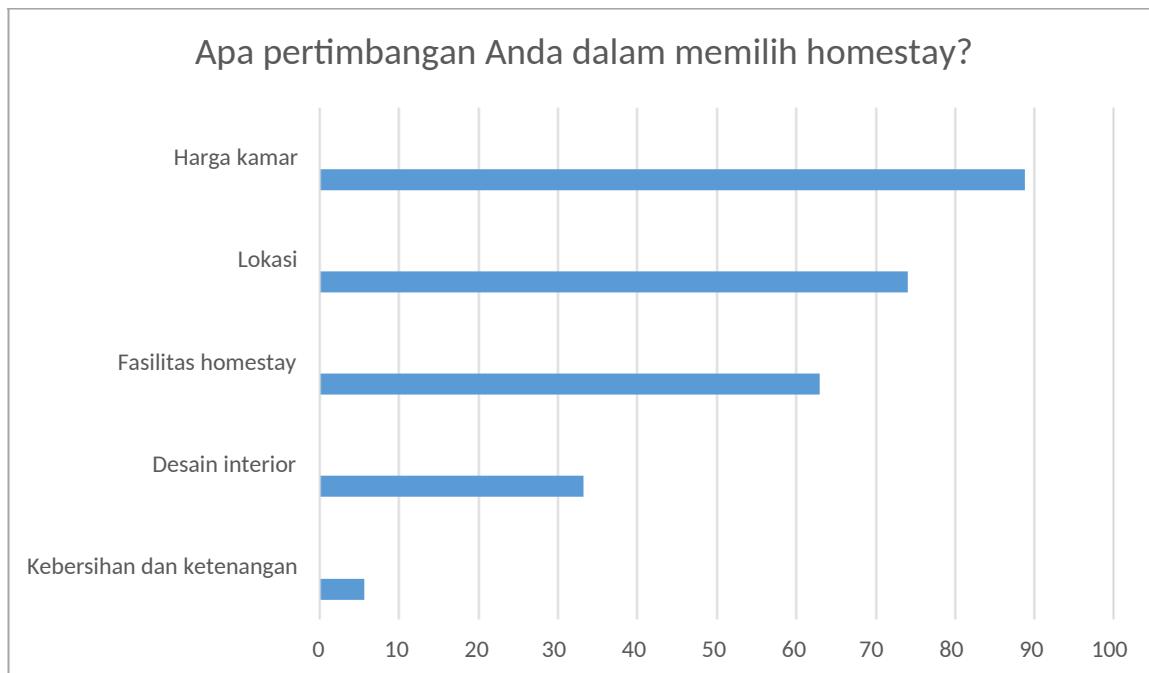


Bagan 4.11: Apakah Anda Pernah menginap di *homestay* sebelumnya?



(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)

Setengah dari jumlah responden kuesioner mengetahui keberadaan Homestay “Penginapan Darma” (sebanyak 29 orang, 54%), sementara sisanya tidak mengetahui adanya Homestay “Penginapan Darma” (sebanyak 25 orang, 46%). Sebagian kecil responden pernah menginap di Homestay “Penginapan Darma” (sebanyak 13 orang, 20%), berbeda sedikit dengan responden yang sudah pernah menginap di Homestay “Penginapan Darma” yang sebanyak 11 orang (20%), sementara responden yang pernah menginap di homestay lain sebanyak 30 orang (56%).



Bagan 4.12: Apa pertimbangan Anda dalam memilih *homestay*?

(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)

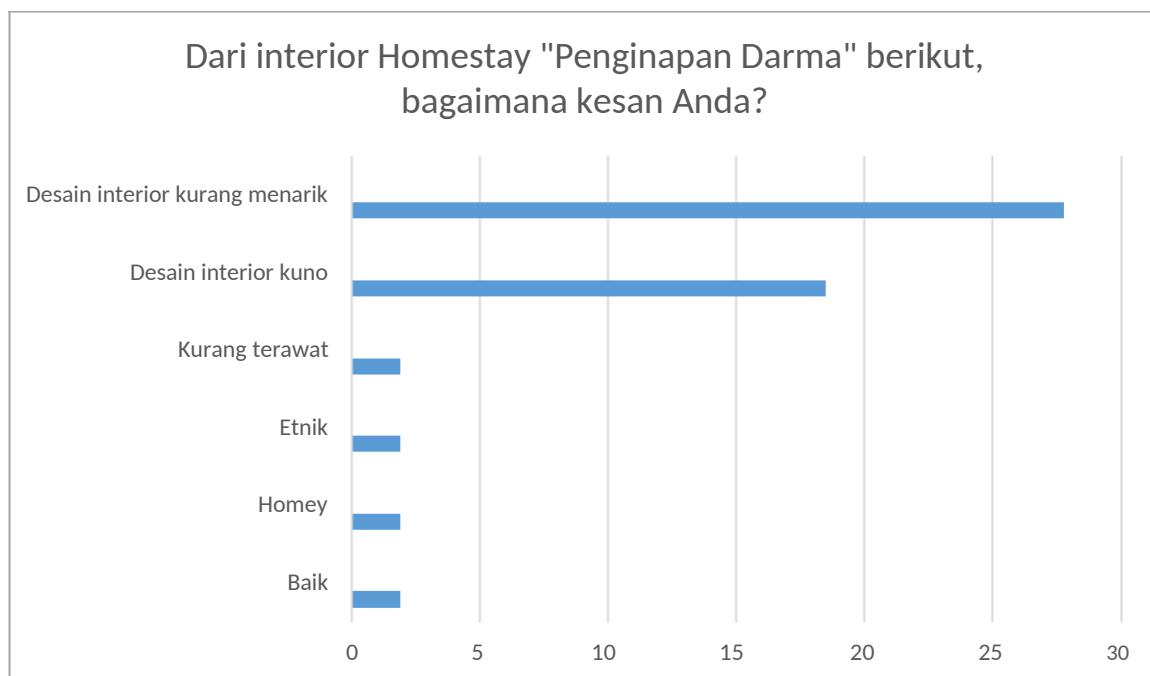


Bagan 4.13: Berapa lama Anda menginap?

(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)



Pertimbangan responden dalam memilih *homestay* adalah harga kamar (sebanyak 48 orang, 89%), lokasi *homestay* (sebanyak 40 orang, 74%), fasilitas homestay (sebanyak 34 orang, 63%), desain interior (sebanyak 18 orang, 33%) dan kebersihan dan ketenangan (sebanyak 1 orang, 2%). Mayoritas responden menginap selama 1 – 3 hari (sebanyak 39 orang, 72%), sisanya menginap selama kurang dari sehari atau transit (sebanyak 8 orang, 15%), 4 – 5 hari (sebanyak – orang, 7%), dan lebih dari 7 hari (sebanyak 3 orang, 6%).



Bagan 4.14: Dari interior Homestay "Penginapan Darma" berikut, bagaimana kesan Anda?
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)

Desain interior kurang menarik (sebanyak 25 orang, 46%), desain interior kuno (sebanyak 15 orang, 28%), kurang terawat (sebanyak 1 orang, 2%), etnik (sebanyak 1 orang, 2%), homey (sebanyak 1 orang, 2%), baik (sebanyak 1 orang, 2%).

4.1.3. Analisis Langgam

Tabel 4.1: Hasil Kuesioner: Pemilihan Langgam Interior, Penambahan Fasilitas dan Saran

No.	Pertanyaan	Opsi				Jumlah Responden	Hasil
		1	2	3	4		
1.	Dari Pilihan berikut manakah desain yang Anda pilih untuk diaplikasikan pada interior area komunal <i>Homestay "Penginapan Darma"</i> ?	13	19	13	9	54	2 dan 4



2.	Dari Pilihan berikut manakah desain yang Anda pilih untuk diaplikasikan pada interior Kamar Homestay "Penginapan Darma"?	7	15	16	16	54	3 dan 4
----	--	---	----	----	----	----	---------

Berdasarkan keterangan data tabel 4.1, bisa disimpulkan bahwa responden cenderung memilih opsi 2 dan 4 untuk diaplikasikan pada interior area komunal *Homestay "Penginapan Darma"*, sementara opsi 3 dan 4 untuk diaplikasikan pada interior kamar *Homestay "Penginapan Darma"*.



Gambar 4.1 Opsi 2 Pilihan Langgam untuk Area Komunal
(Sumber: villaseascapelembongan.com)



Gambar 4.2 Opsi 4 Pilihan Langgam untuk Area Komunal
(Sumber: villabanyu.com)



Gambar 4.3 Opsi 3 Pilihan Langgam untuk Kamar Tamu
(travel.kompas.com)



Gambar 4.4 Opsi 4 Pilihan Langgam untuk Kamar Tamu
(Sumber: sanctoo.com)

4.1.4. Analisis Saran Responden

Dalam pertanyaan terakhir dalam kuesioner, responden diminta untuk memberi saran mengenai apa yang dapat ditambahkan dan dirubah untuk redesain *Homestay* “Penginapan Darma”. Berikut adalah saran-saran yang paling banyak diberi, dan diringkas menjadi satu:

Tabel 4.2: Hasil Kuesioner: Penambahan Fasilitas dan Saran



bisa memberikan fasilitas yg menarik agar dpt menarik pengunjung, n bisa menjadi nilai plus utk homestay

Sedia lounge area dengan fasilitas power outlet

Mungkin bs bekerjasama dgn stand makanan/minuman yg diberikan space khusus agar pembeli tsb bs melihat keberadaan homestay

utamakan fasilitas yang langsung berhubungan dengan pengunjung, seperti fasilitas pada hotel.
SEMANGAT SON!!!

ada meeting point untuk santai tapi bisa untuk berinteraksi dengan tamu lain

Lebih modern

Di renov total, dan maksimalkan space kosong yg ada dsana

Interior disesuaikan dg trend interior millenial

Lebih tambah modern

Berdasarkan saran responden, dapat disimpulkan bahwa penambahan fasilitas komunal seperti *lounge* dengan *power outlet* dan *stand* cemilan dan minuman, serta menambahkan produk tren milenial akan lebih menarik perhatian wisatawan muda dan juga memanfaatkan *space* dalam ruang.



4.2 Rangkuman Hasil Analisa

4.2.1. Rangkuman Hasil Analisa Wawancara

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Analisa Wawancara

No.	Variabel Analisa	Hasil Analisa	Konsep
1.	Profil Homestay “Penginapan Darma”	Merupakan <i>homestay</i> bertema budaya Bali di Surabaya	
2.	Visi & Misi	Menjadi <i>homestay</i> yang unik dan berbeda dengan memberikan suasana baru untuk pengguna yang ingin melepas penat dari rutinitas sehari-hari	
3.	Kapasitas Jumlah Penginap	Menurut pemilik <i>homestay</i> , jumlah kamar pada <i>Homestay</i> “Penginapan Darma” I berjumlah 30 kamar.	

4.2.2. Rangkuman Hasil Analisa Observasi

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Analisa Observasi

No.	Variabel Analisa	Hasil Analisa	Konsep
1.	Denah Eksisting	Denah yang diberikan merupakan versi lama, sehingga perlu diperbarui lagi.	
2.	Keadaan Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> 1. Beberapa ruangan dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan pengguna, namun keadaan kamar kurang baik karena terdapat flek dan bau apek, serta kusen pintu yang lapuk 2. Beberapa ruangan yang tidak digunakan sebagaimana fungsinya. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meredesign interior homestay “Penginapan Darma” terutama kamar tamu 2. Mendesain ruangan untuk digunakan sesuai dengan fungsinya
3.	Studi Aktivitas	<i>Homestay</i> “Penginapan Darma” dapat mengakomodasi kurang lebih 120 orang dan 8 staff.	Mendesain interior Homestay yang menunjang kebutuhan penginap dan staff

4.2.3. Rangkuman Hasil Analisa Kuesioner

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Analisa Kuesioner

No.	Variabel Analisa	Hasil Analisa	Konsep



1.	Demografi	Responden sebagian besar berusia 17 – 25 tahun dengan pekerjaan mahasiswa.	Redesain interior homestay “Penginapan Darma” terutama kamar tamu yang lebih modern serta menambahkan fasilitas yang kekinian.
2.	<i>Homestay “Penginapan Darma”</i>	Desain terlihat kuno dan kurang menarik.	Mendesain interior yang lebih menarik dan modern.
3.	Langgam	Responden memilih langgam Kontemporer – Etnik.	Redesain interior dengan langgam Kontemporer – Etnik (Budaya Bali)
4.	Fasilitas	Responden memberi saran untuk menambahkan fasilitas komunal untuk <i>meeting point, power outlet, stand cemilan dan minuman, free-wifi, dan tren milenial lainnya.</i>	Menambahkan <i>lounge</i> untuk bersantai dan berinteraksi dengan <i>free wifi</i> dan <i>power outlet, vending machine</i> untuk cemilan dan minuman ringan, etalase <i>merch</i> , dan computer kiosk sebagai fasilitas kasir mandiri dan pusat info.



BAB V

PROSES DAN HASIL DESAIN

5.1. Studi Pengguna

1. Penginap usia perkiraan 18 – 65 tahun dan semua jenis kelamin. Pengunjung memiliki beragam latar belakang pekerjaan, mulai dari pelajar, pebisnis hingga ibu rumah tangga. Penginap memiliki beragam keperluan untuk menginap di *homestay*, biasanya memiliki keperluan di tempat penting sekitar wilayah *homestay*.
2. Keluarga Pemilik *homestay* "Penginapan Darma". Keluarga yang tinggal di homestay "Penginapan Darma" adalah kakak, ponakan dan ibu pemilik. Pemilik homestay tidak tinggal disana tapi datang setiap hari untuk mengelola homestay.
3. *Staff homestay* "Penginapan Darma". *Staff* usia produktif antara 16 sampai 30 tahun, berjenis kelamin pria dan wanita. *Staff* memiliki latar pendidikan SMA/SMK. *Staff* yang dipekerjakan adalah warga sekitar *homestay* "Penginapan Darma" untuk untuk mengangkat taraf hidup mereka melalui program CSR.

Tabel 5.1: Aktivitas Penginap dan Staff

Studi Aktivitas Pengguna				
No.	Pengguna	Aktivitas	Area	Keterangan
1.	<i>Concierge</i>	Menerima tamu	Resepsionis	Meja resepsionis
		Mengurus <i>check-in & check-out</i>		
		Menerima telepon		Kursi kerja
		Mengarahkan staff lain Menerima masukan & komplain pengguna Bersiaga untuk kebutuhan pengguna homestay atau pemilik		Etalase perlengkapan penginap & merchandise
		Booking kamar		Kiosk
2.	Penginap	<i>Check-in</i>	Lounge	Kursi santai
		<i>Check-out</i>		Sofa
		Menunggu jemputan		Kursi
		Memanfaatkan fasilitas		Meja
		<i>Free Wi-Fi</i>		<i>Armchair</i>
		Bersantai		
		Mengerjakan sesuatu		
		Minum minuman ringan memakan camilan		



		Memanfaatkan fasilitas <i>vending machine</i> Membuang sampah makanan dan minuman masing-masing		<i>Coffee table</i>
		Buang air		<i>Vending Machine</i>
		Cuci tangan		WC
		Berhias diri		Wastafel
		Beristirahat		Tempat Sampah
		Menonton tv		Tempat tidur
		Beribadah		<i>Nightstand</i>
		Mengerjakan pekerjaan		Meja kerja
		memesan wake up call		Kursi kerja
		Menata barang bawaan		<i>TV console</i>
		Berhias		Lemari Pakaian
		Buang air		<i>Rak / Counter</i>
		Cuci tangan		Wc
		Berkaca		
		Berwudhu		Kamar Mandi
		<i>Touch-up</i> penampilan		<i>Private</i>
		Mandi		Wastafel
		Keluar-masuk <i>homestay</i> "Penginapan Darma" I		<i>Shower</i>
3.	Staff Pengelola, maintenance dan Kebersihan	Istirahat	<i>Entryway</i>	-
		Menyimpan barang pribadi		Sofa
		Bertukar <i>shift</i>		Loker
		Makan & Minum		Meja
		Membersihkan seluruh area <i>homestay</i> "Penginapan Darma" I	<i>Staff Room</i>	Kursi
			<i>Janitor/Gudang</i>	<i>Storage</i>
				<i>Janitor sink</i>



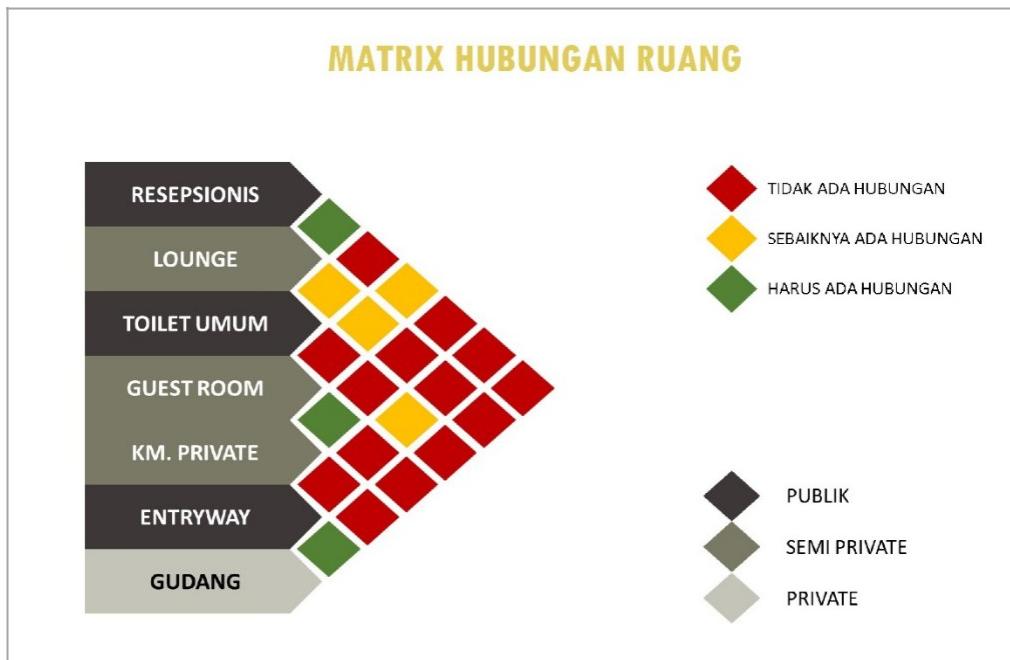
5.2. Studi Ruang

Tabel 5.2: Studi Kebutuhan Ruang

No.	Ruang	Personel	Furniture	Unit	Dimensi (cm)		L. Furni Satuan	Luas		L. Ruang	L. Total	L. Total (m ²)				
					p	L		Luas								
								Furniture	Sirkulasi							
1.	Resepsionis	± 5 – 6	Meja R.	1	225	75	16875	16875	3375	20250	37226,4	372,264				
			Kursi R.	2	53	46	2438	2438	487,6	2925,6						
			Etalase	2	92	40	3680	3680	736	4416						
			Kiosk	1	91	30	2700	2700	540	3240						
			Kursi S.	2	73	73	5329	5329	1065,8	6394,8						
2.	Lounge	± 13	Sofa	1	220	80	17600	17600	3520	21120	58459,2	584,592				
			Kursi	4	50	45	2250	2250	450	2700						
			Meja	2	90	90	8100	8100	1620	9720						
			Arm chair	2	73	73	5329	5329	1065,8	6394,8						
			Coffee table	1	100	73	7300	7300	1,460	8760						
			Vending Machine	3	103	79	8137	8137	1627,4	9764,4						
3.	Toilet Umum	1	WC	1	74	50	3700	3700	740	4440	5952	59,52				
			Wastafel	1	42	30	1260	1260	252	1512						
4.	Kamar Tamu 1	2	Tempat tidur	1	147	212	31164	31164	6232,8	37396,8	67402,8	674,028				
			Night stand	2	40	40	1600	1600	320	1920						
			Meja K.	1	130	60	7800	7800	1560	9360						
			Kursi K.	1	51	55	2805	2805	561	3366						
			TV Console	1	180	20	3600	3600	720	4320						
			Lemari Pakaian	1	140	30	4200	4200	840	5040						
			Rak/Counter	1	100	50	5000	5000	1000	6000						
			Tempat tidur	2	147	212	31164	31164	6232,8	37396,8						
5.	Kamar Tamu 2	2	Night stand	1	40	40	1600	1600	320	1920	67402,8	674,028				
			Meja K.	1	130	60	7800	7800	1560	9360						
			Kursi K.	1	51	55	2805	2805	561	3366						
			TV Console	1	180	20	3600	3600	720	4320						
			Lemari Pakaian	1	140	30	4200	4200	840	5040						
			Rak/Counter	1	100	50	5000	5000	1000	6000						
			Wc	1	74	50	3700	3700	740	4440	15460,8	154,608				
5.	Kamar Mandi Private	2	Wastafel	1	62	32	1984	1984	396,8	2380,8						
			shower	1	80	90	7200	7200	1440	8640						
			--	--	--	--	--	--	--	--	--	--				
6.	Entryway	--	Sofa	1	220	80	17600	17600	3520	21120	47899,2	478,992				
			Loker	8	40	50	2000	2000	400	2400						
			Meja	1	74	74	5476	5476	1095,2	6571,2						
			Pantry	1	265	56	14840	14840	2968	17808						
8.	Janitor/Gudang	± 1 – 2	Storage	2	91	45	4095	4095	819	4914	12474	124,74				
			Janitor Sink	1	90	70	6300	6300	1260	7560						



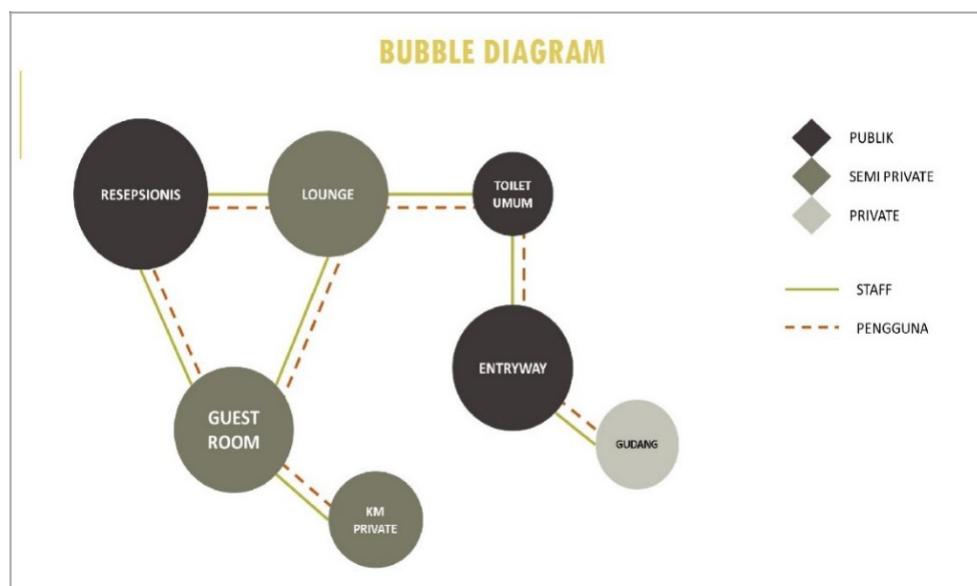
5.3. Matriks Hubungan Ruang



Bagan 5.1: Matriks Hubungan Ruang

(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2020)

5.4. Bubble Diagram



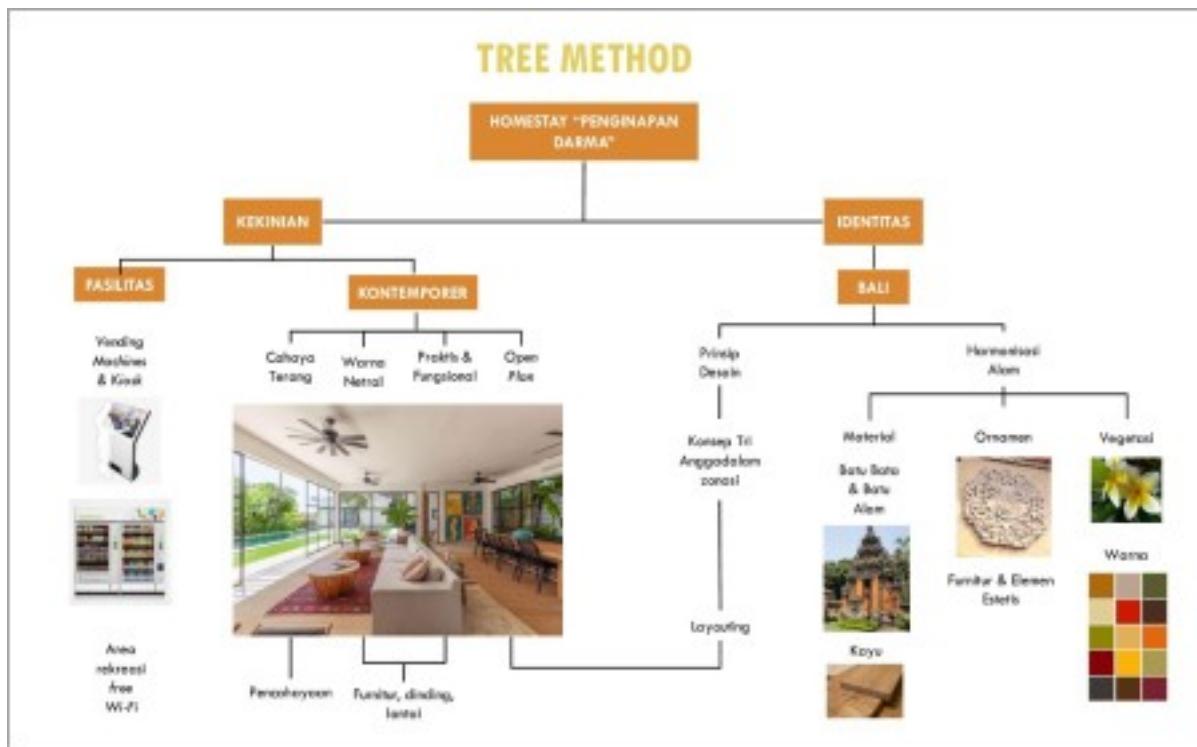
Bagan 5.2: Bubble Diagram

(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)



5.5. Konsep Makro

5.5.1. Tree Method Konsep Desain



Bagan 5.3: Tree Method
(Sumber: Dok. Pribadi Penulis, 2019)

Penerapan budaya Bali dengan menggunakan prinsip desain arsitektur bali dan elemen dari alam seperti warna-warna *earth tones* yang dipadukan dengan patra samblung yang telah ditransformasi dari bentuk bunga dan sulur-sulur dedaunan, serta penggunaan material alami diharapkan mampu untuk menunjukkan identitas *Homestay "Penginapan Darma"*.

Langgam Kontemporer dipilih berdasarkan survey via kuesioner online yang diselenggarakan oleh penulis. Hasil voting menunjukkan bahwa gambaran desain interior yang dipilih oleh responden yang merupakan demografi penginapan homestay, yaitu wisatawan muda berusia 17 – 25 tahun atau generasi millennial dan generasi Z adalah desain interior yang menunjukkan perpaduan budaya dengan langgam interior kontemporer.

Konsep kekinian juga disesuaikan dengan masukan responden kuesioner, yang dapat disimpulkan menginginkan fasilitas modern dan lebih *engaging*. Penggunaan fasilitas komunal yang *self-serving* seperti *vending machine* dan Kiosk yang canggih dan modern untuk menunjang kebutuhan seluruh pengguna *homestay*, serta



menambahkan area rekreasi dengan *free-wifi* yang digemari oleh wisatawan muda.

5.6. Konsep Mikro

Menemukan jati diri Interior Nusantara dapat berawal dari cara pandang sederhana: "**Desain Interior Adalah Cermin Kebudayaan**" hal ini mengingatkan kita akan keyakinan bahwa desain interior nusantara sangat berbeda dengan desain interior barat. Perbedaan iklim dan sumber daya alam bukan suatu penghalang untuk mensejajarkan interior nusantara dengan interior barat, dengan mengangkat nilai budaya bangsa dan mencoba kembali bersikap arif kepada alam sekitar, diharapkan terlahir sebuah karya yang kiranya mampu membawa nama harum sebagai jati diri bangsa Indonesia

Menambahkan unsur-unsur budaya Indonesia salah satunya adalah budaya Bali yang terkenal berbagai macam budayanya seperti: candi-candi, kesenian tradisional, dan motif ukiran, maka dari itu pada *homestay* lebih kearah mengolah bentuk ukiran khas Bali yang di aplikasikan pada aksen interior, pada bagian ini dianggap bagian vital dari *homestay* untuk memperkenalkan budaya Bali.

5.6.1. Dinding



Gambar 5.1: Dinding Batu Alam
(Sumber: google.com)

Dinding batu digunakan untuk area *entryway* dan luar bangunan. Batu yang digunakan untuk dinding *exterior* adalah batu templek,

Dinding semen polos digunakan untuk *vending machine* area.



Gambar 5.2: Dinding Semen
(Sumber: traveloka.com)



Untuk area resepsionis, *lounge*, dan kamar tamu menggunakan dinding biasa namun di cat warna netral. Sedangkan untuk toilet dan kamar mandi private menggunakan dinding keramik untuk *backsplash*.

Penggunaan partisi untuk membatasi resepsionis dan lounge serta kamar tidur sebagai perantara aling-aling



Gambar 5.3: Partisi Kayu
(Sumber: homify.com)

5.6.2. Lantai



Gambar 5.4: Lantai Batu Alam dan Keramik
(Sumber: 4muda.com)

Pengaplikasian karakter lantai maupun penggunaan material pada area *homestay* secara umum dibagi berdasarkan fungsi ruangan. Hal ini terkait dengan kebutuhan suatu ruangan berbeda dengan ruangan yang lain.

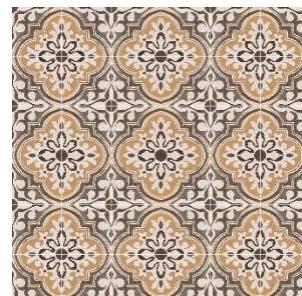
Untuk mencapai konsep kontemporer salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan material. Sesuai dengan perpaduan konsep Bali dan kontemporer penggunaan material juga menggabungkan dua material berbeda dengan konsep yang sama yaitu *natural*. Pengunaan material keramik hanya digunakan pada area toilet dan kamar mandi *private* saja, sedangkan teras dan *entryway* menggunakan lantai dengan tekstur batu alam.



Gambar 5.5: Lantai vinyl parquet
(sketchuptextureclub.com)



Gambar 5.6: Lantai Terrazzo
(sketchuptextureclub.com)



Gambar 5.7: Tegel Kunci
(sketchuptextureclub.com)

Pada area resepsionis dan *lounge* menggunakan lantai terrazzo, Lantai terazzo atau teraso merupakan pelapis lantai yang materialnya terbuat dari campuran pecahan marmer, semen, tegel, dan pasir. Lantai jenis ini memang terkenal dengan keindahannya yang tidak lekang oleh waktu. Materialnya mengilap dan datang dengan banyak pilihan warna yang benar-benar *vibrant*. Tegel kunci dengan corak *vintage* ditambahkan sebagai aksentuasi.

Sedangkan pada area kamar tamu menggunakan material *Parquette*, penggunaan material berbahan dasar kayu ini bertujuan untuk menciptakan nuansa hangat dengan masih bertemakan *natural*.

5.6.3. Plafon



Plafon merupakan elemen penutup bagian atas dari sebuah ruangan atau interior. Plafon pada interior modern kontemporer menggunakan material plafon seperti gypsum bisa dibentuk dengan berbagai macam desain, yang paling populer adalah drop ceiling, yaitu perbedaan ketinggian plafon, seperti bagian pinggir lebih rendah levelnya, model bertumpuk-tumpuk, dan sebagainya. Selain gypsum, material yang bisa digunakan antara lain material asbes, tripleks dan *cement board*.

Pengaplikasian material yang digunakan pada *homestay* merupakan *gypsum board* dengan aksen *drop ceiling*. Area *drop ceiling* terdapat pada area resepsionis. Finishing yang digunakan merupakan cat warna putih. Plafon warna putih menciptakan kesan bersih dan natural.

5.6.4. Pencahayaan



Gambar 5.8: Contoh Pengaplikasian Pencahayaan Alami
(Sumber: google.com)

Pencahayaan alami dengan jendela dan bukaan *open space* untuk area resepsionis dan *lounge* bertujuan untuk menghemat penggunaan listrik serta ramah lingkungan.



Gambar 5.9: Contoh Pengaplikasian Pencahayaan Buatan
(Sumber: google.com)

Lampu downlight digunakan untuk mengaksentuasi pajangan di dinding. Pencahayaan di kamar menggunakan indirect lamp warm light agar tidak silau dan menciptakan ambience yang nyaman dan santai. Task lighting untuk lampu bedside dan lampu meja kerja dan accent lighting di headboard.

5.6.5. Warna

Perpaduan warna memperngaruhi psikolog pengunjung, selain itu juga sebagai symbol citra pada obyek tersebut. Setiap warna mempunyai arti psikologis yang berbeda



- beda.

Dengan konsep budaya Bali kontemporer, *homestay* ini lebih dominan menggunakan warna-warna *earth tones* untuk menciptakan suasana ramah dan bersahabat. *Earth tones* adalah skema warna dengan banyak makna. Dalam arti tersempit, ini merujuk pada "warna apa pun yang mengandung cokelat" atau warna tanah. Itu juga bisa merujuk pada "warna alami" seperti tanah cokelat, daun hijau, langit berawan, serta matahari merah.

Warna *earthy tone*, atau warna bernuansa bumi sangat cocok untuk diaplikasikan pada desain interior rumah masa kini. Putih, *rustic*, krem, atau warna-warna *nude* merupakan bagian dari warna *earthy tone*. Warnanya yang hangat dan tidak terlalu menonjol dapat menimbulkan kesan nyaman pada interior rumah, serta membuat pemilik betah di rumah. Biasanya, *earth tone* diterapkan pada konsep interior rumah minimalis atau bergaya Skandinavia menggunakan warna-warna *earthy tone* sebagai warna andalannya. Namun kali ini penerapan *earth tone* pada *homestay* sendiri untuk mendapatkan suasana rumah yang natural dan nyaman bagi pengunjung.

Shades of brown												[hide]
Auburn	Almond	Beaver	Bistre	Bole	Bronze	Brown	Brown sugar	Buff	Burgundy			
Burnt sienna	Burnt umber	Camel	Caput mortuum	Caramel	Chamoisee	Chestnut	Chocolate	Citron	Cocoa Brown			
Coffee	Copper	Cordovan	Coyote	Desert sand	Drab dark brown	Earth yellow	Ecru	Fallow	Fawn			
Field drab	Fulvous	Golden brown	Goldenrod	Harvest gold	Khaki	Lion	Liver	Mahogany	Maroon			
Ochre	Olive	Raw umber	Redwood	Rufous	Russet	Rust	Sand	Sandy brown	Satin sheen gold			
Seal brown	Sepia	Sienna	Sinopia	Tan	Taupe	Tawny	Umber	Walnut brown	Wenge			
A typical sample is shown for each name; a range of color-variations is commonly associated with each color-name												
Wheat												

Gambar 5.10: Range Warna Earth Tones
(sophiegee.com)

Earth tone yang dipilih yaitu kombinasi warna coklat, hijau dan untuk memberikan kesan organik dan hangat. Adapun aksen warna hijau pada furnitur dipilih untuk memberikan kesan alami dan healing. Warna kuning pada cushions dan dekorasi dipilih untuk memberikan kesan positif dan kebahagiaan, selain itu dalam budaya Bali warna kuning melambangkan kesejahteraan

5.6.6. Furnitur



Gambar 5.11: Contoh Furnitur yang Akan Digunakan
(Sumber: google.com)

Pada *homestay* area yang cukup menjadi fokus pengunjung merupakan area *lounge* dan kamar tidur. Penggunaan furnitur pada dua area tersebut lebih mengutamakan fungsi dan kenyamanan namun juga tetap menyatu dengan konsep ruangan. Desain furnitur yang sederhana sesuai dengan karakteristik langgam Kontemporer demi melestarikan lingkungan dan keawetan furnitur, digunakan material pengganti kayu atau bambu.

5.6.7. Elemen Estetis



Elemen estetika yang akan diterapkan dalam *homestay* lebih mengarah ke bentukan elemen dinding. Baik warna dan bentuk ukiran menggabungkan dua konsep, yaitu konsep kontemporer dengan sentuhan Bali. Detail ukiran elemen estetis akan dibuat berdasarkan hasil transformasi dari patra Sari dan patra Samblung. Penerapan juga terdapat pada elemen interior bantal cushion menggunakan tenun ikat.

Selain itu pengaplikasian elemen estetika juga terdapat pada partisi area belakang resepsionis. Mengambil transformasi dari Angkul-angkul dan Aling-aling yang merupakan tembok penjaga atau pintu gerbang utama dari rumah adat Bali. Dalam arsitektur Bali, tembok lebih berperan spiritual selain fungsi utamanya untuk keamanan dan privasi dari pandangan luar.

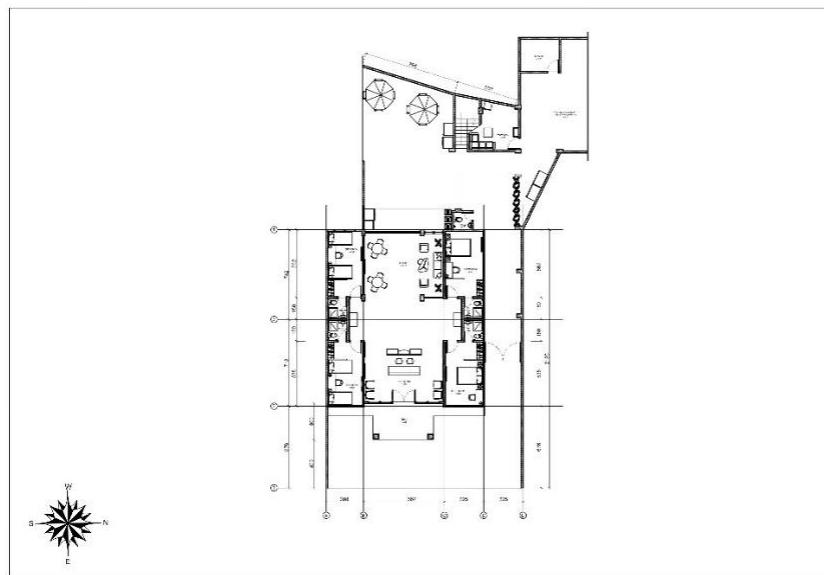


Angkul-angkul adalah bagian dari rumah adat Bali yang berupa pintu gerbang utama sebelum masuk ke pekarangan depan dan pintu masuk rumah. Kesan utama rumah adat bali umumnya dilihat dari angkul-angkulnya, oleh karena itu terdapat ornamen pepatran bali di segala sisinya. Sedangkan Aling-aling terletak diantara angkul-angkul dan pintu masuk rumah untuk menghindari akses langsung ke dalam rumah dan umumnya berukuran lebih kecil

5.7. Weighted Method

Diperlukan perhitungan khusus untuk menentukan denah yang layak dipakai dan dianggap dapat memenuhi fasilitas dan aktifitas *homestay*, makan di butuhkan perhitungan meliputi tingkat kenyamanan dan kinerja pada setiap ruangan, dari hasil studi maka di peroleh perhitungan sebagai berikut:

1. Alternatif 1 (Terpilih)

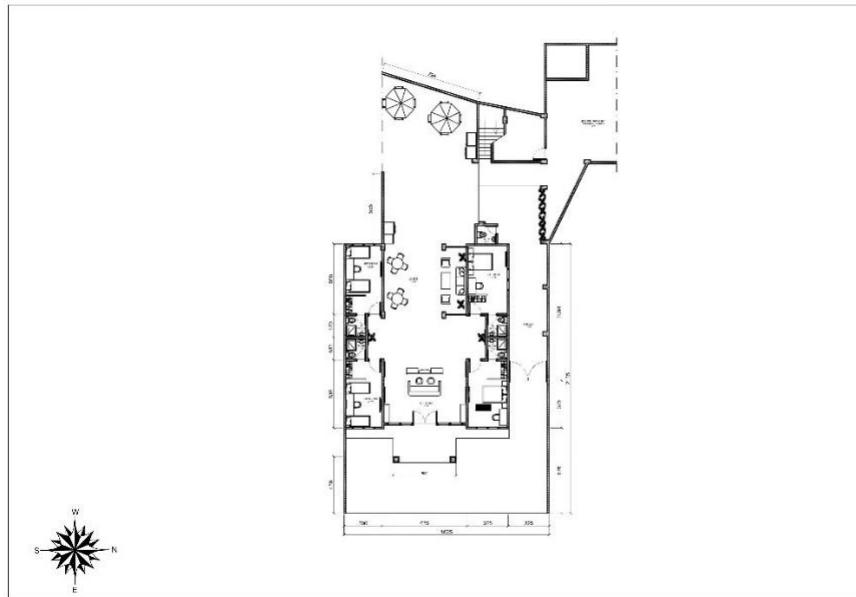


Gambar 5.11: Alternatif Denah 1 *Homestay "Penginapan Darma"*
(Sumber: Dok. Pribadi 2019)



Merupakan kombinasi dari alternatif 2 dan 3. Pintu menuju teras dan bangunan Darma 2 dirubah menjadi pintu geser, letak pintu kamar dirubah dengan mengurangi space kosong dalam ruangan agar pintu masuk tidak langsung terlihat dari area publik.

2. Alternatif 2



Gambar 5.12: Alternatif Denah 2 Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi 2019)

Tidak ada sekat yang membatasi area lounge dan halaman belakang. Pintu *guest room* tidak terlihat langsung dari area publik dan semi-publik.

3. Alternatif 3



Gambar 5.13: Alternatif Denah 2 Homestay “Penginapan Darma”
(Sumber: Dok. Pribadi 2019)



Ada sekat yang membatasi *lounge* dan halaman belakang berupa pintu *double*, tetapi dinilai cenderung mempersempit ruangan dan ber resiko menabrak *vending machine* yang ada di luar *lounge*. Pintu guest room dapat terlihat langsung dari area publik dan semi-publik. Ada space kosong pada guest room yang tidak ada kegunaannya.

Tabel 5.3: Weighted Method Kata Kunci pada Homestay “Penginapan Darma”

Tujuan	Komunikatif	Transformasi Budaya Bali	Sirkulasi	Hasil	Ranking	Nilai	Bobot
Kekinian	-	0	0	0	III	60	0,25
Transformasi Budaya Bali	1	-	1	2	I	90	0,42
<i>Open Space</i>	1	0	-	1	II	80	0,33
				Total	230	1	

1 = Lebih Penting 0 = Tidak Penting - = Tidak dapat dibandingkan

Skala Mark = 10 - 100

Tabel 5.3: Weighted Method Alternatif Denah Homestay “Penginapan Darma”

Tujuan	Weight	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
			magnitude	score	Value	magnitude	score	Value	magnitude	score	Value
Kekinian	0,25	Adanya fasilitas <i>self-serving</i>	Sangat Baik	10	2,5	Sangat Baik	10	2,5	Baik	7	1,75
Transformasi Budaya Bali	0,42	Penggunaan zonasi <i>Tri Angga</i>	Baik	9	3,78	Baik	8	3,36	Baik	8	3,36
		Transformasi desain	baik	6	2,52	Baik	6	2,52	Kurang Baik	5	2,1
<i>Open Space</i>	0,33	Penataan furnitur dan layout	baik	8	2,64	Baik	7	2,31	Baik	7	2,31
		Kemudahan akses bagi pengguna	baik	8	2,64	baik	8	2,64	baik	8	2,64
TOTAL VALUE			14,08			13,33			12,16		

Skala Score :

Sangat Baik: 9 – 10

Baik: 6 – 8

Kurang Baik: 0 – 5

Hasil dari proses Weighted Method untuk menentukan kata kunci dalam membuat layout, dan transformasi budaya Bali merupakan kata kunci yang unggul. Kemudian, alternatif 1,2 dan 3 dibandingkan berdasarkan penilaian Weighted Method yang menunjukkan bahwa alternatif 1 adalah layout yang terpilih.

5.8 Final Desain

Merupakan hasil akhir dari konsep desain yang divisualisasikan dalam bentuk 3 dimensi. Adapun ruang terpilih yang didesain ada 3, yaitu Resepsionis, *Lounge*, dan



Guest Room.

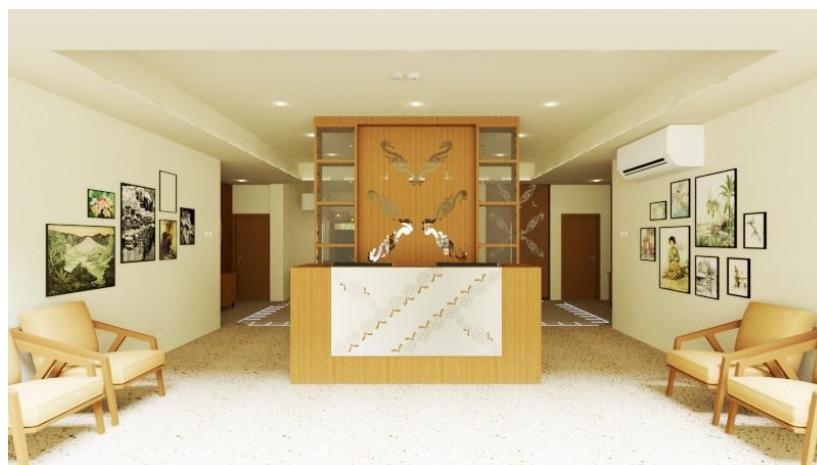
5.8.1. Ruang Terpilih 1: Resepsionis

1. Dinding

Dinding ruang terpilih 1 diberi warna netral untuk melengkapi warna kayu furnitur dalam ruangan. Pigura-pigura yang berisi seni budaya Bali disusun pada dinding kanan dan kiri sebagai *wall gallery*.

2. Lantai

Lantai ruang terpilih menggunakan terrazzo dengan komposisi serpihan yang kecil sehingga tidak mencuri perhatian dari *vocal point* ruangan, etalase merchandise. Lantai terrazzo berwarna coklat muda yang serasi dengan nuansa kayu dan *earth tones* pada ruangan.



Gambar 5.14: Perspektif 1 Resepsionis

(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

3. Plafon

Plafon drop ceiling digunakan untuk memberi kesan ruangan yang luas dengan atap yang tinggi. Warna plafon diberi warna netral yang senada dengan dindingnya.

4. Pencahayaan

Pencahayaan homestay Sebagian besar memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami guna untuk menghemat energi. Untuk pencahayaan buatan menggunakan LED downlight yang disusun pada plafon sesuai dengan kebutuhan ruang. Lampu T5 disusun pada sekeliling ceiling untuk meng-*highlight* bagian plafon *drop ceiling*.



Gambar 5.15: Perspektif 2 Resepsionis
(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

5. Warna

Pemilihan warna dalam ruang terpilih mengacu pada karakteristik langgam kontemporer: memadukan warna netral, material alami furniture dan warna-warna cerah untuk aksentuasi. Dalam perancangan ini, warna dari palet *earth tones* dipilih untuk dikombinasikan dengan warna budaya Bali.

6. Furnitur

Furnitur pada ruang terpilih 1 menggunakan *plywood* dengan finishing hpl. Desain furnitur ringan dan *simple*, sehingga tidak mengalihkan perhatian dari *vocal point* ruangan, yaitu etalase *merchandise*. dudukan armchair menggunakan warna tembaga yang serasi dengan warna alami kayu dan lantai terazzonya.

7. Elemen estetis

Elemen estetis dalam ruang terpilih 1 adalah etalase *merchandise* dibelakang meja resepsionis. Aksen *cutout* bermotif patra sambung dibuat serasi dengan partisi dibelakang untuk kontinuitas.





Gambar 5.16: Perspektif 3 Resepsionis
(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

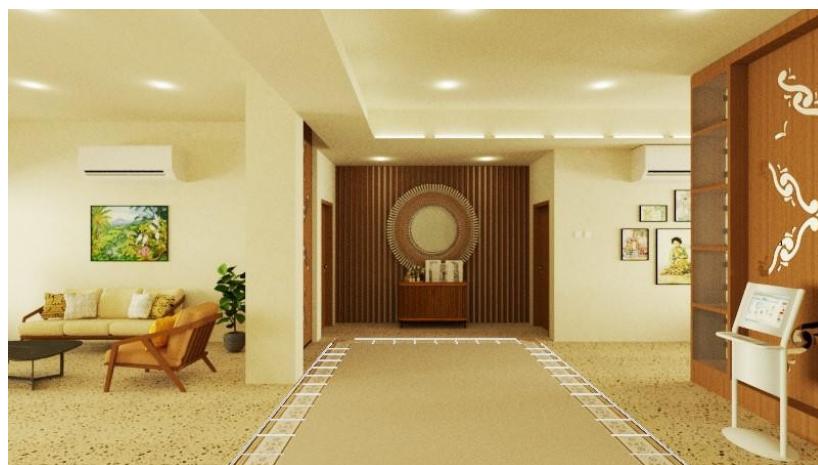
5.8.2. Ruang Terpilih 2: *Lounge*

1. Dinding

Dinding ruang terpilih 2 diberi warna netral untuk melengkapi warna kayu furnitur dalam ruangan. Untuk area foyer diberi pilar-pilar kayu yang disusun berbaris sebagai aksentuasi.

2. Lantai

Lantai ruang terpilih menggunakan terrazzo berwarna coklat muda dengan aksentuasi tegel kunci yang disusun melintang untuk membatasi area resepsionis dan *lounge*.



Gambar 5.17: Perspektif 1 Lounge
(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

3. Plafon

Plafon ruangan terpilih 2 dibiarkan polos dengan warna netral yang senada dengan dindingnya.

4. Pencahayaan

Pencahayaan homestay Sebagian besar memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami guna untuk menghemat energi. Pada area lounge, cahaya alami didapatkan dari teras menuju bangunan Darma 2. Untuk pencahayaan buatan menggunakan LED downlight yang disusun pada plafon sesuai dengan kebutuhan ruang, dan lampu gantung.



Gambar 5.18: Perspektif 2 Lounge

(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

5. Warna

Pemilihan warna dalam ruang terpilih mengacu pada karakteristik langgam kontemporer: memadukan warna netral, material alami furniture dan warna-warna cerah untuk aksentuasi. Dalam perancangan ini, warna dari palet *earth tones* dipilih untuk dikombinasikan dengan warna budaya Bali.

6. Furnitur

Furnitur pada ruang terpilih 1 menggunakan *plywood* dengan finishing hpl. Desain furnitur ringan dan *simple*. dudukan armchair menggunakan warna putih gading, tembaga, dan merah bata yang serasi dengan warna alami kayu dan lantai terazzonya.

7. Elemen estetis

Elemen estetis dalam ruang terpilih 2 adalah pigura berisi *oil painting*, partisi kayu dengan aksen cutout motif patra samblung, dan *cushion* tenun ikat Bali. Kap lampu gantung yang terbuat dari kulit sapi.



Gambar 5.19: Perspektif 3 Lounge



(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

5.8.3. Ruang Terpilih 3: *Guest Room*

1. Dinding

Dinding ruang terpilih 1 diberi warna netral untuk melengkapi warna kayu furnitur dalam ruangan.

2. Lantai

Lantai ruang terpilih menggunakan vinyl parquet warna coklat muda agar tidak bertabrakan dengan warna kayu lainnya yang ada di ruangan.



Gambar 5.20: Perspektif 1 *Guest Room*

(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

3. Plafon

Plafon ruangan terpilih 3 dibiarkan polos dengan warna netral yang senada dengan dindingnya.

4. Pencahayaan

Pencahayaan homestay Sebagian besar memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami guna untuk menghemat energi. Pada *guest room*, cahaya alami didapatkan dari jendela kamar dengan bukaan yang lebar. Untuk pencahayaan buatan menggunakan LED downlight yang disusun pada plafon sesuai dengan kebutuhan ruang.



Gambar 5.21: Perspektif 2 Guest Room

(Sumber: Dok. Pribadi 2020)

5. Warna

Pemilihan warna dalam ruang terpilih mengacu pada karakteristik langgam kontemporer: memadukan warna netral, material alami furniture dan warna-warna cerah untuk aksentuasi. Dalam perancangan ini, warna dari palet *earth tones* dipilih untuk dikombinasikan dengan warna budaya Bali. Untuk *guest room* aksentuasi warna dapat dilihat dari warna *comforter* dan bantal-bantal pada *double bed*.

6. Furnitur

Furnitur pada ruang terpilih 1 menggunakan *plywood* dengan finishing hpl. Desain furnitur ringan dan *simple*. Partisi ruangan dibuat polos agar tidak terlalu mencolok.

7. Elemen estetis

Elemen estetis dalam ruang terpilih 3 adalah pigura kecil berisi *digital painting*, dan Kap lampu tidur yang terbuat dari kulit sapi.



Gambar 5.22: Perspektif 2 Guest Room

(Sumber: Dok. Pribadi 2020)



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada dasarnya problem akan timbul apabila kebutuhan tidak terpenuhi, sementara solusi dapat dikatakan sebagai solusi jika problem dapat diatasi dengan memunculkan bagian pemenuh kebutuhan tersebut. Berdasarkan pembahasan serta permasalahan yang telah dianalisa pada bab sebelumnya makan dapat disimpulkan:

1. *"Re-desain Homestay Penginapan Darma Berkonsep Bali Kontemporer Untuk Menarik Minat Wisatawan"* dengan mengambil studi *homestay* Penginapan Darma dirancang untuk menarik minat wisatawan untuk menginap. Dengan mengusung konsep Bali kontemporer dan beberapa perubahan layout pada kamar dan area bersama diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih sesuai dengan konsep *homestay*. Tidak hanya perubahan pada layout namun beberapa sentuhan budaya Bali juga diharapkan menambah daya Tarik wisatawan.
2. Sentuhan budaya Bali di aplikasikan dalam beberapa furniture dan aksen interior, sehingga pengunjung akan lebih terasa nuansa Bali pada area *homestay*. Pada area *entrance* juga terdapat *mini gallery* yang memampang potret aktivitas masyarakat dan pemandangan Bali.

6.2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Konsep hendaknya ditentukan berdasarkan kasus yang diambil dan disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan aktivitas dan permasalahan di lapangan.
2. Desain interior hendaknya berpedoman pada konsep yang dipilih dan kriteria dari konsep tersebut sehingga memiliki tujuan yang jelas]
3. Pengaturan elemen-elemen interior harus memperhatikan standard keluasan dan



ukuran yang dimiliki setiap unsur menciptakan kenyamanan.

4. Kebutuhan manusia yang paling mendasar dan pertimbangan elemen manusia sebagai titik tolak perancangan seperti antropometri tubuh manusia dalam tuntutan pemenuhan nilai ergonomic harus tetap diperhatian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung jaya, I Gusti Ngurah. 2013 “ORNAMEN PEPATRAN 2”. Diakses 4 Mei 2020.
<gungjayack.blogspot.com/>
- Anonim. Pengertian Homestay: Sejarah, Fasilitas, Aturan dan Kelebihan. Diakses 19 Mei 2019 <<https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-homestay>>
- Anonim. 2012. Aling-aling. Diakses 5 Mei 2020.
<<http://arsitekturtradisionalrumahadatbali.blogspot.com/2012/07/aling-aling.html>>
- Ardiansyah. 2018. Konsep Interior Kontemporer (Materi Pertemuan 9). Diakses 7 Februari 2019, < <https://docplayer.info/52775667-Interior-konsep-interior-kontemporer-materi-pertemuan-9.html>>
- Arsitur Studio. 2015. Karakteristik Gaya Interior Kontemporer dan Contohnya. Diakses Diakses 22 Februari 2021 <<https://www.arsitur.com/2015/10/karakteristik-gaya-arsitektur.html>>
- Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah Hotel Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2019. Diakses 8 Februari 2020.<<http://www.bps.go.id>>
- Chairunisa, Mentari. 2015. Ini Alasan "Homestay" Lebih Menarik Dibanding Hotel. Diakses 20 September 2020.
<<https://travel.kompas.com/read/2015/09/14/092600127/Ini.Alasan.Homestay.Lebih.MenMe na.Dibanding.Hotel>>
- Ida Ayu , Dyah Maharani. 2011. “*Transformasi Desain Angkul-Angkul*”. Denpasar, ISI Denpasar.
- Iswara, G.A. 2013. “*Konsepsi Tri Angga dan Tri Loka*”. Denpasar: Universitas Udayana.
- Kania. 2018. 8 Ciri Desain Kontemporer. Diakses 10 Februari 2019.
<<https://www.dekoruma.com/artikel/74122/ciri-desain-kontemporer>>
- “Kontemporer”. KBBI Daring, 2019. Web. Diakses 22 Februari 2019 <<https://kbbi.web.id/kontemporer>>
- Meilanita, Joyce. 2017. “Bagaimana Cara Memadukan Arsitektur Rumah Bali dengan Gaya Modern” Diakses 10 Mei 2019. <<https://www.arsitag.com/article/bagaimana-cara-memadukan-arsitektur-rumah-bali-dengan-gaya-modern>>



Pambagio, Agus. 2017. Pemahaman Homestay dan Pengaturannya. Diakses 22 Februari 2019. <<https://kumparan.com/agus-pambagio/pemahaman-homestay-dan-pengaturannya>>

Panero, Julius & Martin Zelnik. 1979. “Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards”. New York, Watson-Guptill Publications

“Penginapan”. KBBI Daring, 2019. Web. Diakses 22 Februari 2019 <<https://kbbi.web.id/penginapan>>

Peraturan Walikota Surabaya No. 25 Tahun 2014 tentang petunjuk dalam Peraturan Daerah Wilayah Surabaya No. 23 Tahun 2013. Diakses 7 Juli 2020. <jdih.surabaya.go.id>

Prihartini, Nuning. 2017. “HOMESTAY” DAN EKOWISATA SAWAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK DI KALIURANG. Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses 2 Agustus 2019. <http://e-jurnal.uajy.ac.id>

Priscilla, Kezia “Data Surabaya: Hore, Wisatawan di Kota Pahlawan Melonjak Pesat” Diakses 24 September 2019. Diakses melalui <<https://surabaya.liputan6.com/read/4069536/data-surabaya-hore-wisatawan-di-kota-pahlawan-melonjak-pesat>>

Sukabawa, I wayan. 2017. “Krisis Moralitas Bagi Generasi Muda di Era Globalisasi” dalam Vidya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya, Vol. XII (1), hal. 6. Denpasar, Jurusan Komunikasi dan Penerangan Agama Fakultas Dhama Institut Hindu Dharma.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa Laporan Hasil Tugas Akhir berupa gambar 3D dan gambar kerja adalah hasil karya saya pribadi tanpa Tindakan *plagiarisme* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Jika di kemudian hari ternyata terbukti saya melakukan Tindakan *plagiarisme*, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 13 Maret 2021



Sonia Khansa Azalia

NRP. 08411540000022

LEMBAR KENDALI ASISTENSI
TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN 2020

PERHATIAN

Syarat mengikuti KOLOKIUM adalah telah melakukan minimal 5x (lima kali) asistensi dan / atau dinyatakan layak oleh pembimbing.

NAMA MAHASISWA : SONIA KHANSA AZALIA
NRP : 0841154000022
JUDUL TUGAS AKHIR : REDESAIN UPT PELATIHAN KERJA JEMBER DENGAN KONSEP FUTURISTIK
DOSEN PEMBIMBING : Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST., MT.

NO	TANGGAL	CATATAN ASISTENSI & REVISI	PARAF
1.	28/02/2020	Asistensi Bab 1 dan gagasan aplikasi konsep laporan	JKW
2.	02/03/2020	Asistensi Bab 2,	JKW
3.	05/03/2020	Sketsa, Asistensi Laporan	JKW
4.	22/03/2020	Konsep Perancangan ITA	JKW
5	26/03/2020	Rumusan Masalah	
		E	

FORM REVISI
SIDANG TUGAS AKHIR
DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR
SEMESTER GASAL TAHUN 2020/2021

Hari / Tanggal	Selasa / 5 Januari 2021
Nama Mahasiswa/i	Sonia Khansa Azalia
NRP	0841154000022
Dosen Pembimbing / Penguji *	Dr. Mahendra Wardana, S.T,M.T.

*) Coret yang tidak perlu

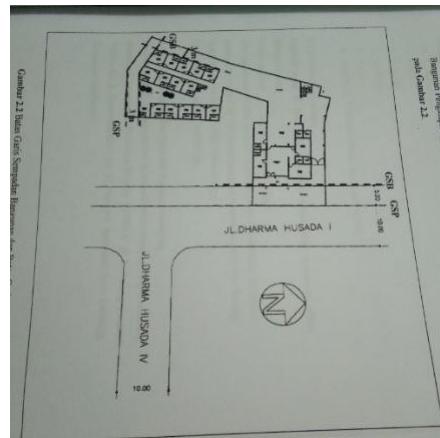
Catatan Revisi Sidang Tugas Akhir
<p>Bu Weny:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Tri angga kurang masuk2) Transformasi budaya tidak terlalu Nampak3) Kebutuhan area belajar/komunal dijelaskan4) Gartek potongan belum diberi info finishing dinding5) Gartek meja lupa dimasukkan??6) Proyeksi Eropa salah7) Untuk area resepsionis, sebaiknya kursi ditambah atau diberi meja. <p>Mbak Yasmin:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Penjelasan tentang batu alam dan material dalam laporan diperjelas2) Ornament masukkan di penjelasan elemen estetis3) Aplikasi material masukkan di gartek4) Notasi, keterangan gambar jangan lupa5) Perlu ada ulasan/kajian langgam kontemporer yang dihubungkan dengan data survey

Tanda Tangan


Lampiran: Foto Survey Lokasi



Gambar 1: Tampak Depan Homestay “Penginapan



Gambar 2: Site Plan Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 3: Resepsionis Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 4: Lounge Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 5: Toilet Umum Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 6: Gudang Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 7: Guest Room Deluxe – B&B Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 8: Guest Room Superior Twin “Penginapan Darma”



Gambar 9: Kamar Mandi *Private* Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 10: Entryway Homestay “Penginapan Darma”



Gambar 11: Cafe Homestay “Penginapan Darma”

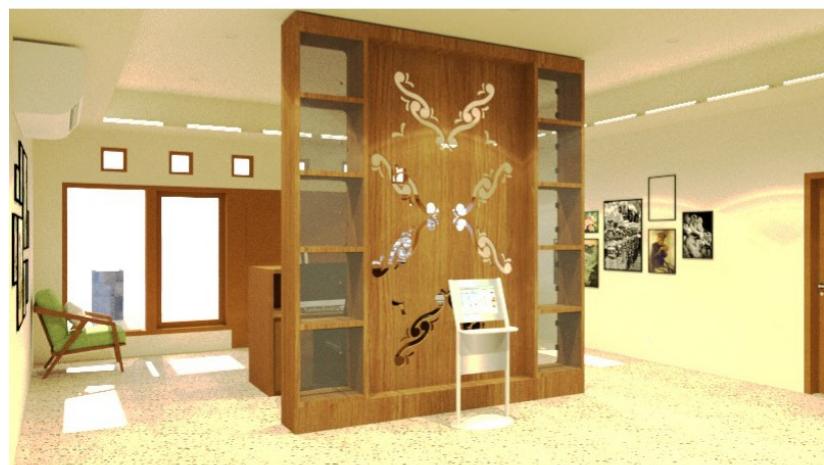
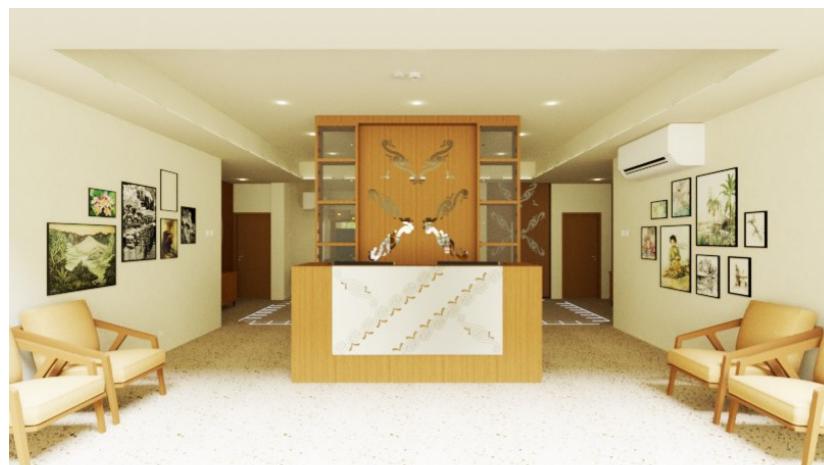


Gambar 12: Meeting Room Homestay “Penginapan Darma”

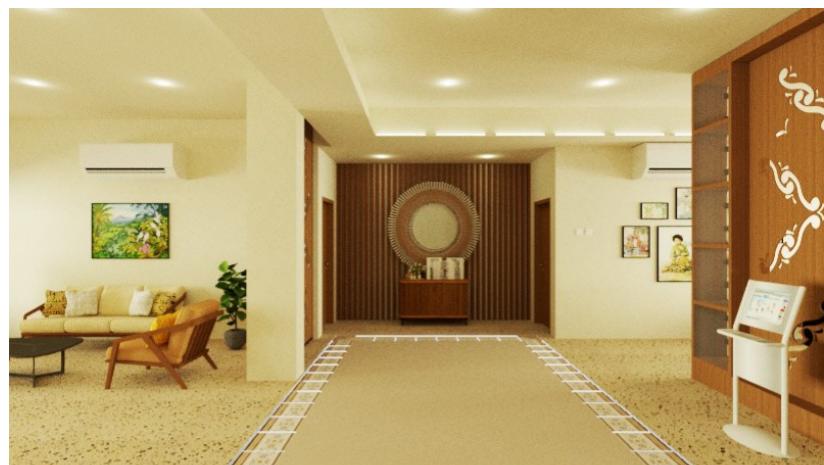


Gambar 13: Barang-barang di *Entryway Homestay* “Penginapan Darma”

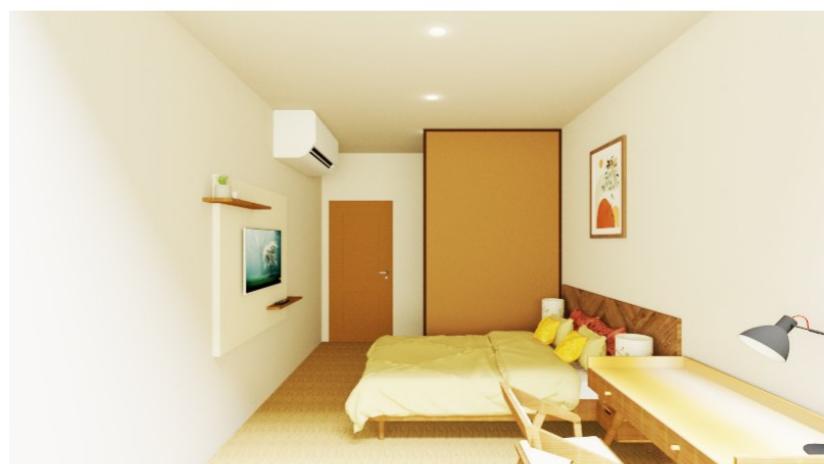
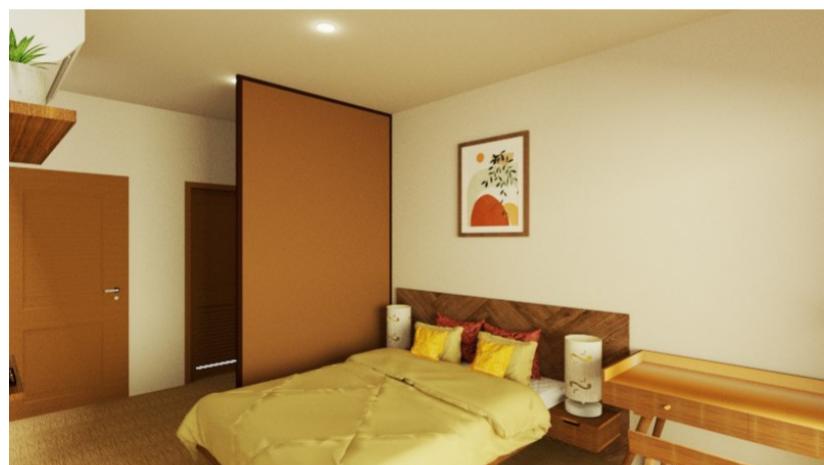
Lampiran: Gambar Perspektif Area Resepsionis



Lampiran: Gambar Perspektif Area Lounge



Lampiran: Gambar Perspektif Guest Room



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

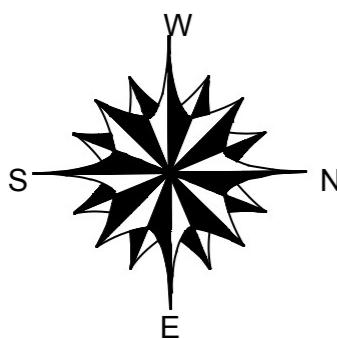
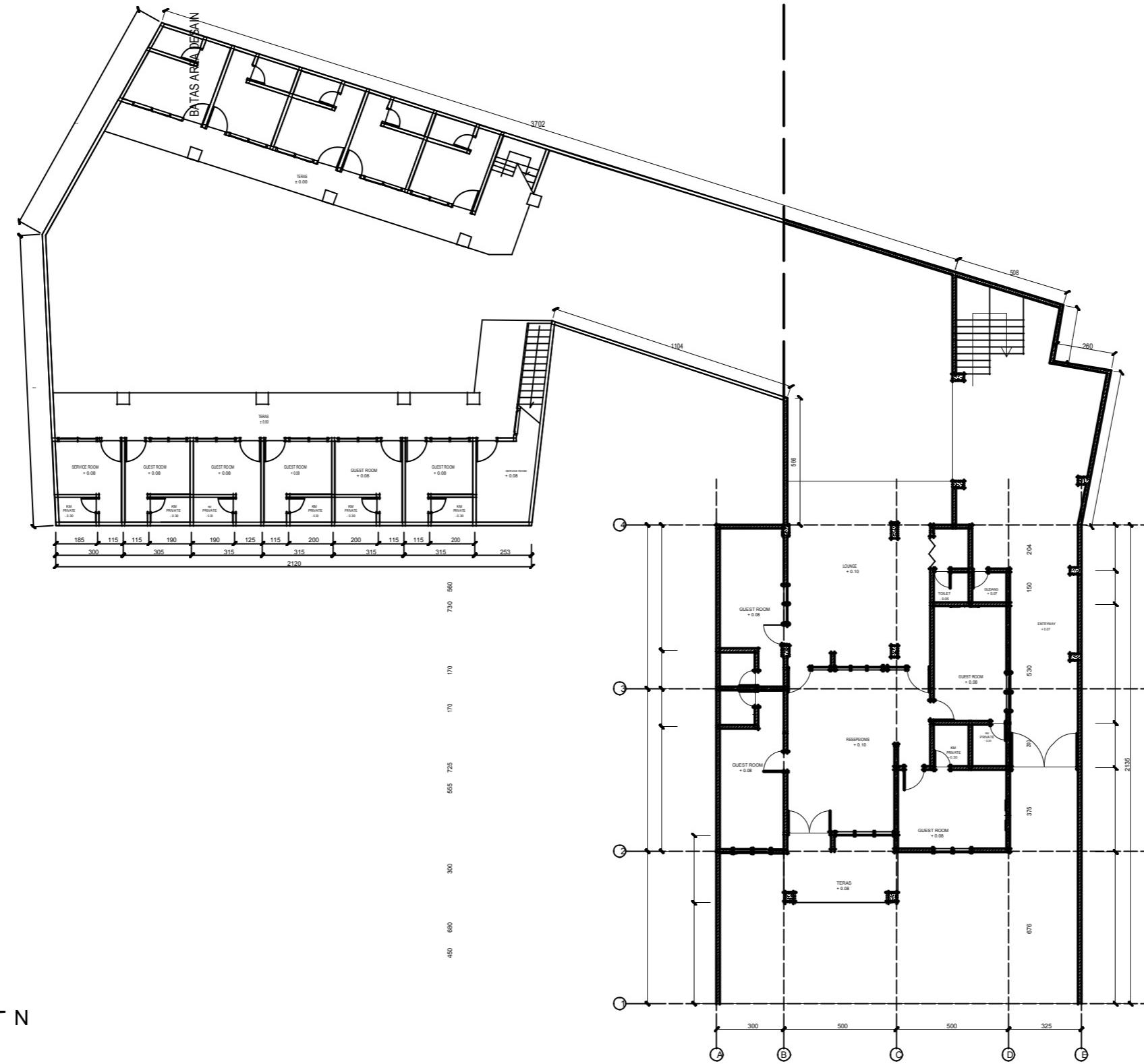
SITE PLAN EKSISTING

NOMOR GAMBAR :

EKS-01-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:200		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

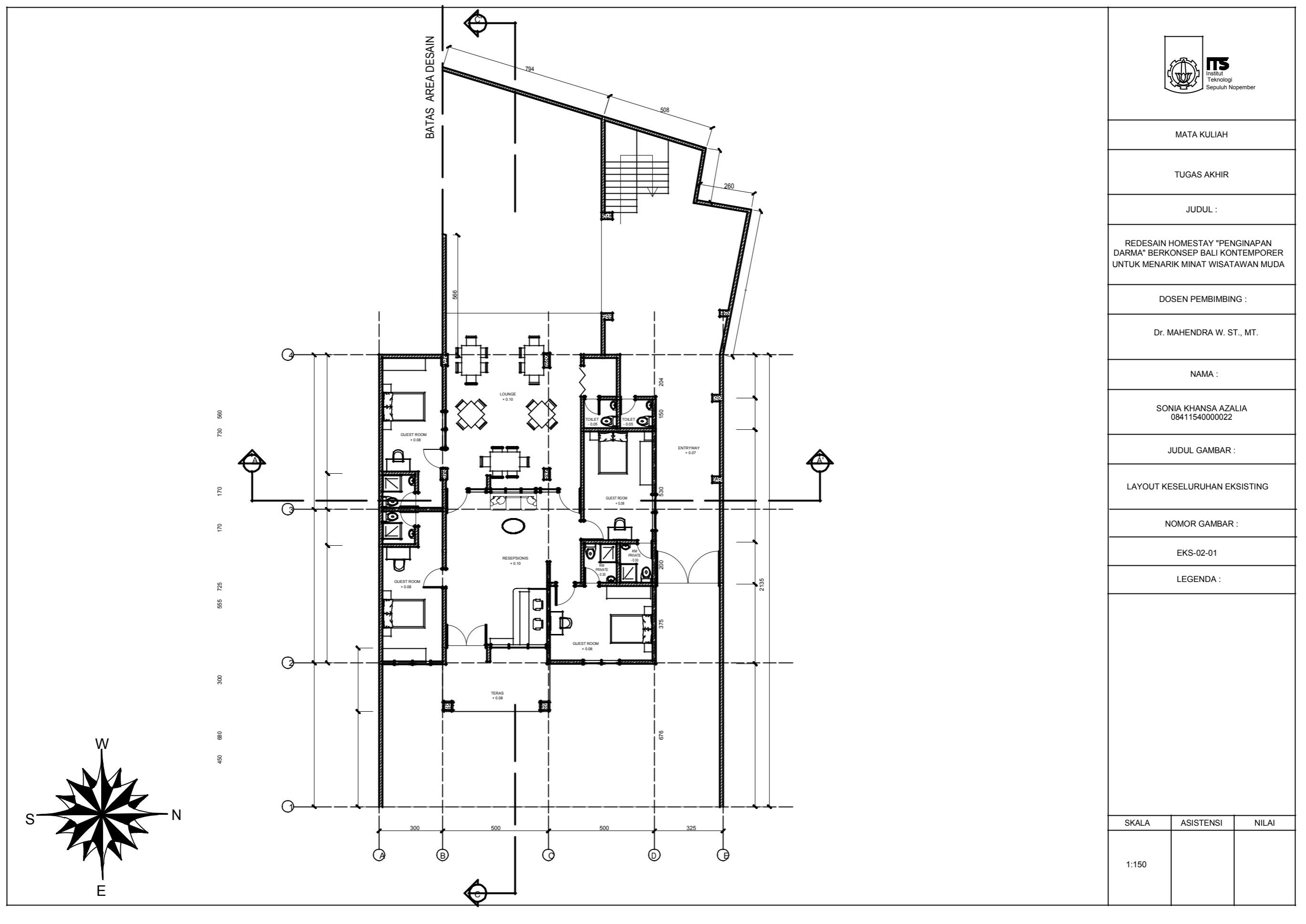
LAYOUT KESELURUHAN EKSISTING

NOMOR GAMBAR :

EKS-02-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:150		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

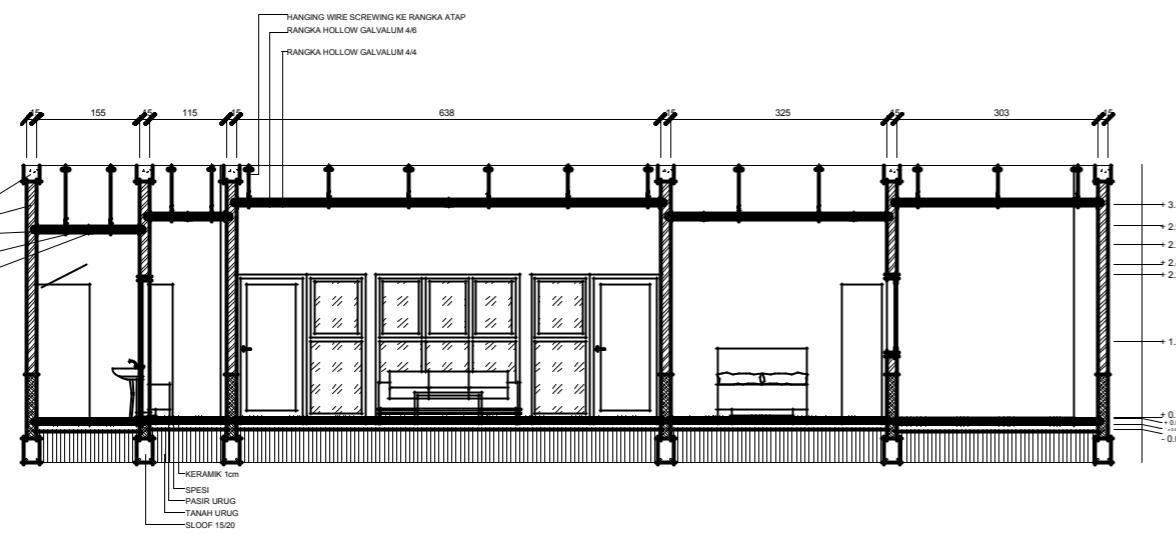
POTONGAN EKSISTING

NOMOR GAMBAR :

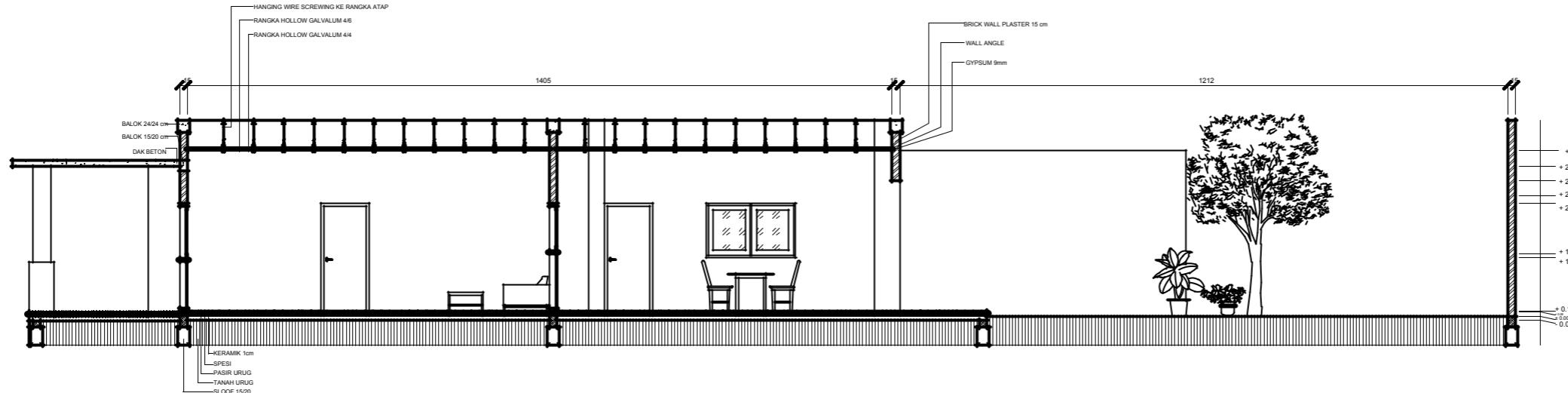
EKS-03-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		



 **POTONGAN A**
SKALA 1:100



 **POTONGAN C**
SKALA 1:100

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

LAYOUT KESELURUHAN DENAH TERPILIH

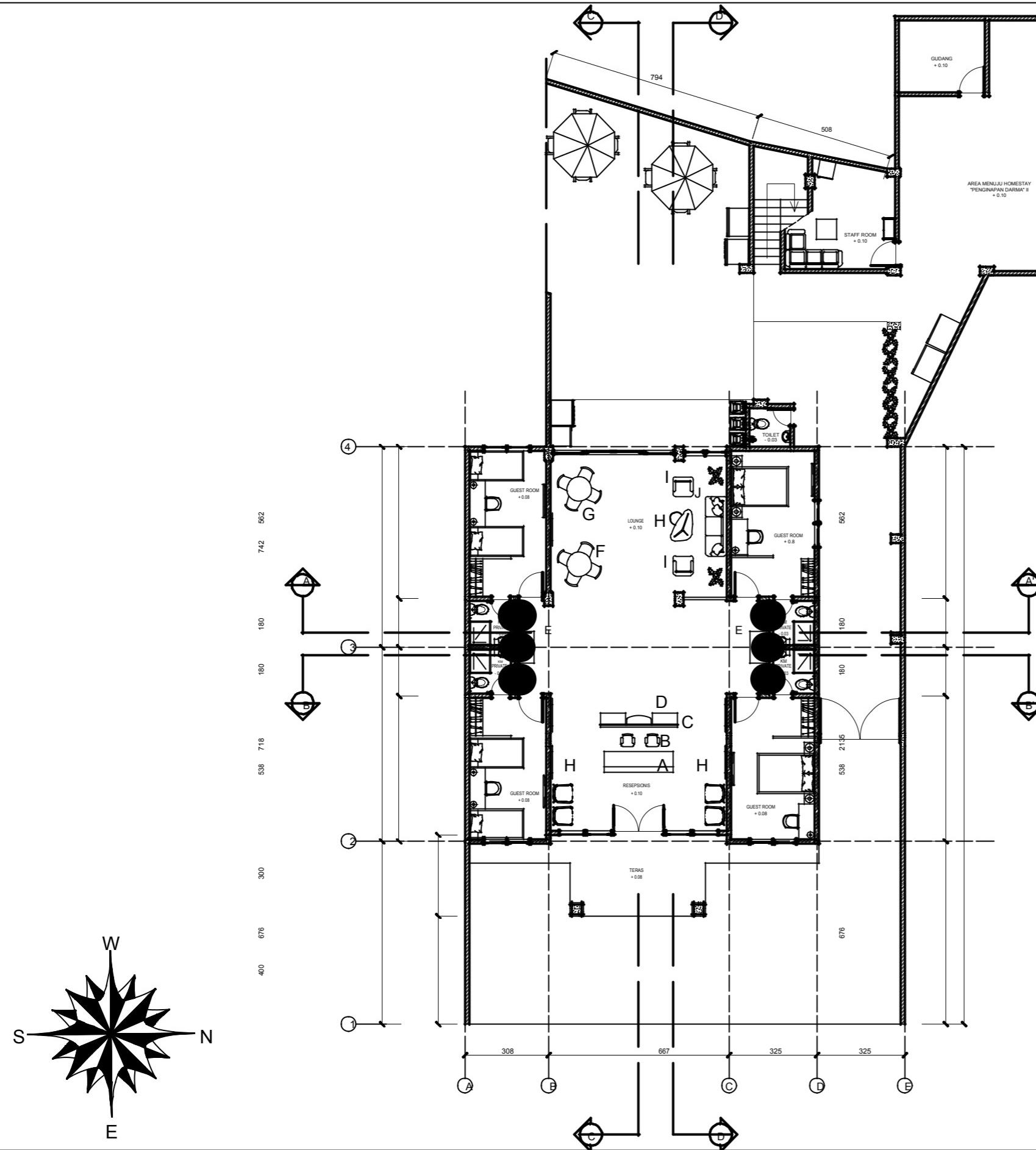
NOMOR GAMBAR :

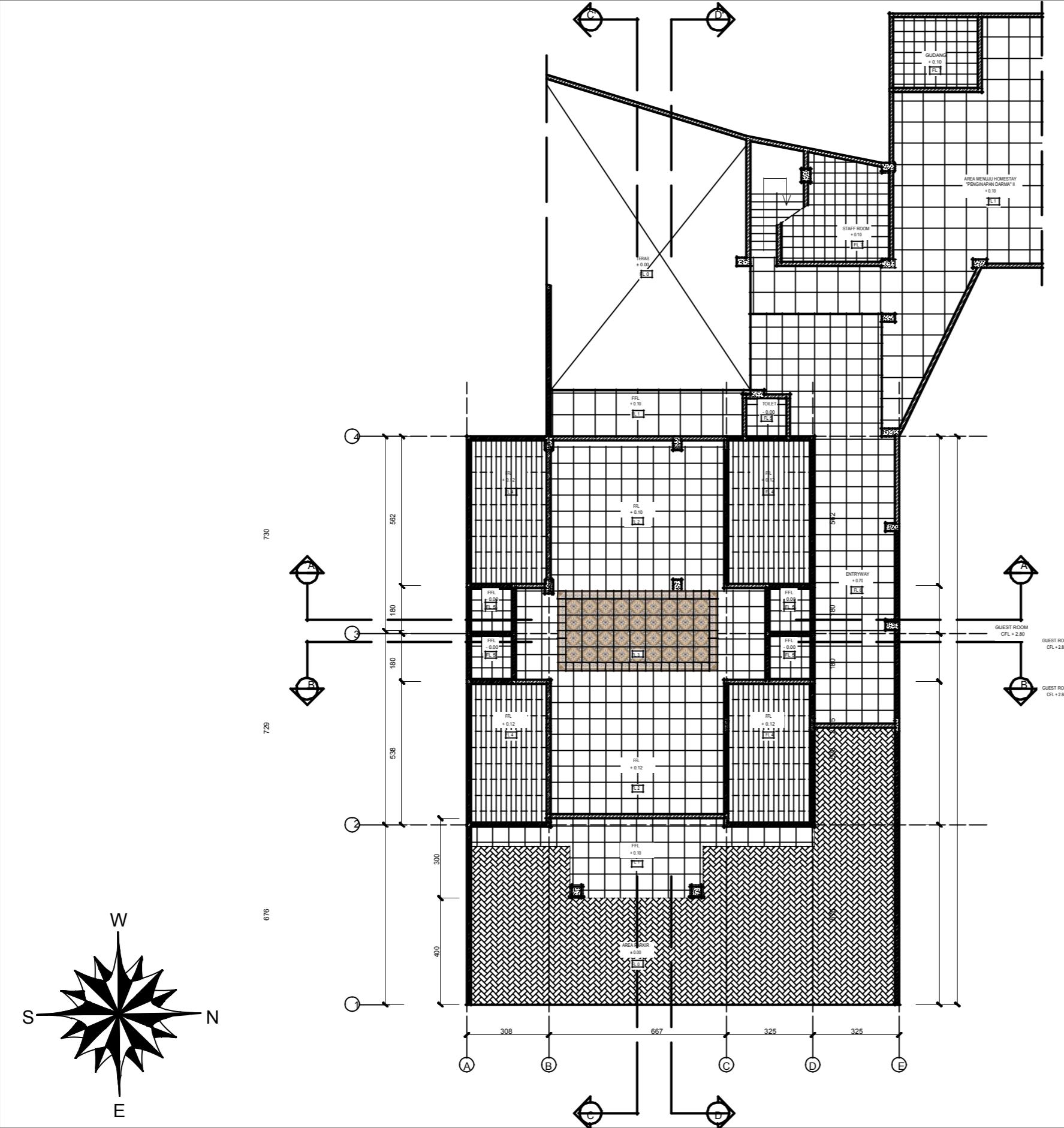
TPL-01-01

LEGENDA :

- A. MEJA RESEPSIONIS 255 x 76 x 98 cm PLYWOOD FIN. HPL
- B. KURSI KERJA 53 x 46 x 85 cm
- C. PARTISI - DISPLAY PLYWOOD 285,5 x 45 x 244 cm FIN.HPL
- D. KOMPUTER KIOSK 91 x 30 x 112 cm
- E. LEMARI CONSOLE 115 x 60 x 75 cm
- F. KURSII PLYWOOD 50 x 55 x 37 cm FIN. HPL
- G. MEJA PLYWOOD 90 x 90 x 76 cm FIN. HPL
- H. COFFEE TABLE: (a) PLYWOOD 116 x 82 x 35 cm FIN. HPL & METAL HOLLOW
(b) PLYWOOD 51 x 51 x 23 cm FIN. HPL & METAL HOLLOW
- I. ARMCHAIR 73 x 73 x 90,8 cm PLYWOOD FIN.HPL
- J. SOFA 220 x 80 x 90,8 cm PLYWOOD FIN.HPL

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:150		





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., M.I.

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

RENCANA LANTAI DENAH TERPILIH

NOMOR GAMBAR :

TPL-02-01

LEGENDA :

- FL 0 . Paving Block
- FL 1 . Homogenous Tile Motif
 - Marmer Titanium Verona
 - Grey Glossy 60x60
- FL 2 . Ceramic Tile Teraso 60x60
- FL 3 . Ceramic Tile Vintage 60x60
- FL 4 . Parquette Floor Wood
- FL 5 . Homogenous Tile 40x40
 - White
- FL 6 . Homogenous Tile 60x60
 - Dark Grey
- FL 7 . Homogenous Tile 40x40
 - White

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:150		



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

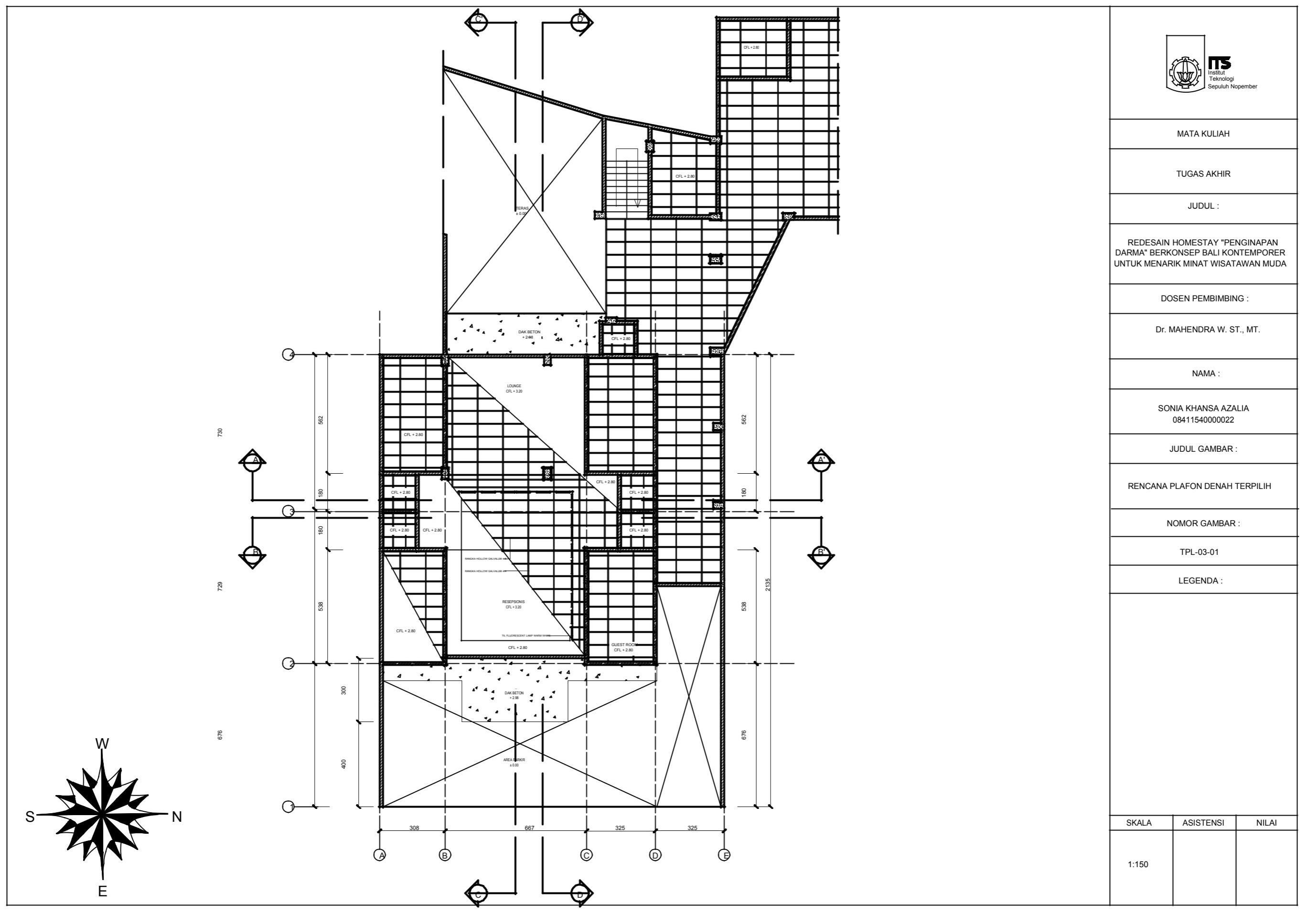
RENCANA PLAFON DENAH TERPILIH

NOMOR GAMBAR :

TPL-03-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:150		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

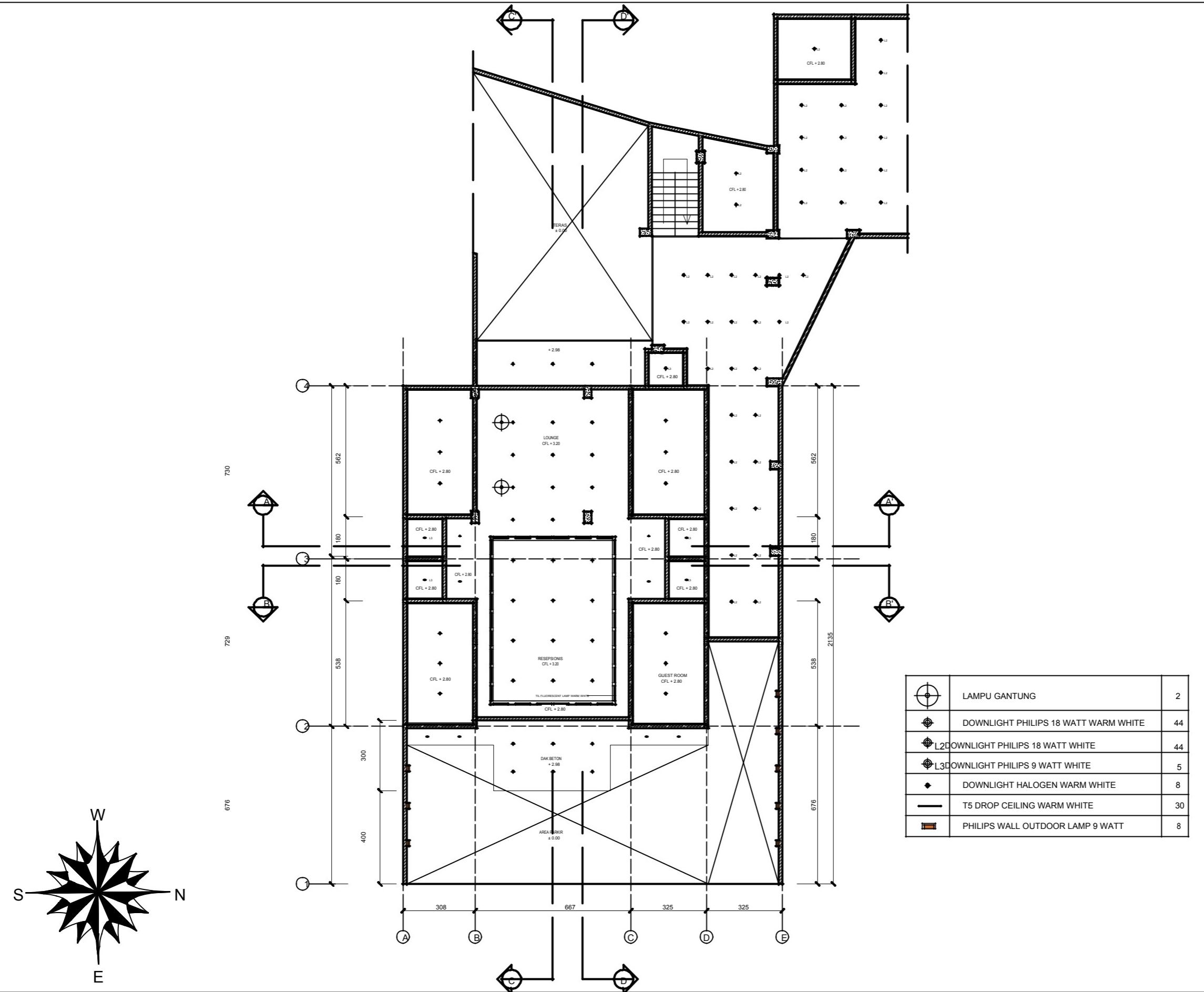
RENCANA TITIK LAMPU DENAH TERPILIH

NOMOR GAMBAR :

TPL-04-01

LEGENDA :

	LAMPU GANTUNG	2
	DOWNLIGHT PHILIPS 18 WATT WARM WHITE	44
	DOWNLIGHT PHILIPS 18 WATT WHITE	44
	DOWNLIGHT PHILIPS 9 WATT WHITE	5
	DOWNLIGHT HALOGEN WARM WHITE	8
	T5 DROP CEILING WARM WHITE	30
	PHILIPS WALL OUTDOOR LAMP 9 WATT	8



SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:150		



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

RENCANA MATERIAL DINDING
DENAH TERPILIH

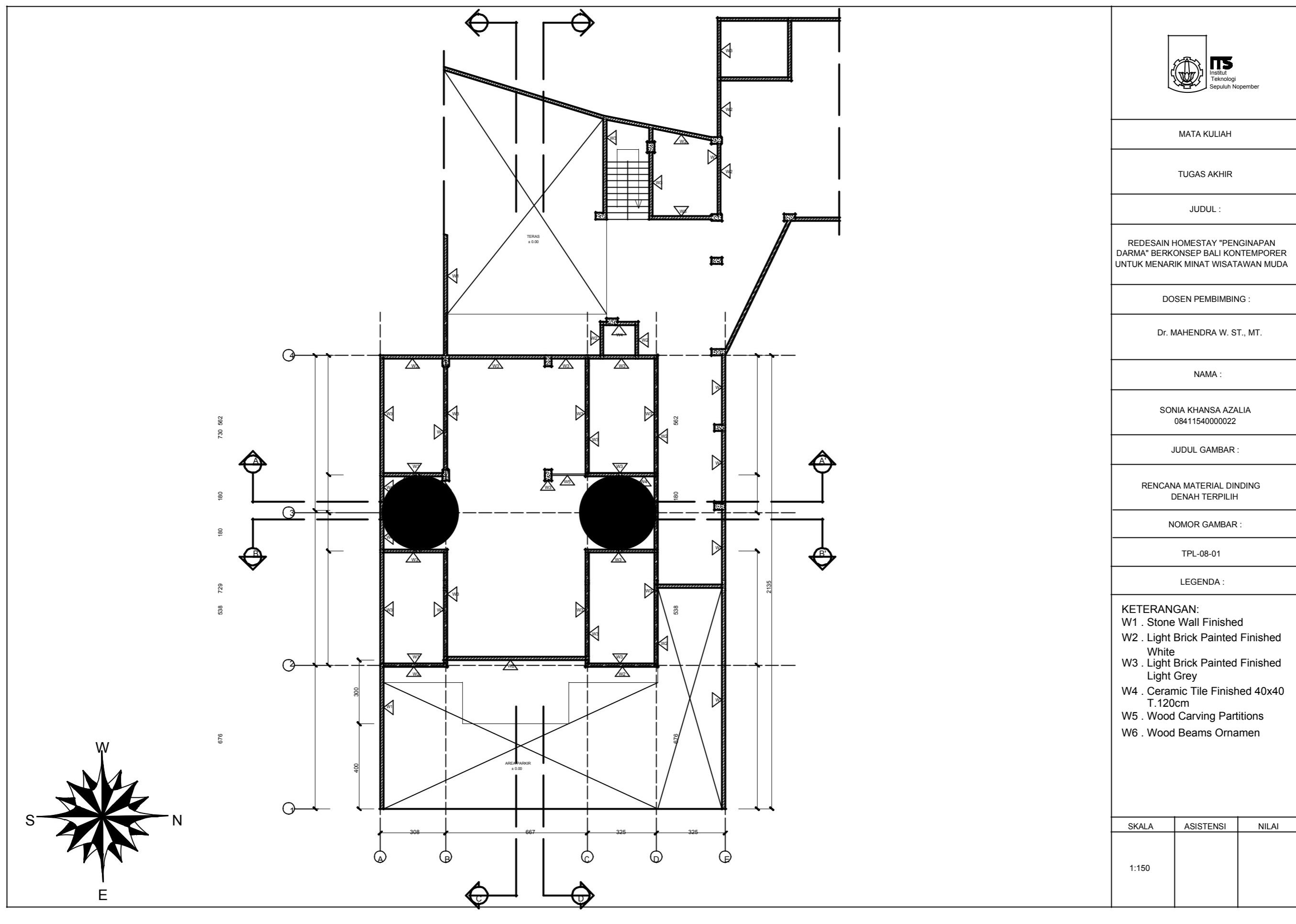
NOMOR GAMBAR :

TPL-08-01

LEGENDA :

KETERANGAN:
W1 . Stone Wall Finished
W2 . Light Brick Painted Finished White
W3 . Light Brick Painted Finished Light Grey
W4 . Ceramic Tile Finished 40x40 T.120cm
W5 . Wood Carving Partitions
W6 . Wood Beams Ornamen

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:150		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

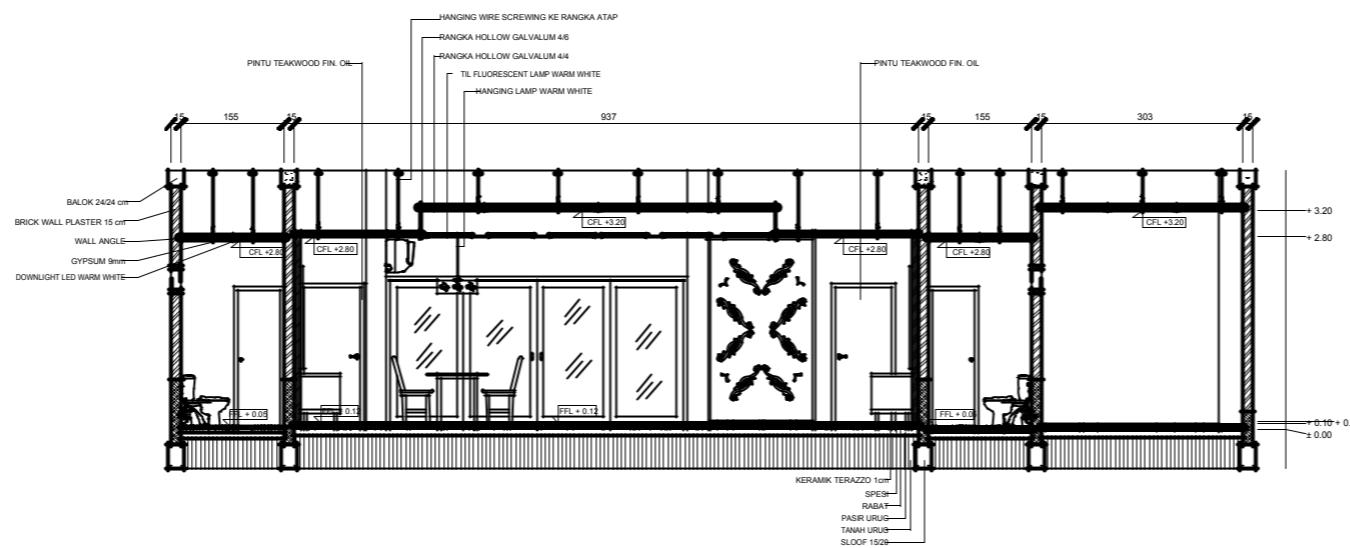
POTONGAN A DAN B DENAH TERPILIH

NOMOR GAMBAR :

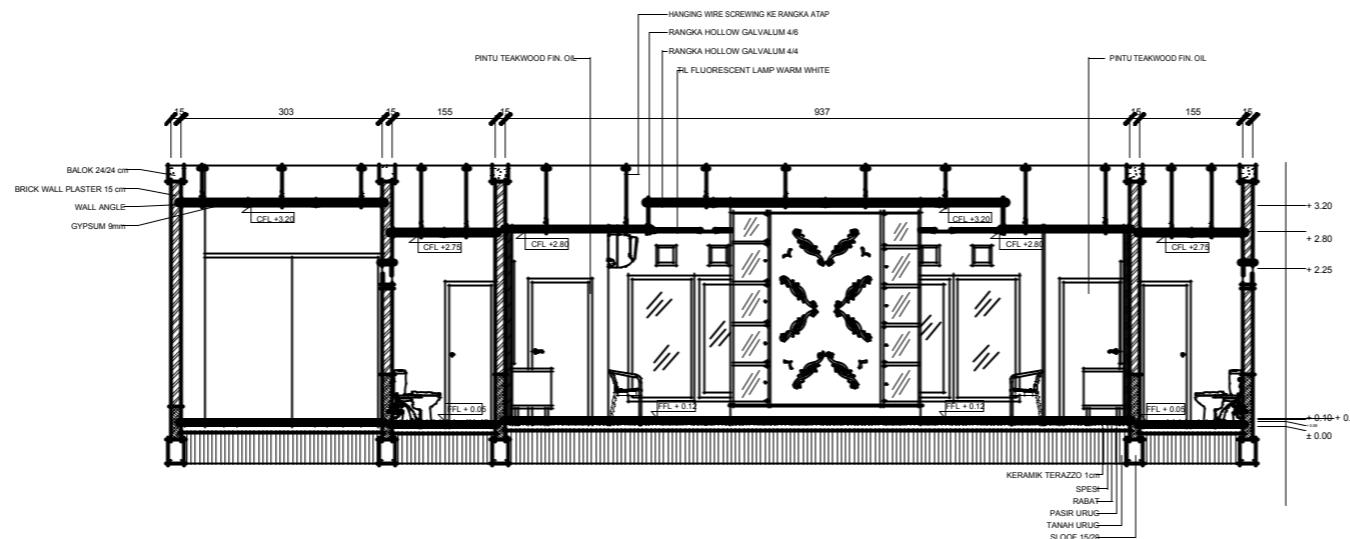
TPL-06-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		



 **POTONGAN A**
SKALA 1:100



 **POTONGAN B**
SKALA 1:100

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

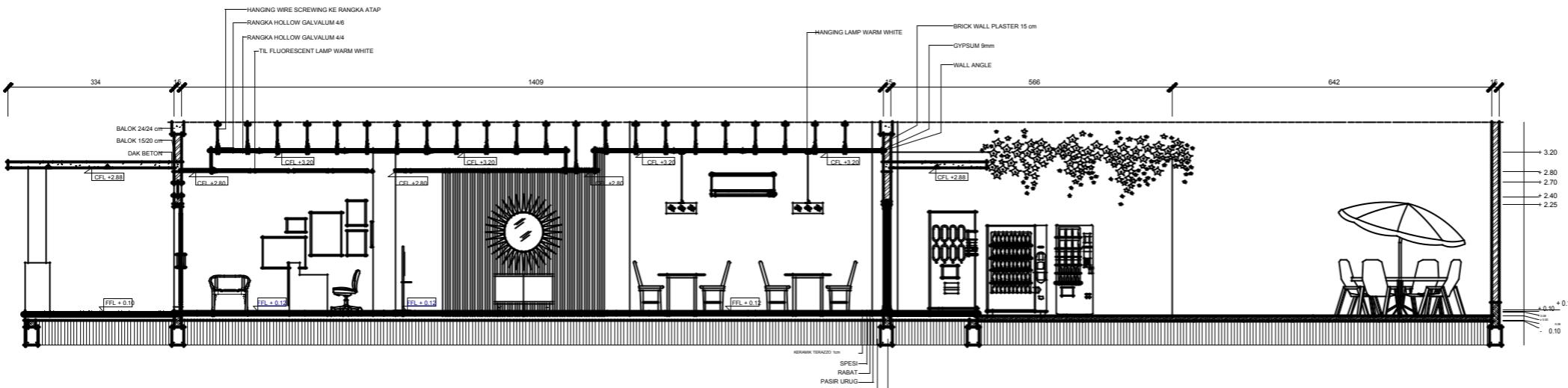
POTONGAN C DAN D DENAH TERPILIH

NOMOR GAMBAR :

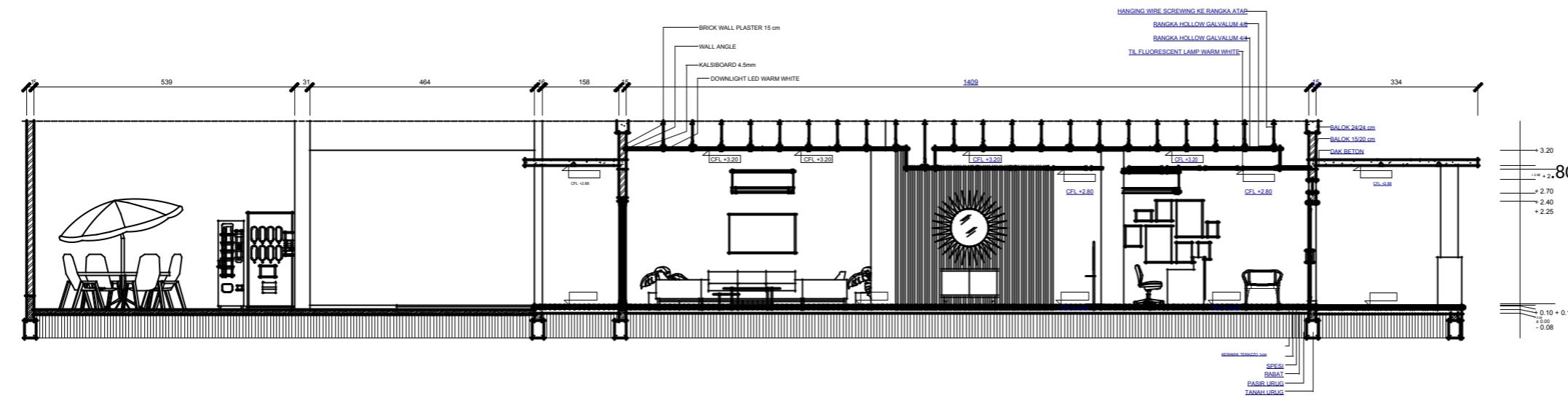
TPL-06-02

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		



POTONGAN C
SKALA 1:100



POTONGAN D
SKALA 1:100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

RUANG TERPILIH - LAYOUT FURNITUR

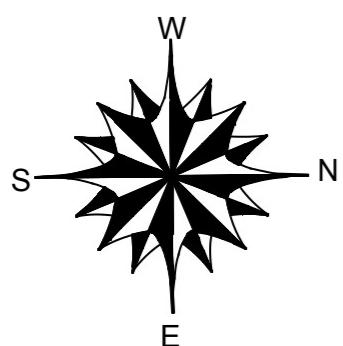
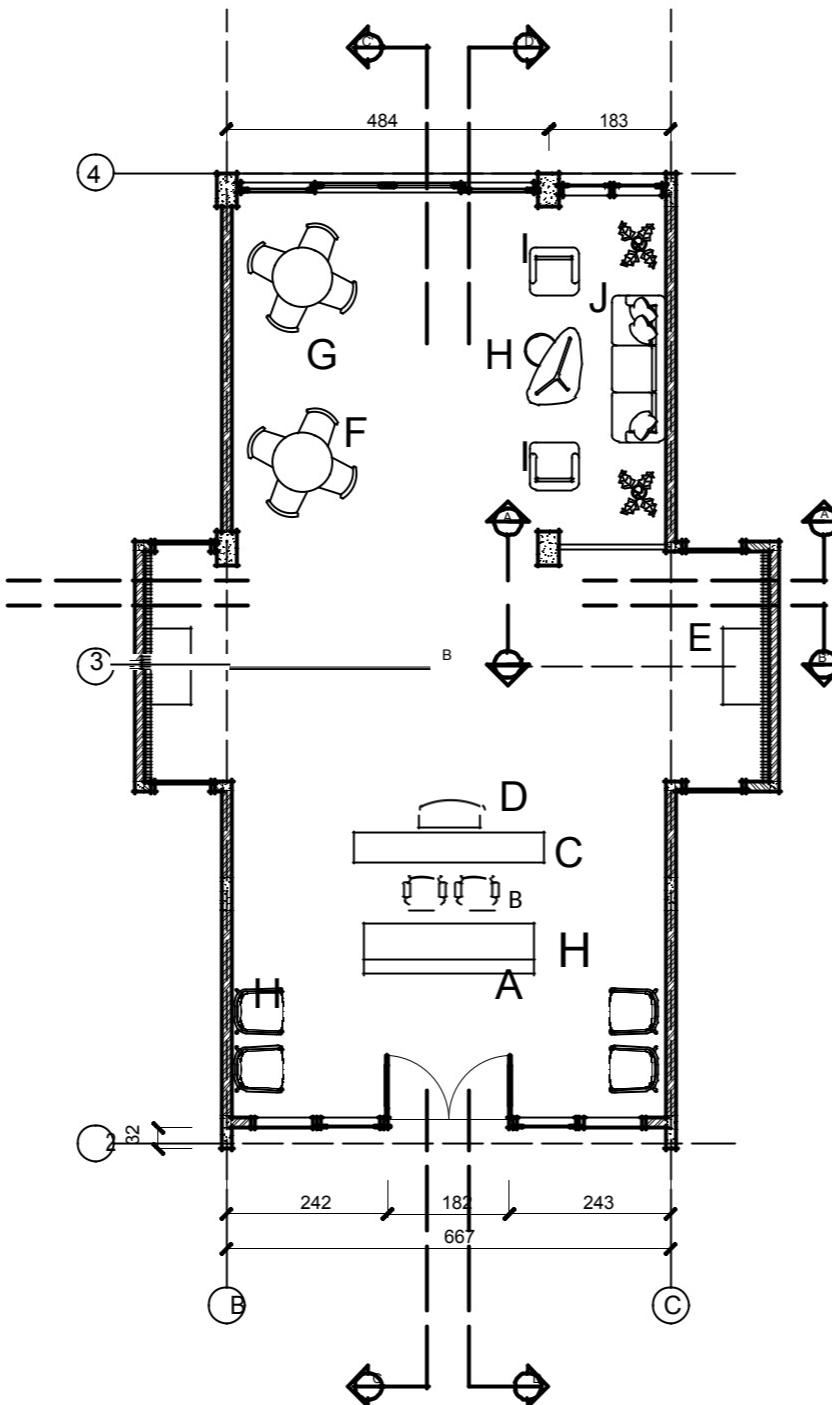
NOMOR GAMBAR :

RT-01-01

LEGENDA :

- A. MEJA RESEPSIONIS 255 x 76 x 98 cm PLYWOOD FIN. HPL
 - B. KURSI KERJA 53 x 46 x 85 cm
 - C. PARTISI - DISPLAY PLYWOOD 285,5 x 45 x 244 cm FIN.HPL
 - D. KOMPUTER KIOSK 91 x 30 x 112 cm
 - E. LEMARI CONSOLE 115 x 60 x 75 cm
 - F. KURSI PLYWOOD 50 x 55 x 37 cm FIN. HPL
 - G. MEJA PLYWOOD 90 x 90 x 76 cm FIN. HPL
 - H. COFEE TABLE: (a) PLYWOOD 116 x 82 x 35 cm FIN. HPL & METAL HOLLOW (b) PLYWOOD 51 x 51 x 23 cm FIN. HPL & METAL HOLLOW
 - I. ARMCHAIR 73 x 73 x 90,8 cm PLYWOOD FIN.HPL
 - J. SOFA 220 x 80 x 90,8 cm PLYWOOD

FIN.HPL		
SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

RUANG TERPILIH - RENCANA LANTAI

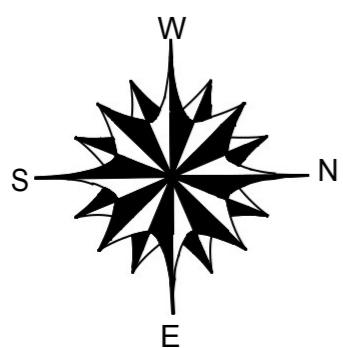
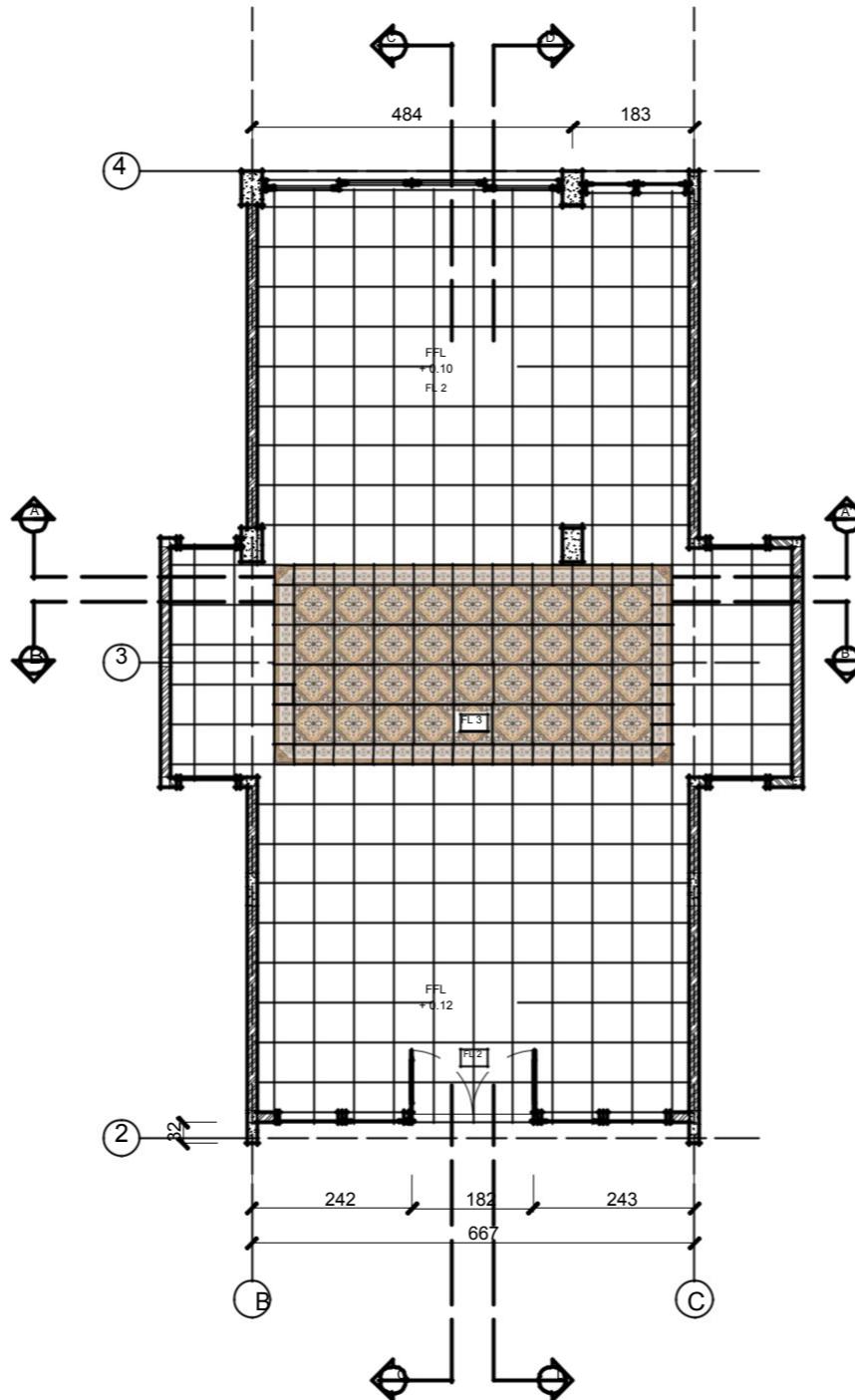
NOMOR GAMBAR :

RT-02-01

LEGENDA :

FL 2 . Ceramic Tile Teraso 60x60
FL 3 . Ceramic Tile Vintage 60x60

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

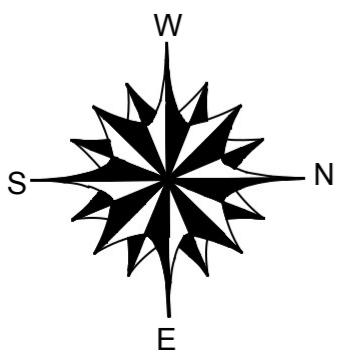
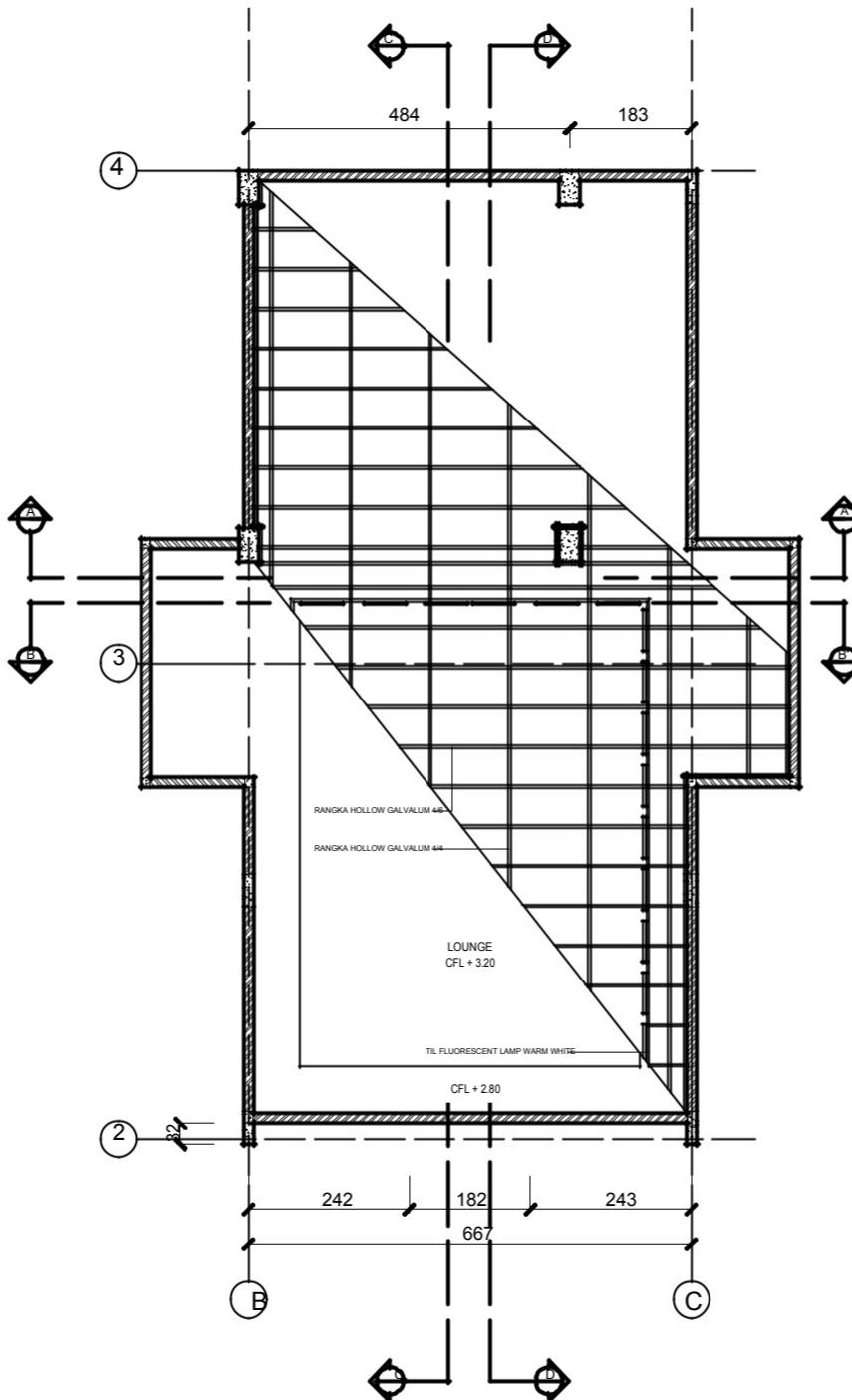
RUANG TERPILIH - RENCANA PLAFON

NOMOR GAMBAR :

RT-03-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

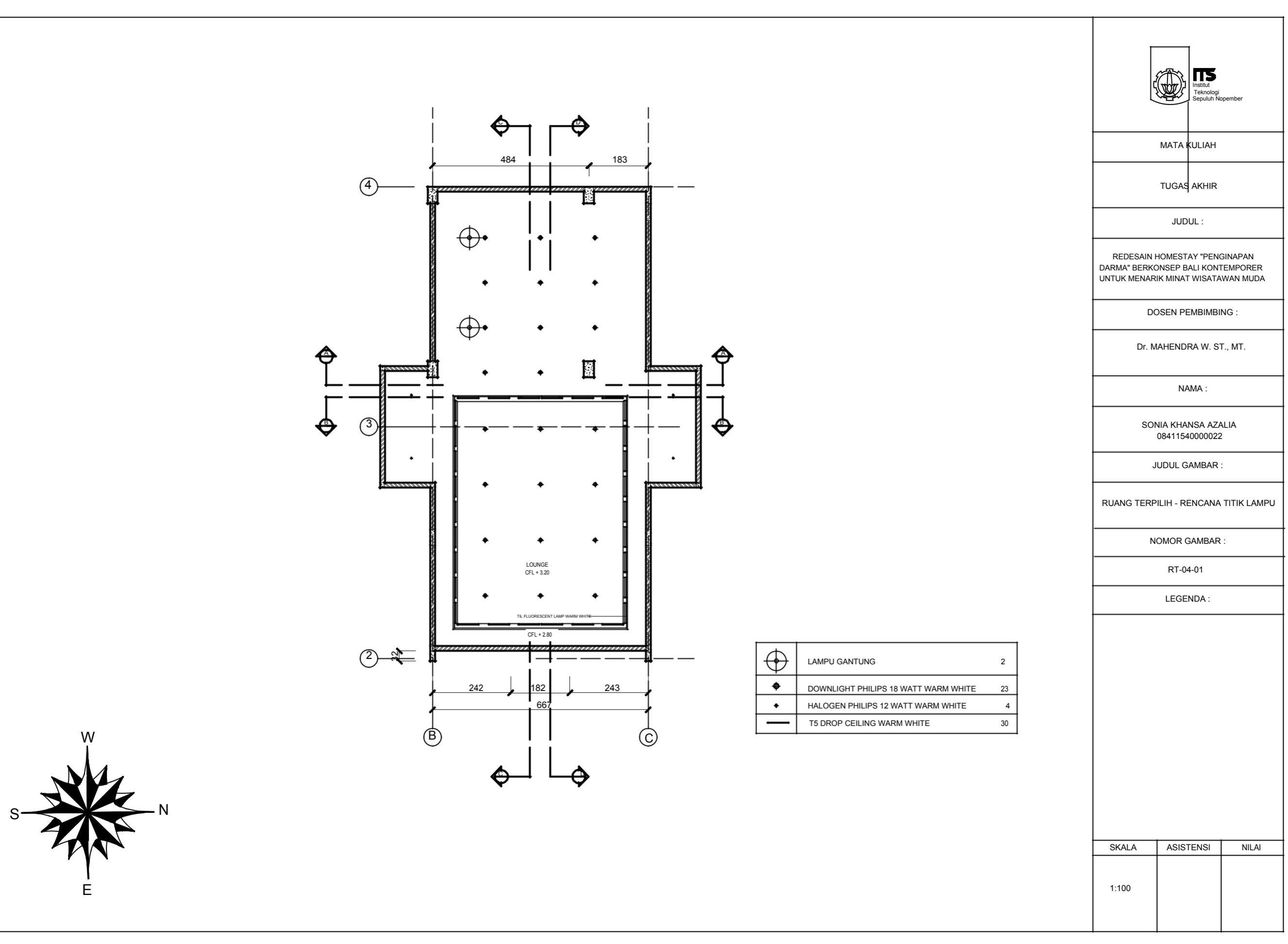
RUANG TERPILIH - RENCANA TITIK LAMPU

NOMOR GAMBAR :

RT-04-01

LEGENDA :

	LAMPU GANTUNG	2
	DOWNLIGHT PHILIPS 18 WATT WARM WHITE	23
	HALOGEN PHILIPS 12 WATT WARM WHITE	4
	T5 DROP CEILING WARM WHITE	30



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

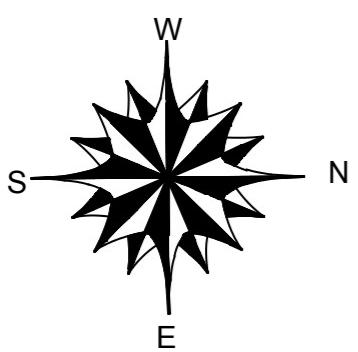
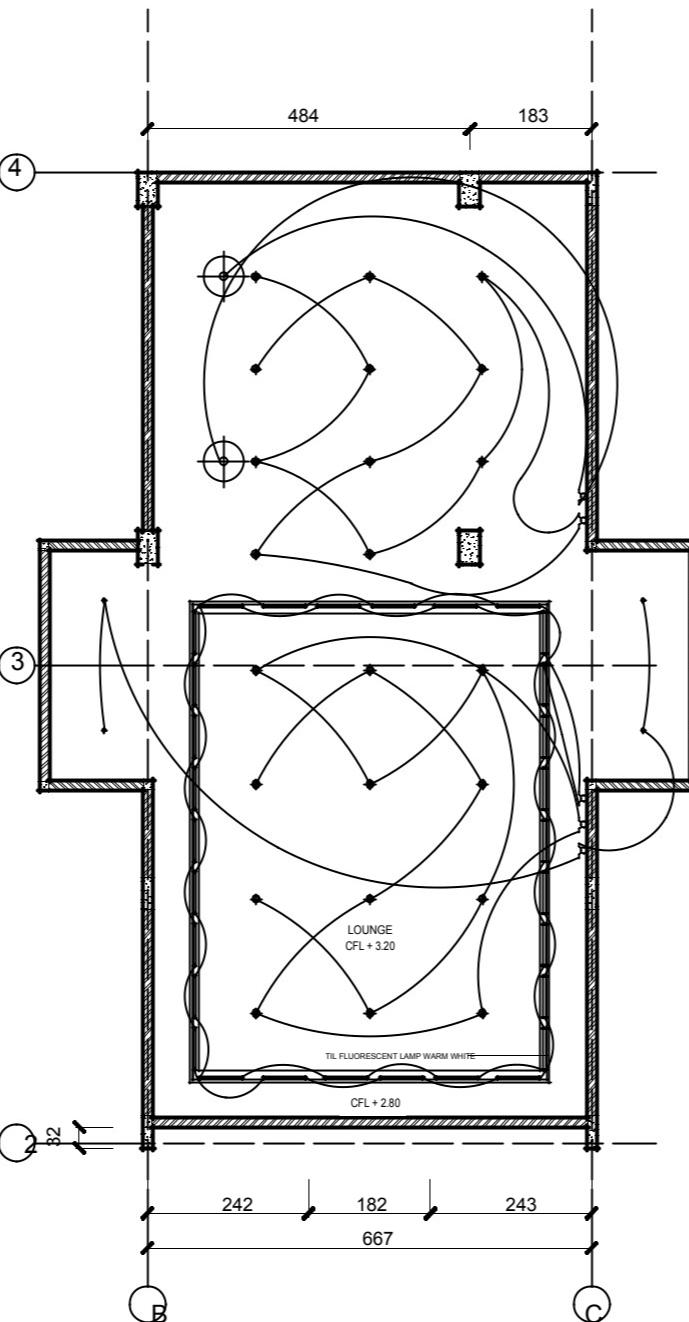
RUANG TERPILIH - WIRING DIAGRAM

NOMOR GAMBAR :

RT-05-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

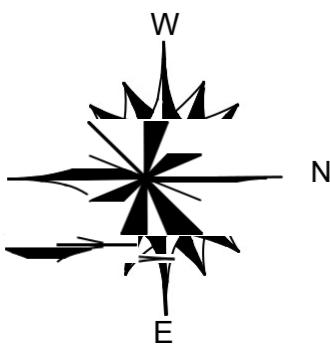
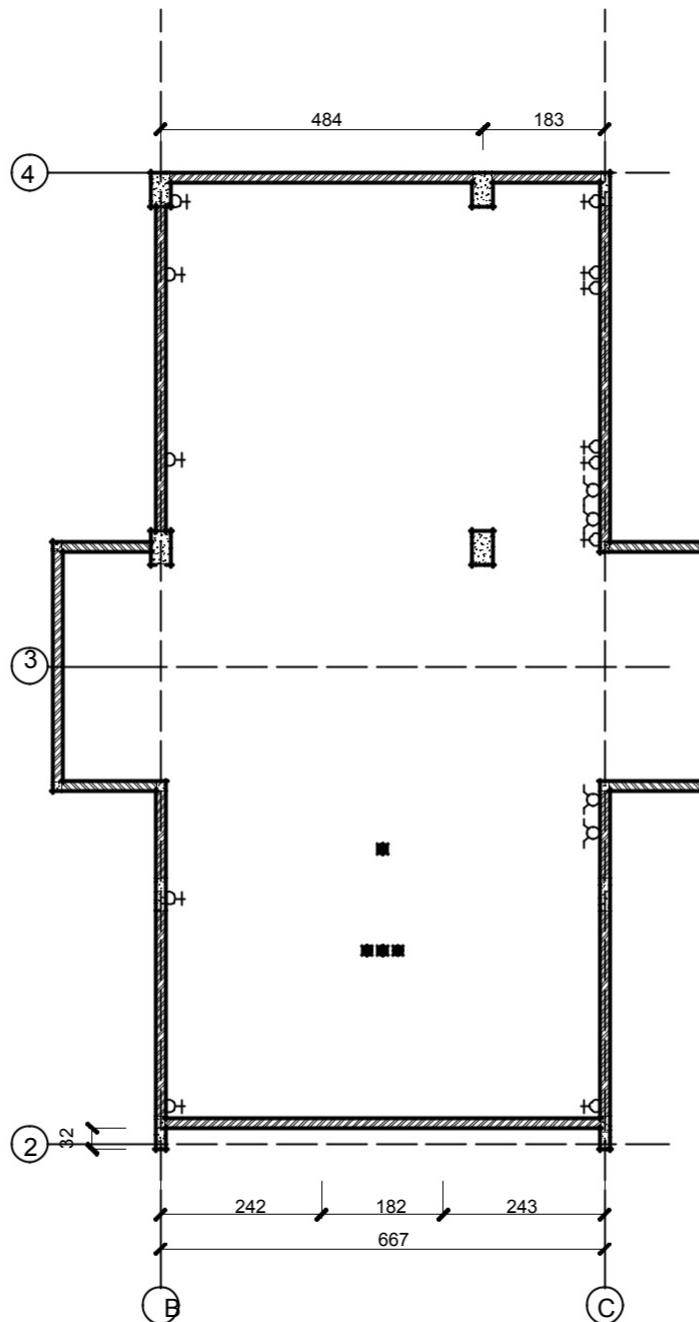
RUANG TERPILIH - RENCANA TITIK STOP KONTAK DAN SAKLAR

NOMOR GAMBAR :

RT-06-01

LEGENDA :

●	STOP KONTAK	12
■	STOP KONTAK, DATA, TELEPHONE LANTAI	4
◎	SAKLAR GANDA 2 GANG	4



SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

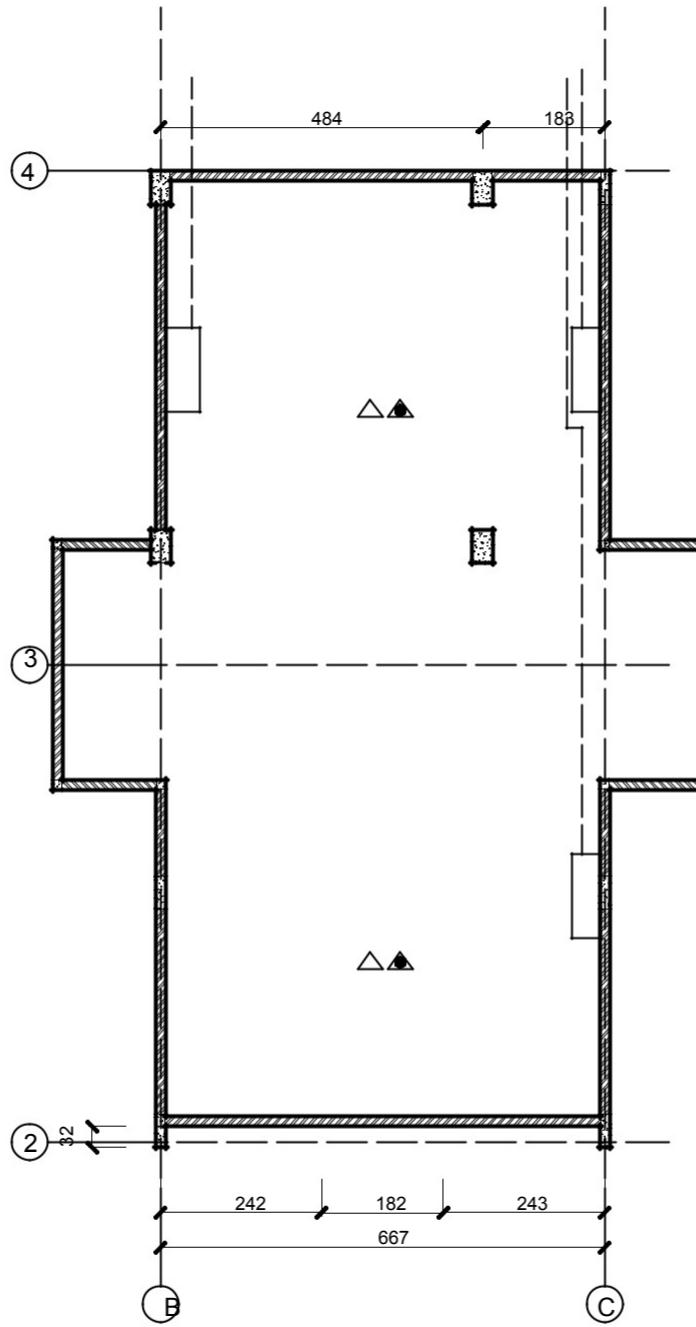
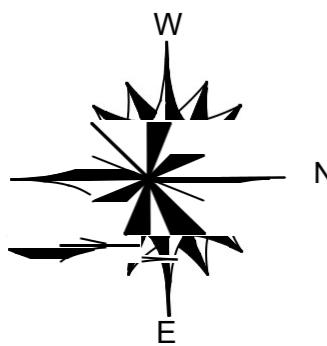
RUANG TERPILIH - MVAC & SMOKE DETECTOR

NOMOR GAMBAR :

RT-07-01

LEGENDA :

▲	FIRE DETECTOR	2
△	SMOKE DETECTOR	2
■	AC UNIT 1PK	3



SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

RUANG TERPILIH - RENCANA MATERIAL DINDING

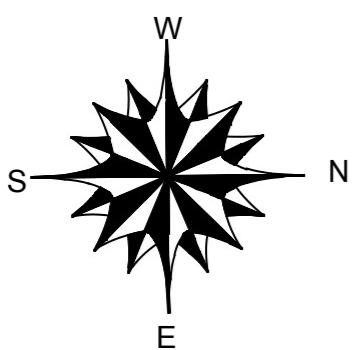
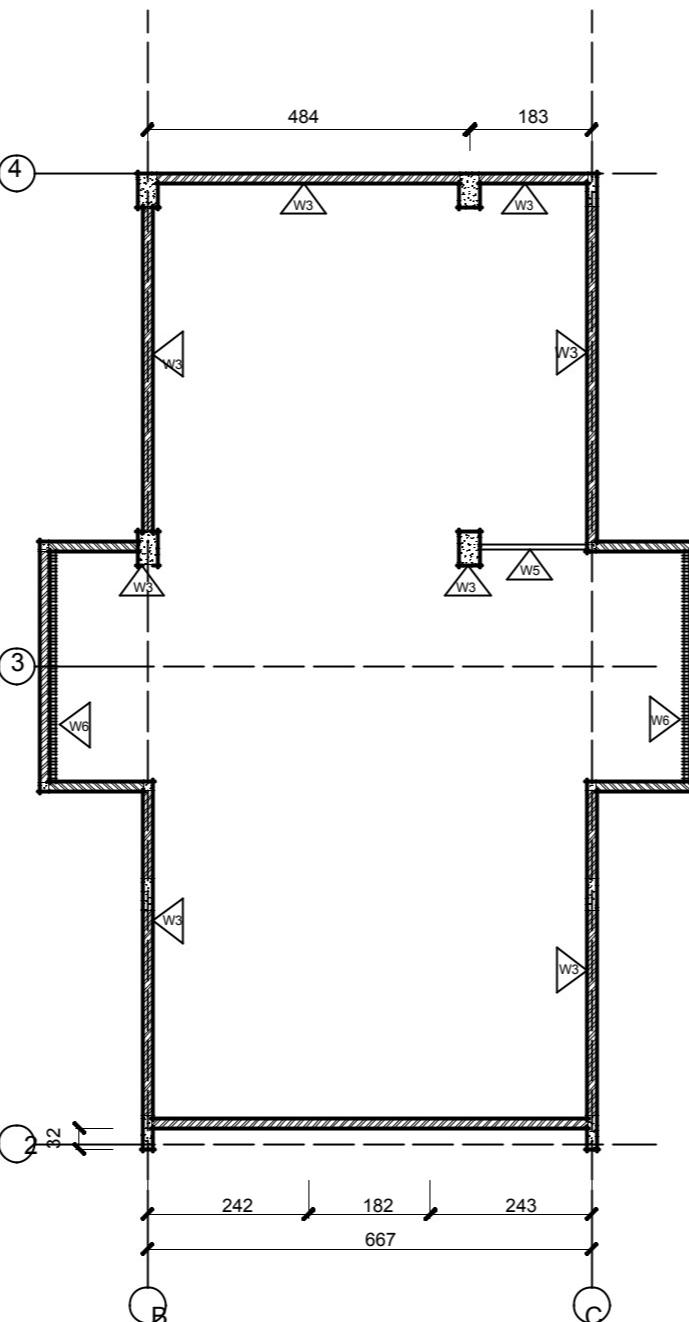
NOMOR GAMBAR :

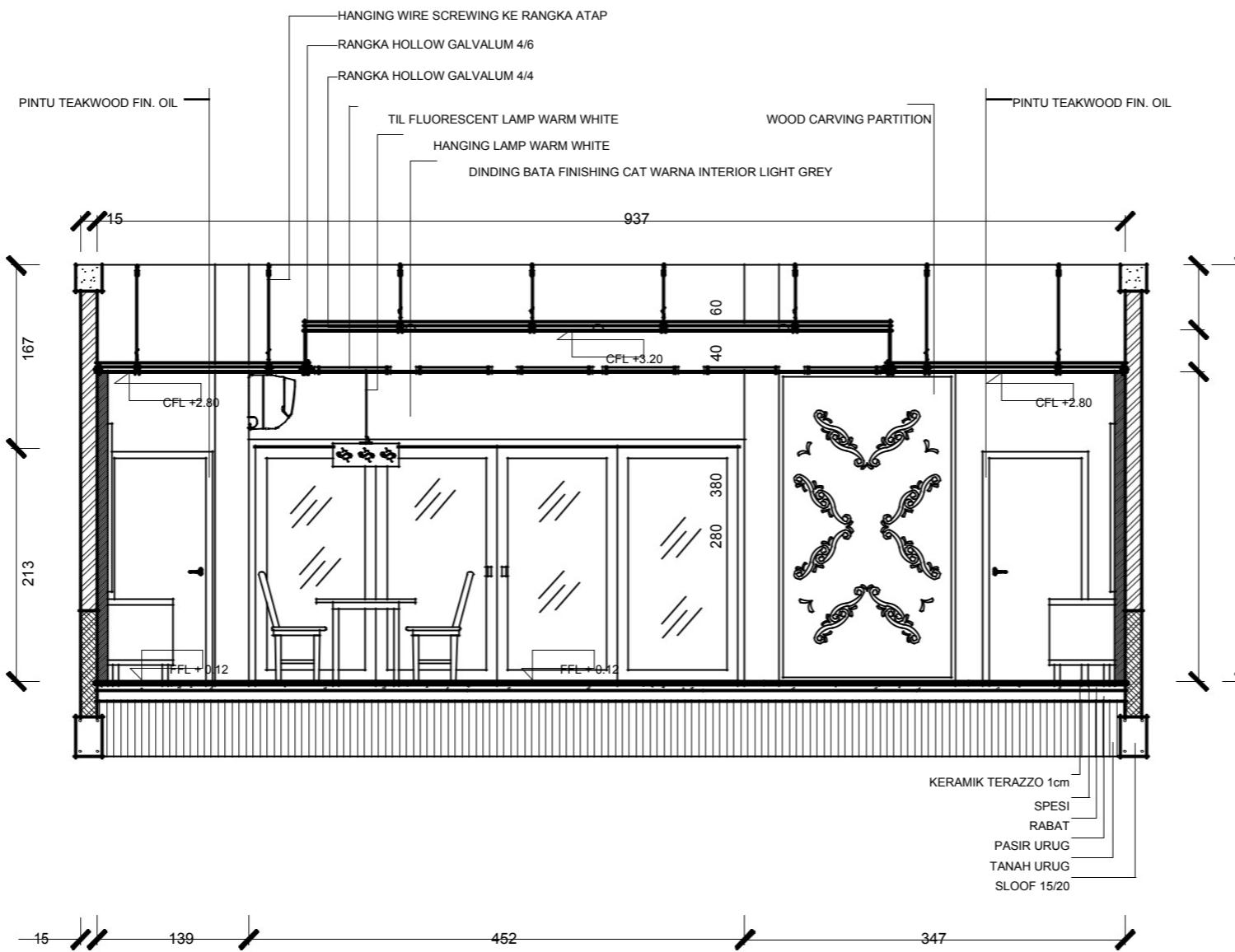
RT-08-01

LEGENDA :

W3 . Light Brick Painted Finished Light Grey
W5 . Wood Carving Partitions
W6 . Wood Beams Ornamen

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:100		





MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL :
REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA
DOSEN PEMBIMBING :
Dr. MAHENDRA W. ST., MT.
NAMA :
SONIA KHANSA AZALIA 0841154000022
JUDUL GAMBAR :
RUANG TERPILIH - POTONGAN A
NOMOR GAMBAR :
RT-09-01
LEGENDA :
SKALA ASISTENSI NILAI
1:50

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

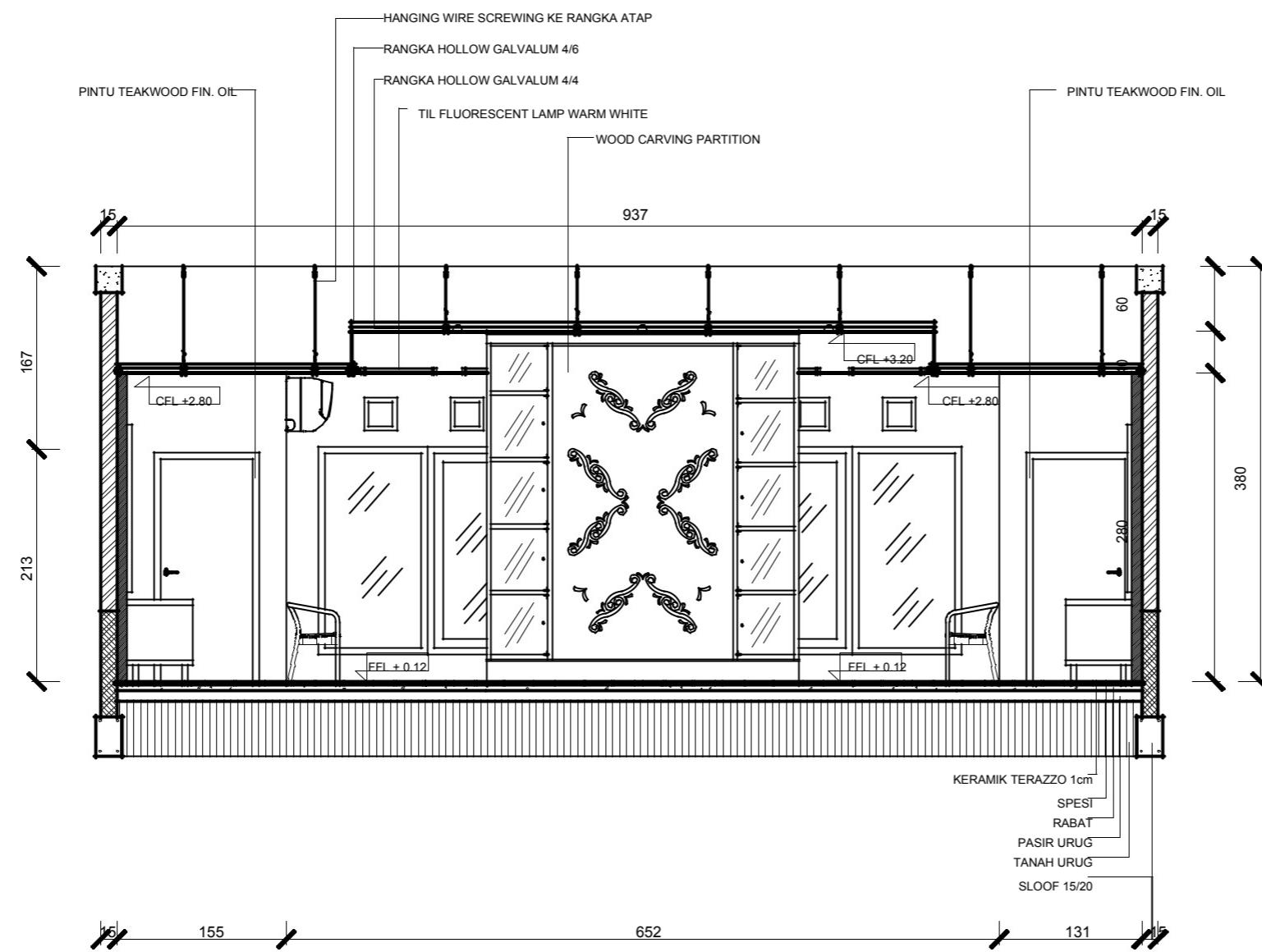
RUANG TERPILIH - POTONGAN B

NOMOR GAMBAR :

RT-09-02

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:50		



POTONGAN B
SKALA 1:50

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

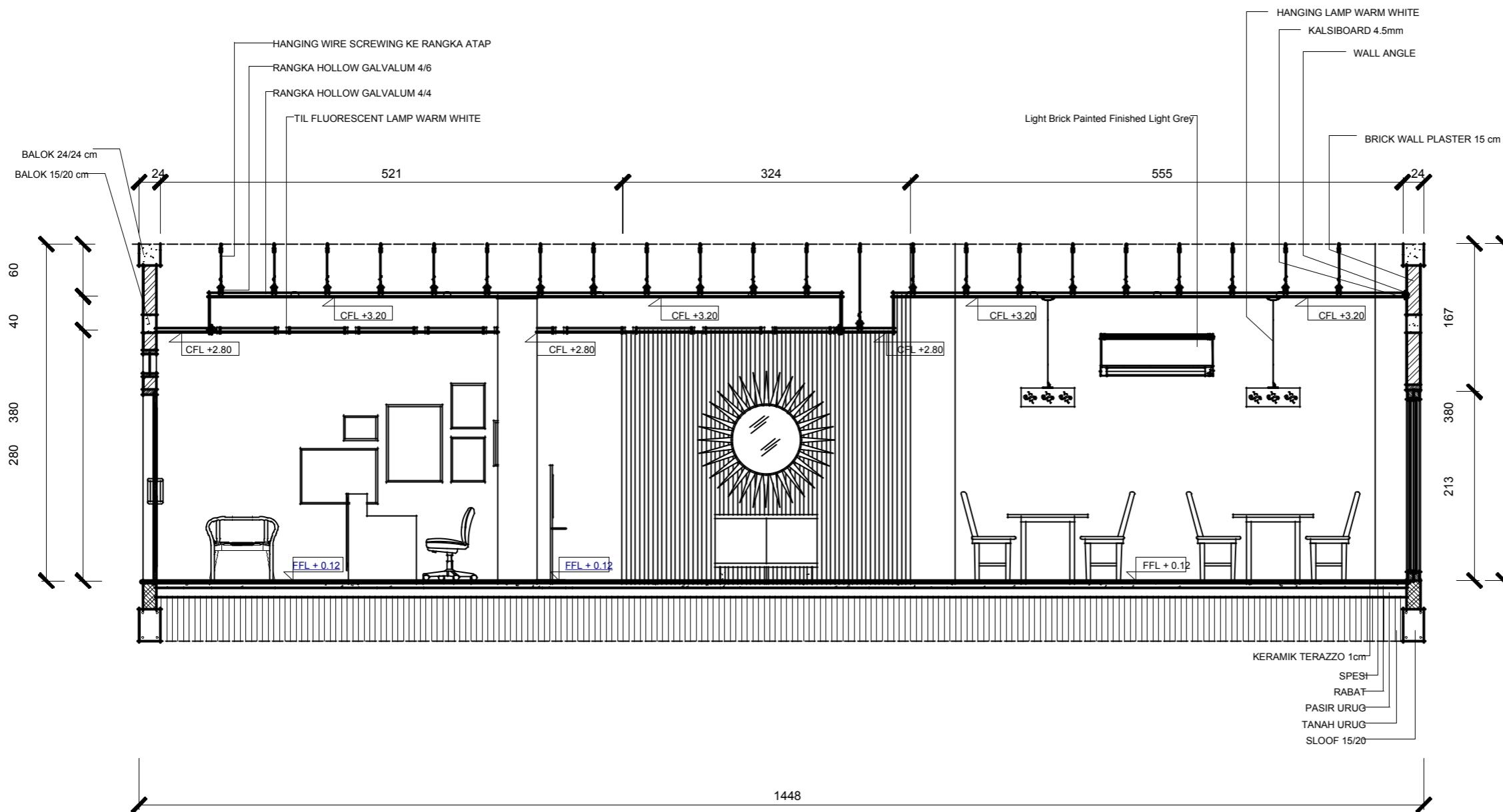
RUANG TERPILIH - POTONGAN C

NOMOR GAMBAR :

RT-09-03

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:50		



POTONGAN C
SKALA 1:50

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

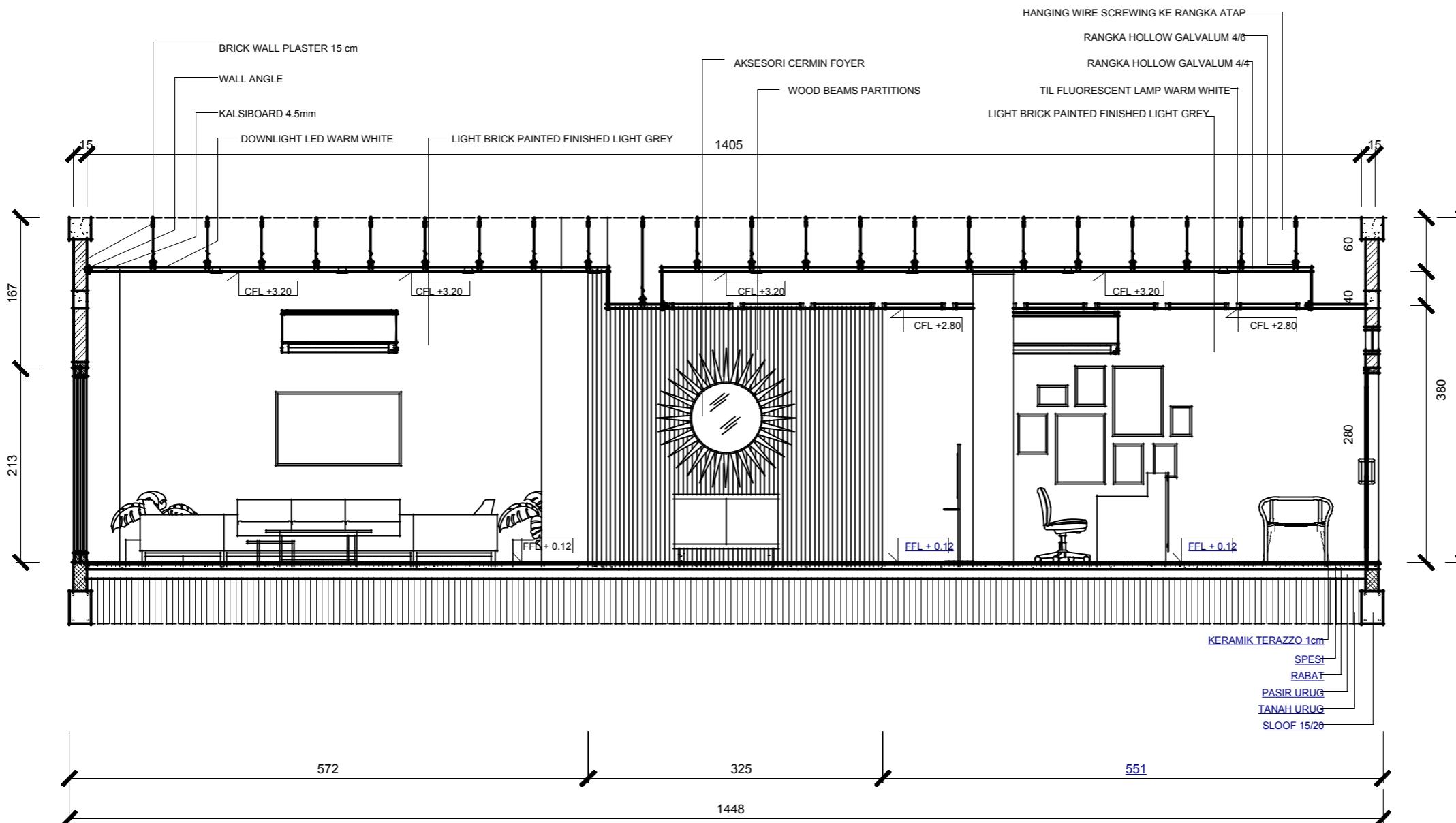
RUANG TERPILIH - POTONGAN D

NOMOR GAMBAR :

RT-09-04

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:50		



POTONGAN D
SKALA 1:50



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSSEN PFMBIMBING

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

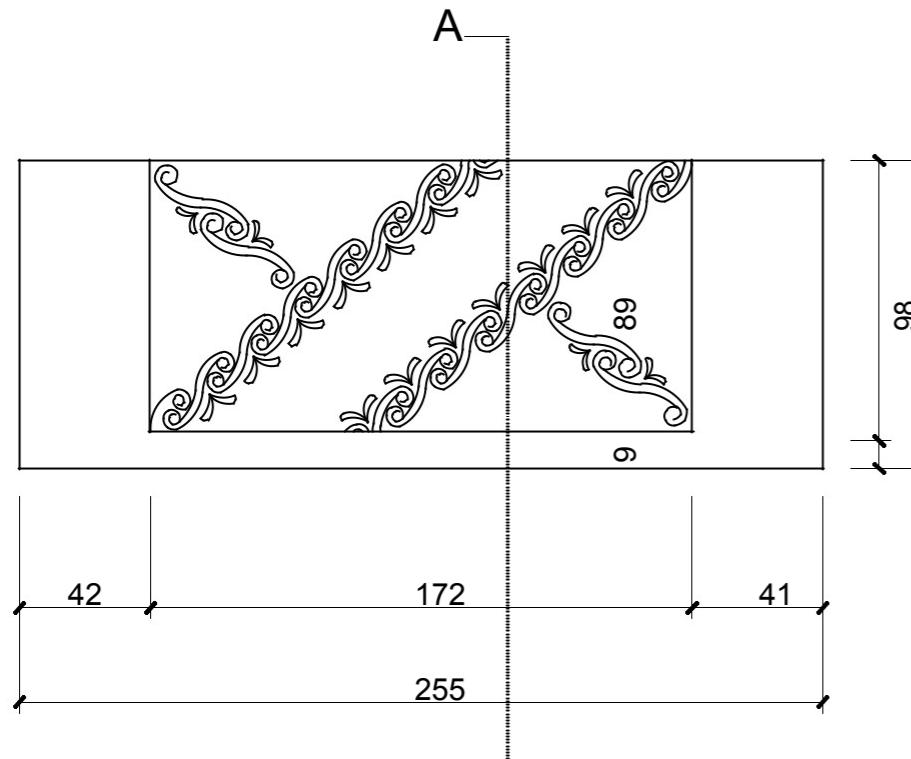
JUDUL GAMBAR :

DETAIL FURNITUR - MEJA RESEPSONIS

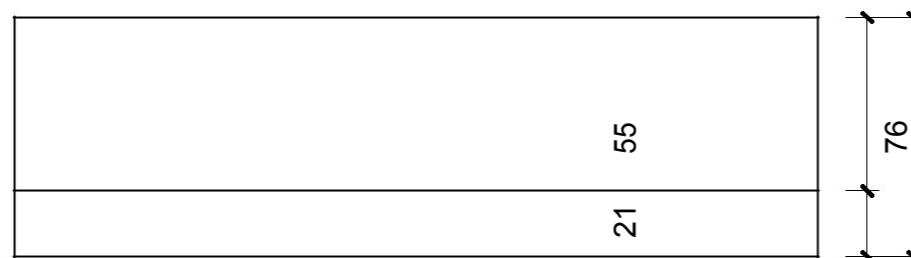
NOMOR GAMBAR :

DET-01-01

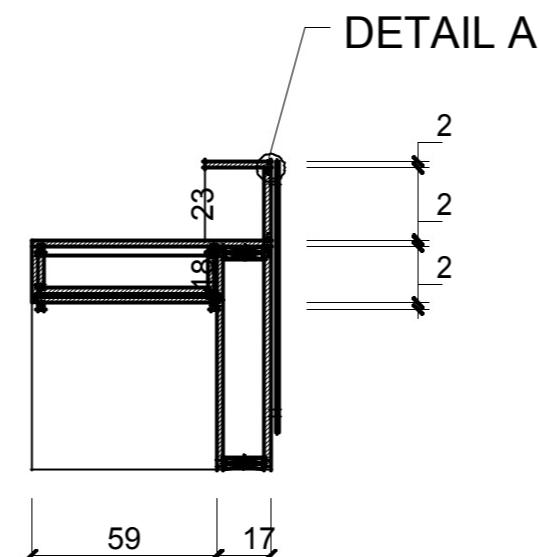
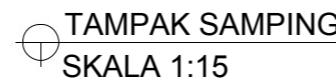
LEGENDA :



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:15

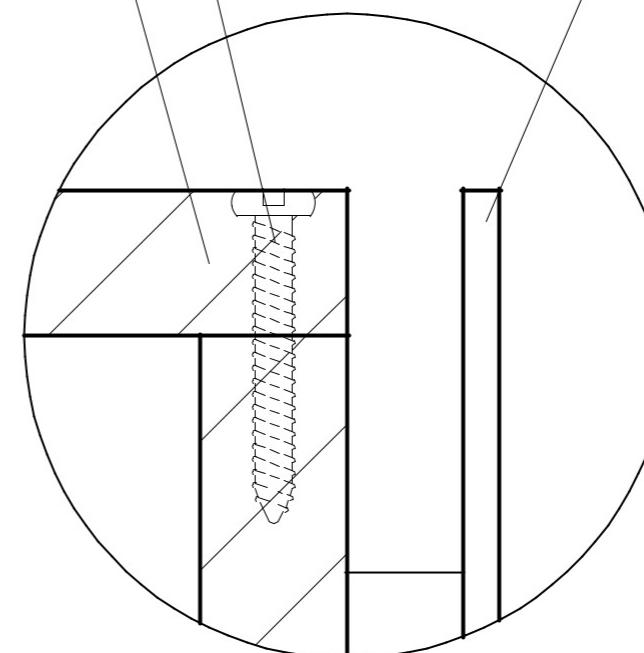


TAMPAK ATAS
SKALA 1:15



POTONGAN A-A'
SKAI A 1:15

PLYWOOD 2 cm
SCREW DOWEL
5 x 4 mm
AKRILIK 4 mm



DETAIL A
SKALA 1:2

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:15		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

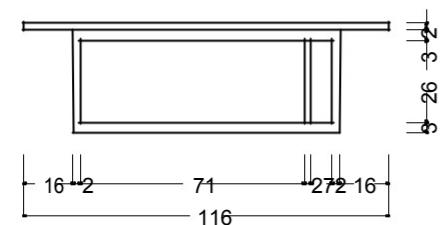
JUDUL GAMBAR :

DETAIL FURNITUR - COFFE TABLE

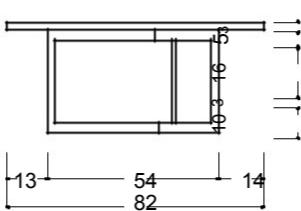
NOMOR GAMBAR :

DET-02-01

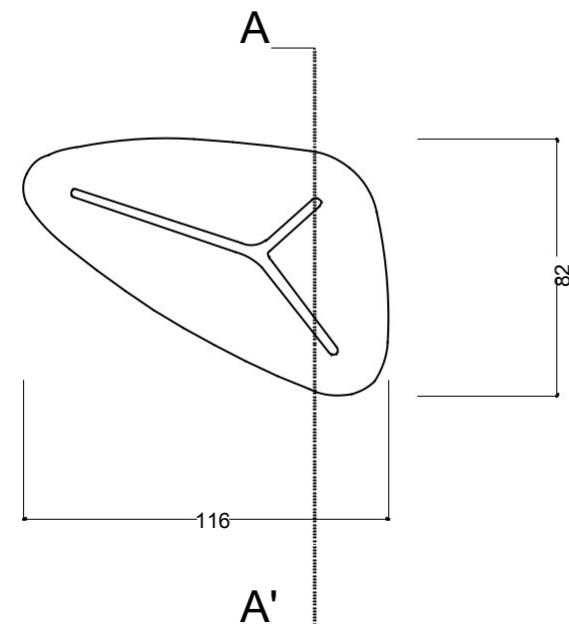
LEGENDA :



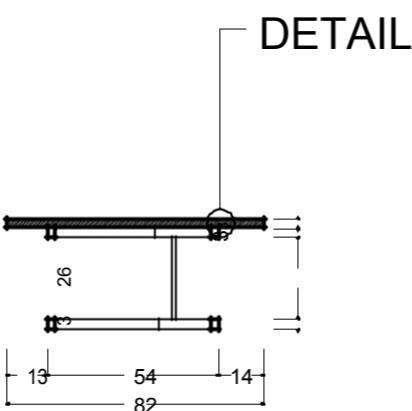
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:15



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:15

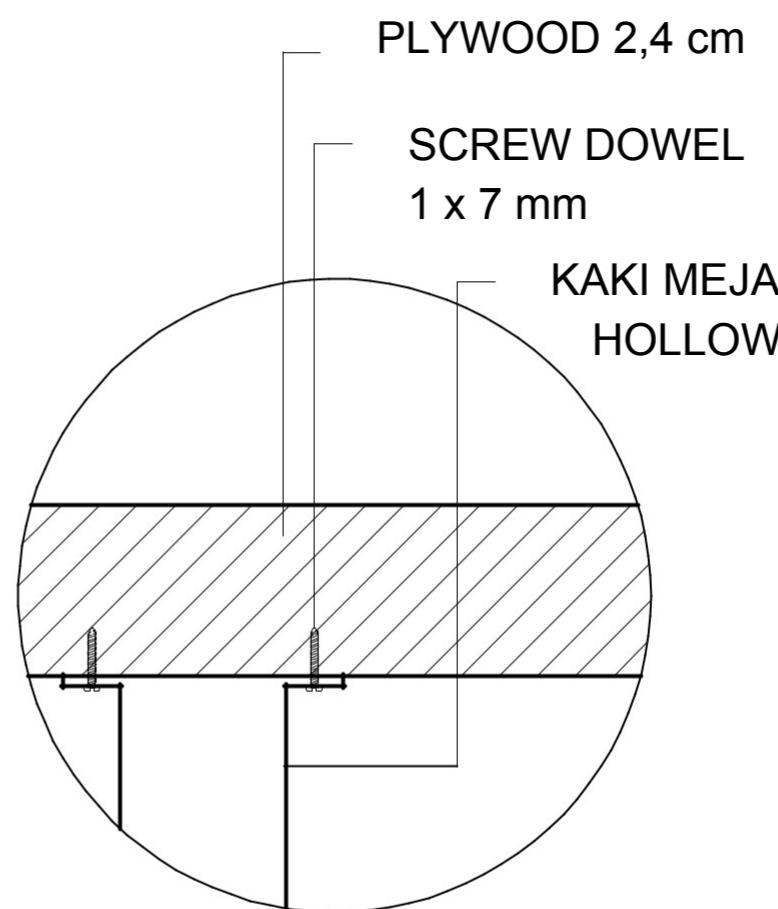


TAMPAK ATAS
SKALA 1:15



POTONGAN A-A'
SKALA 1:15

SKALA ASISTENSI NILAI



DETAIL A
SKALA 1:2

1:15



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

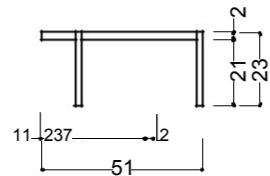
DETAIL FURNITUR - COFFE TABLE

NOMOR GAMBAR :

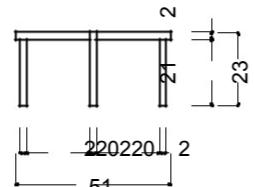
DET-02-02

LEGENDA :

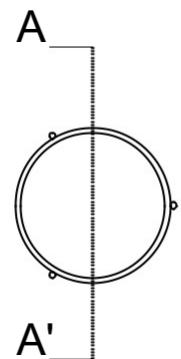
SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:15		



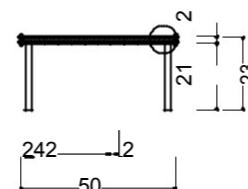
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:15



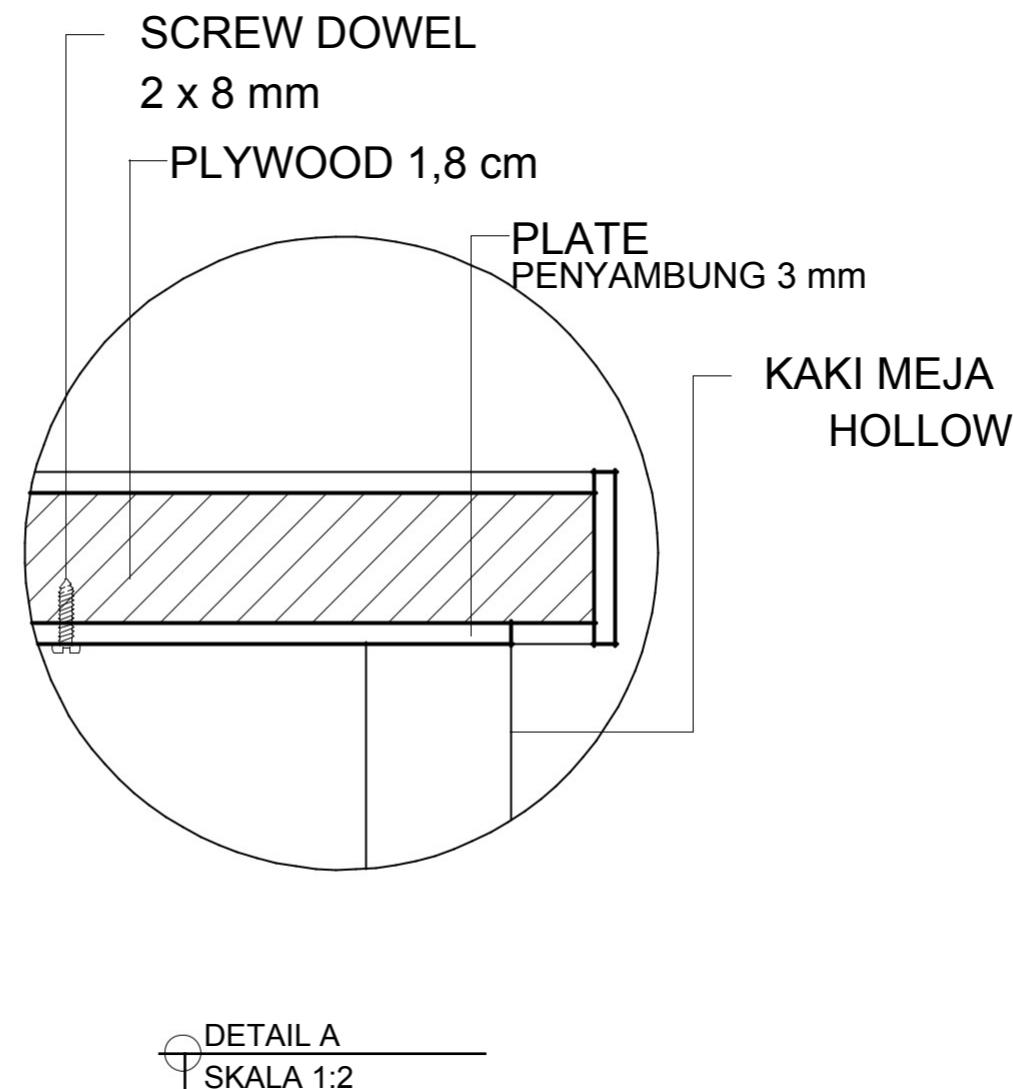
TAMPAK SAMPING
SKALA 1:15



TAMPAK ATAS
SKALA 1:15



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:15





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

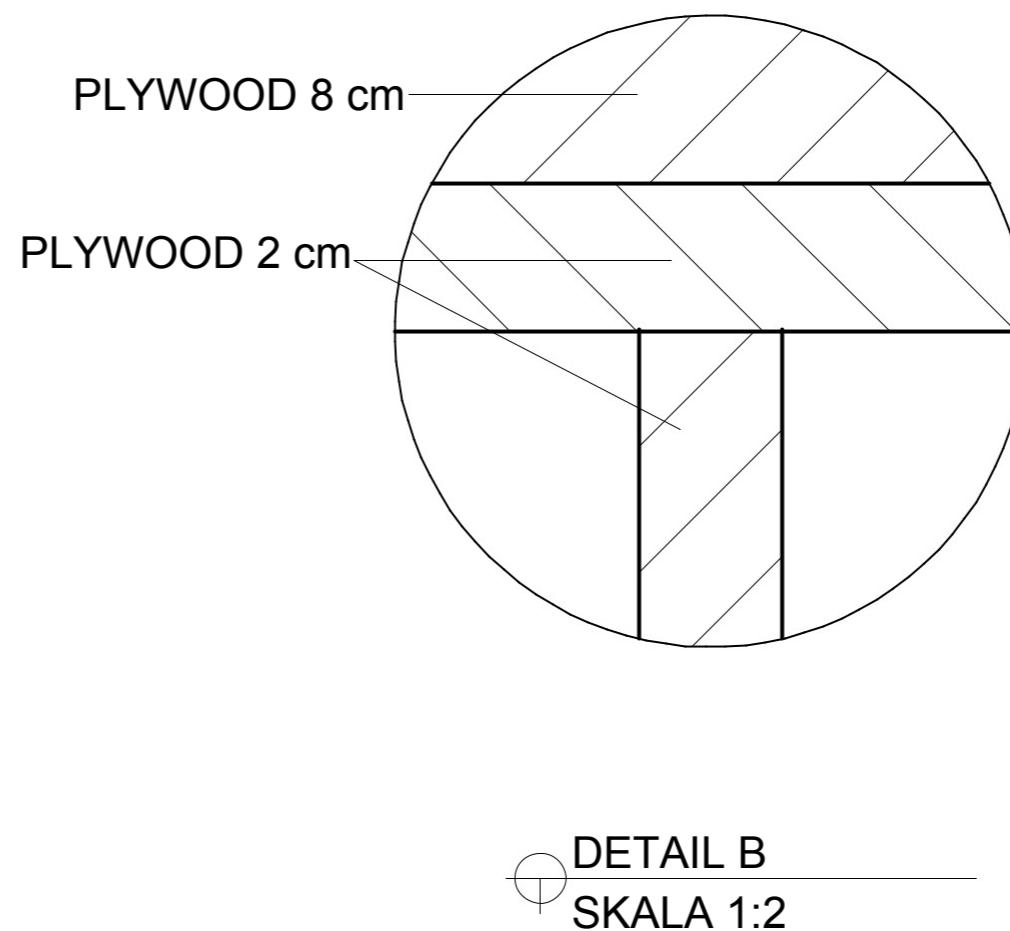
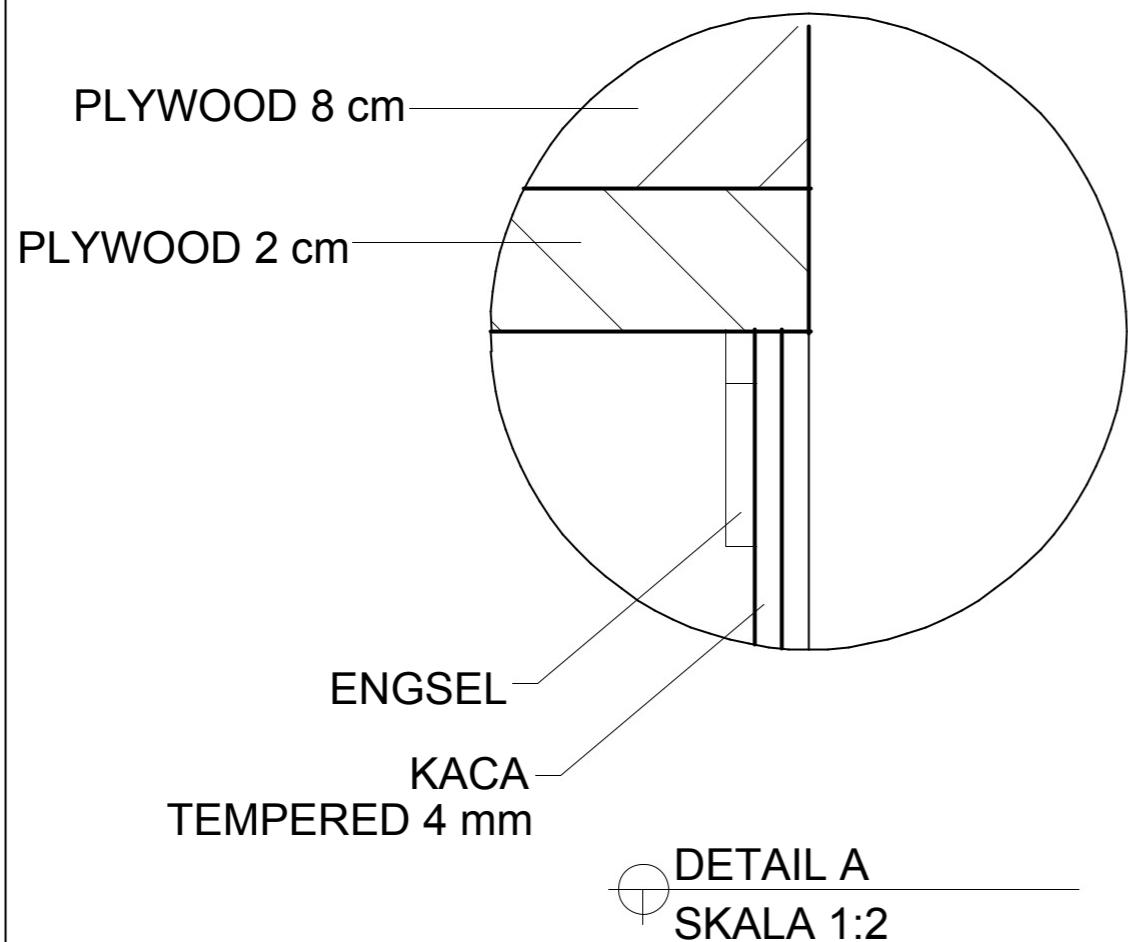
DETAIL FURNITUR - PARTISI
DETAIL A DAN B

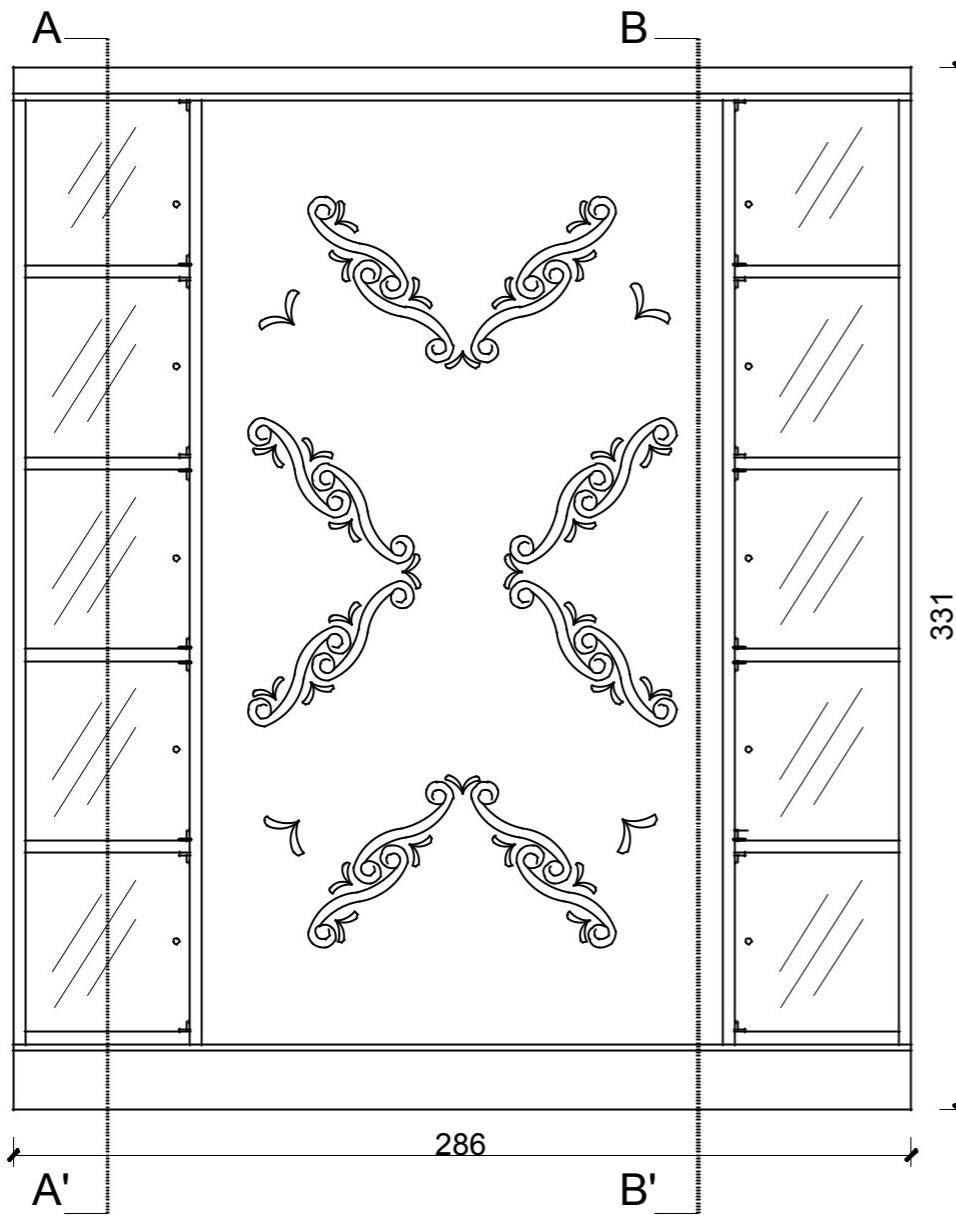
NOMOR GAMBAR :

DET-03-01

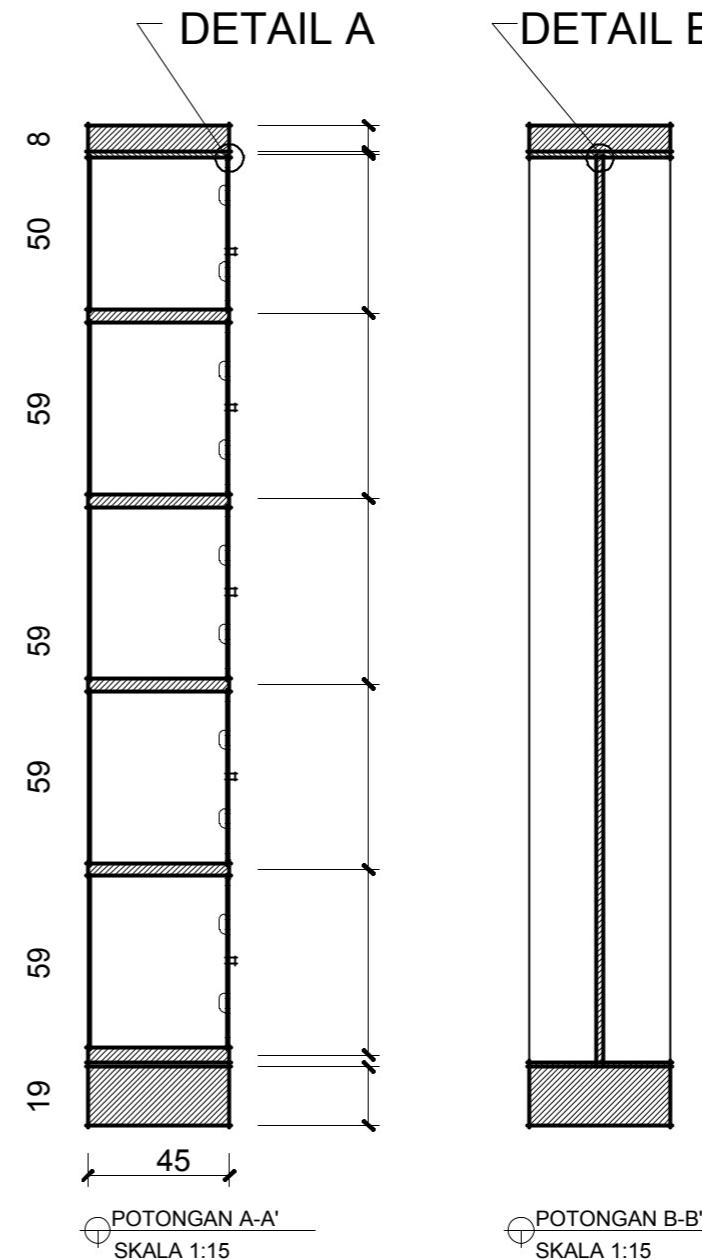
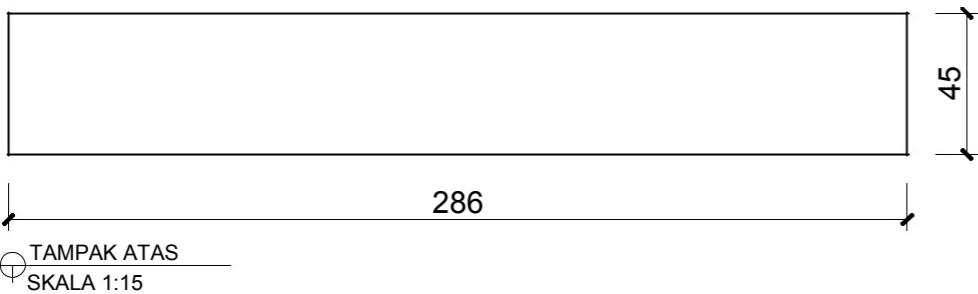
LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:15		





TAMPAK SAMPING
SKALA 1:15



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

DETAIL FURNITUR - PARTISI

NOMOR GAMBAR :

DET-04-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:15		



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

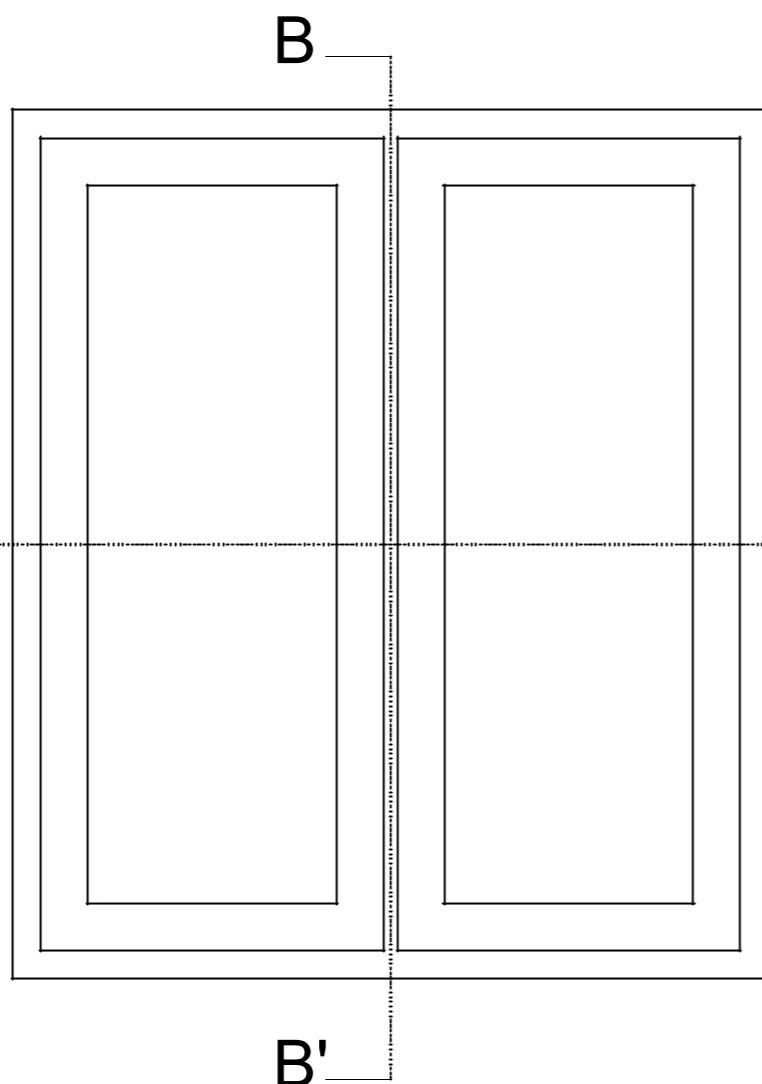
DETAIL ARSITEKTUR INTERIOR

NOMOR GAMBAR :

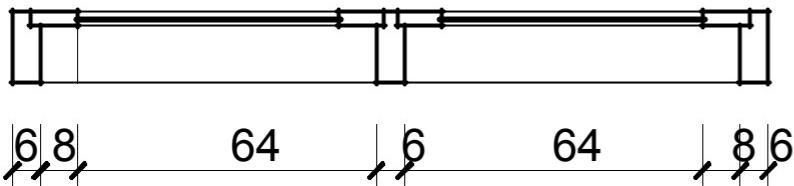
DET-05-01

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:10		



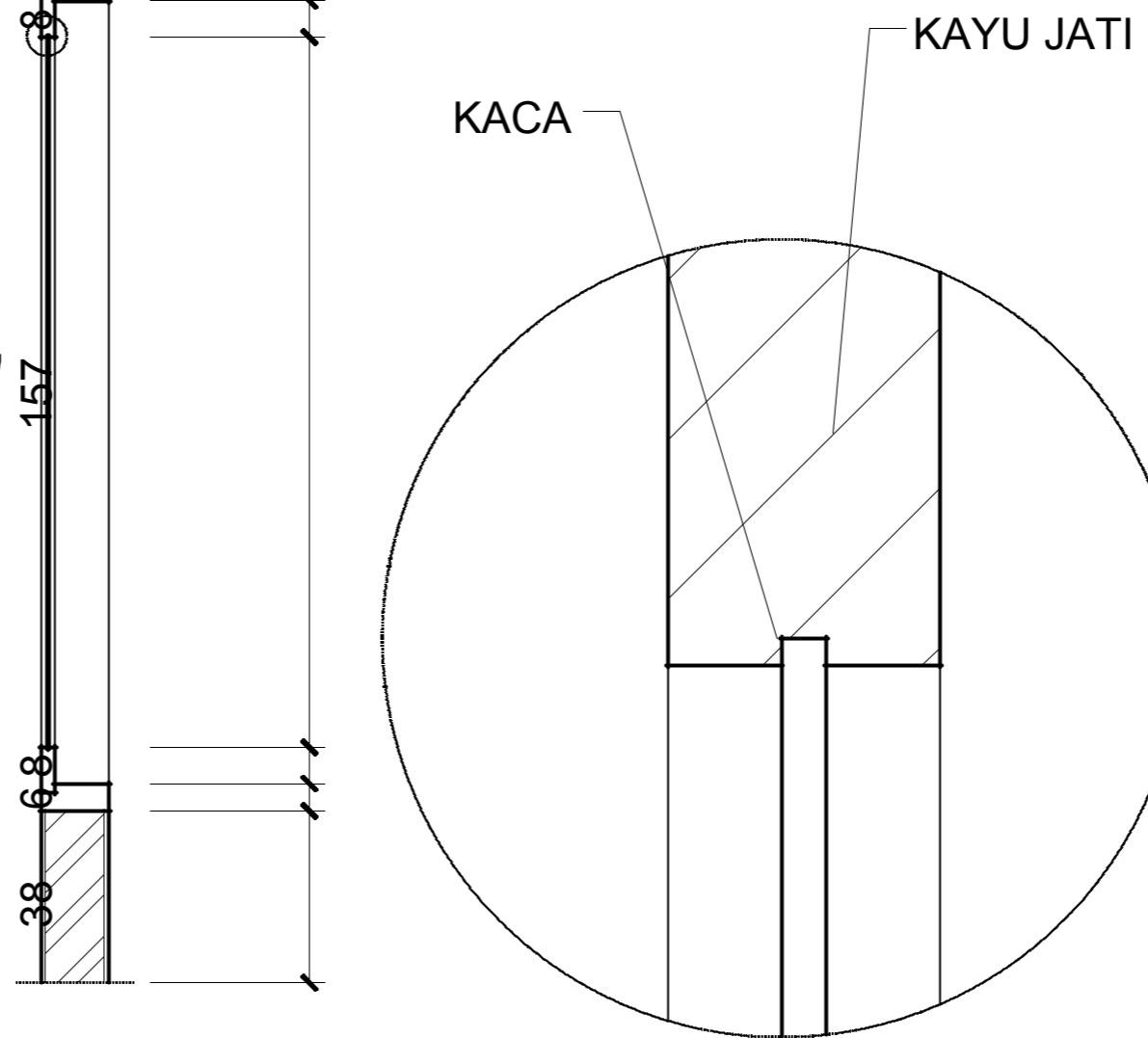
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:10



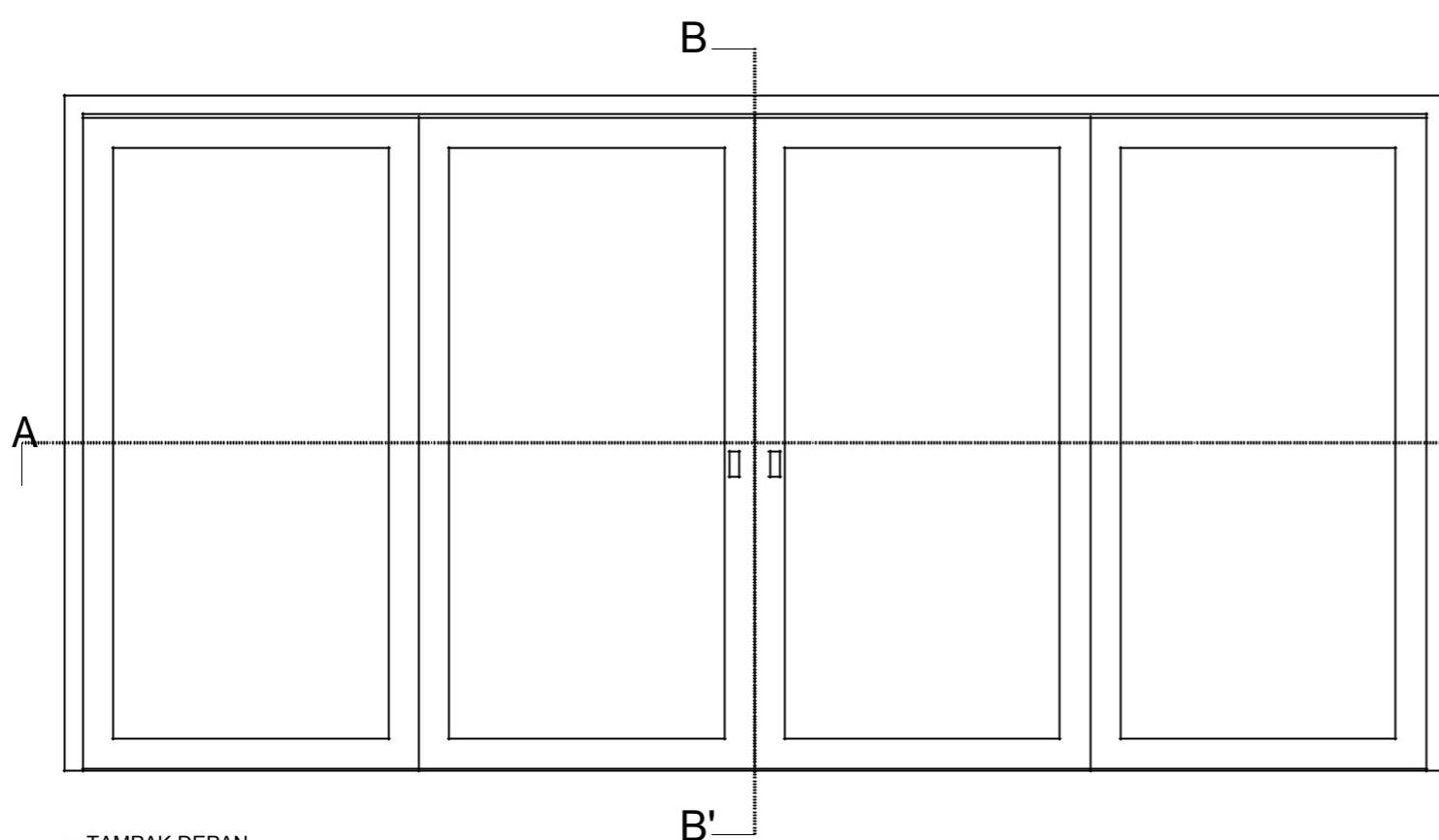
TAMPAK ATAS
SKALA 1:10



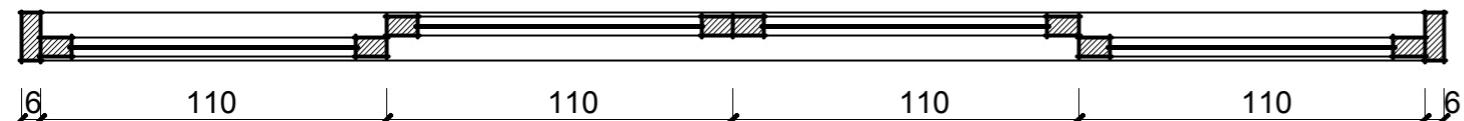
TAMPAK SAMPING
SKALA 1:10



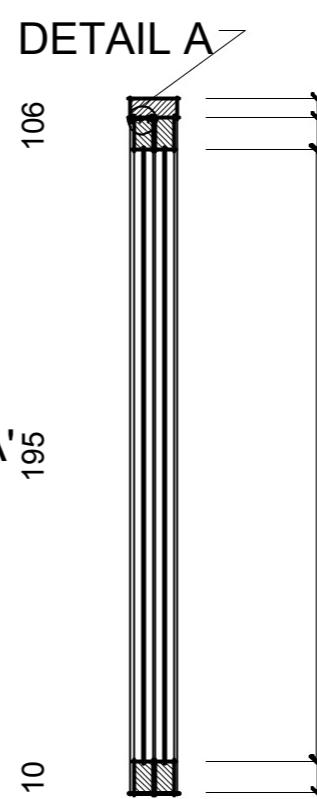
DETAIL A
SKALA 1:2



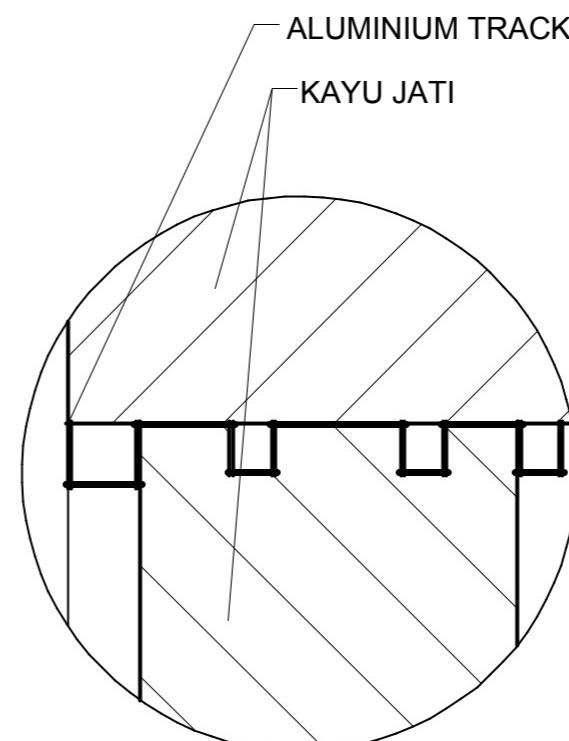
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:15



TAMPAK ATAS
SKALA 1:15



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:15



DETAIL A
SKALA 1:2



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

DETAIL ARSITEKTUR INTERIOR

NOMOR GAMBAR :

DET-05-02

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:15		



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

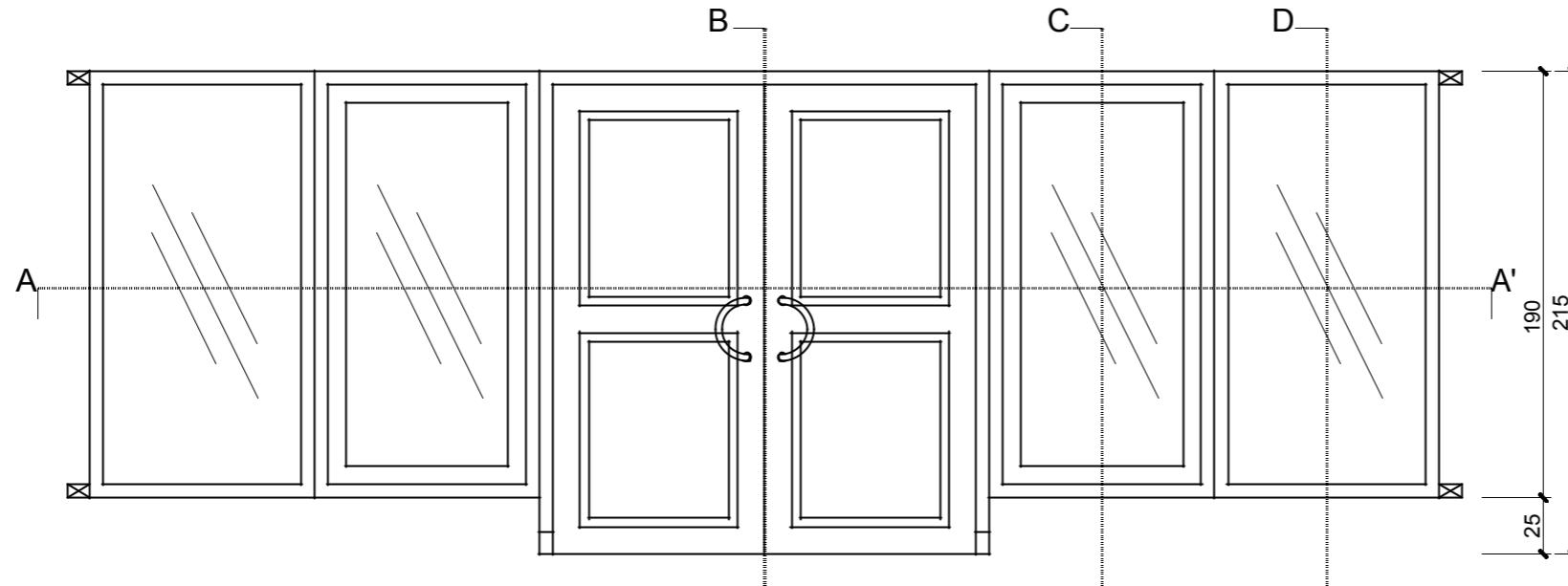
DETAIL ARSITEKTUR INTERIOR

NOMOR GAMBAR :

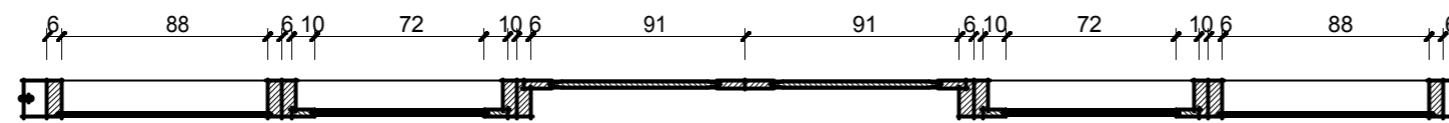
DET-05-03

LEGENDA :

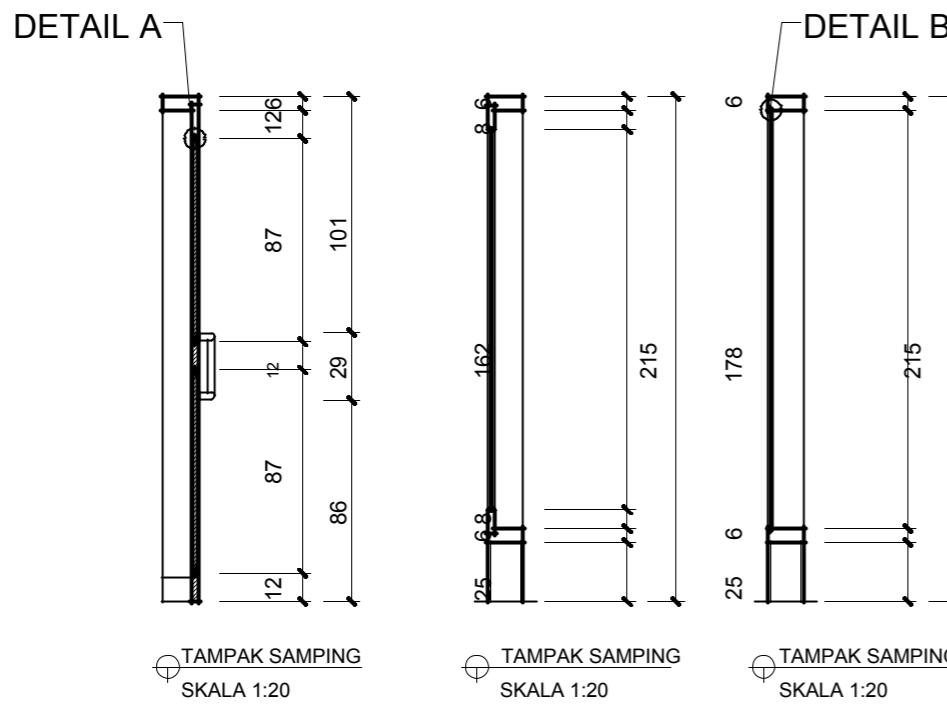
SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:20		



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:20



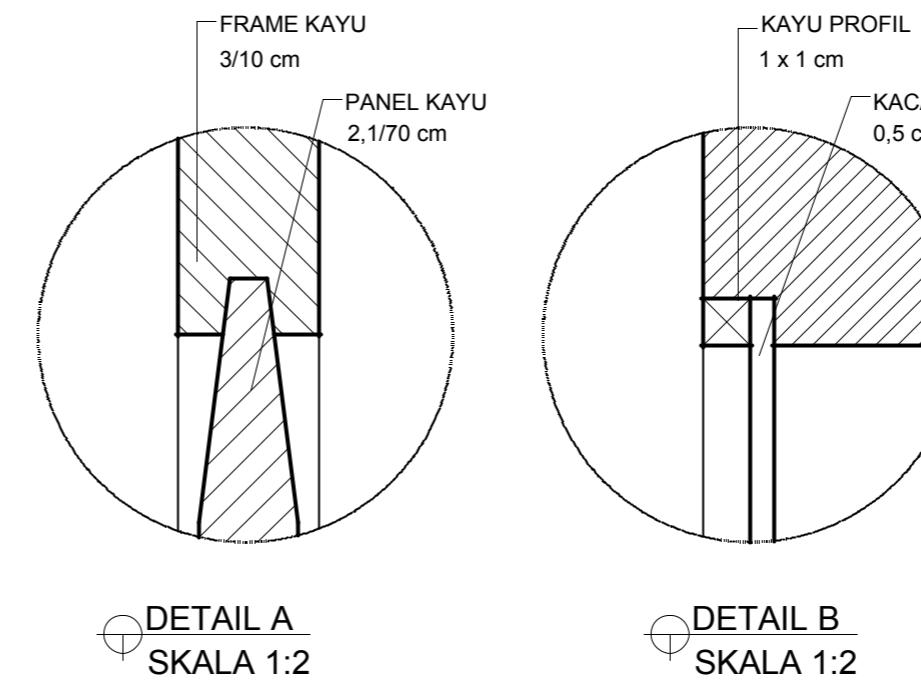
TAMPAK ATAS
SKALA 1:20



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:20

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:20

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:20



DETAIL A
SKALA 1:2

DETAIL B
SKALA 1:2

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

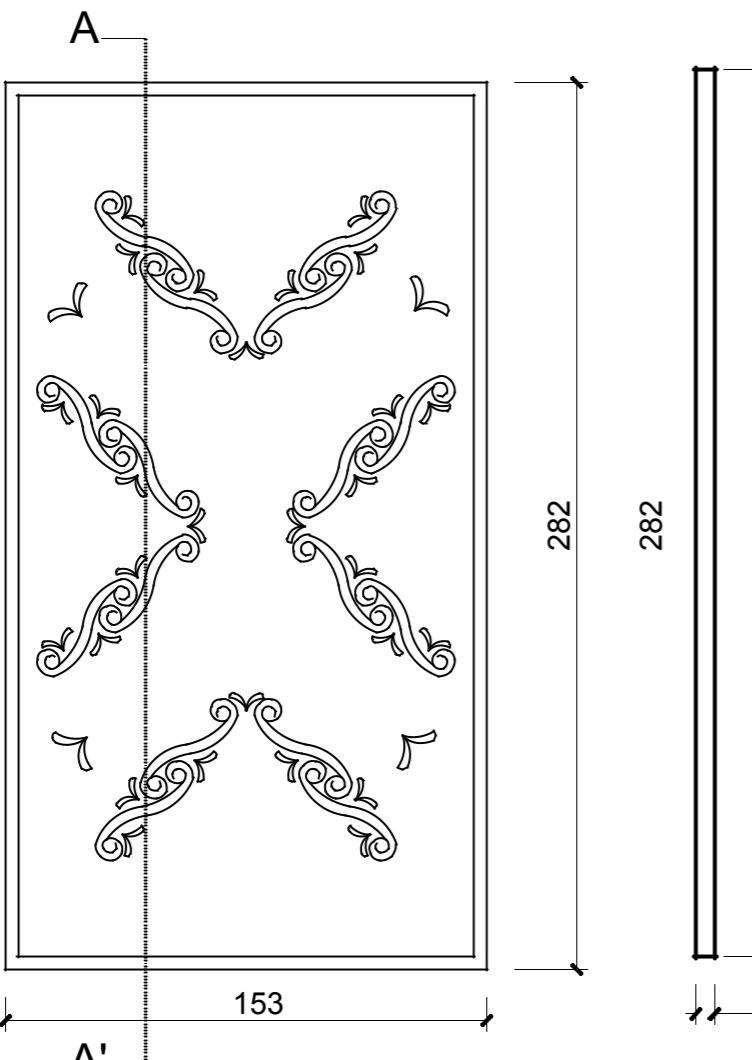
DETAIL ELEMEN ESTETIS DAN LIGHTING

NOMOR GAMBAR :

DET-06-01

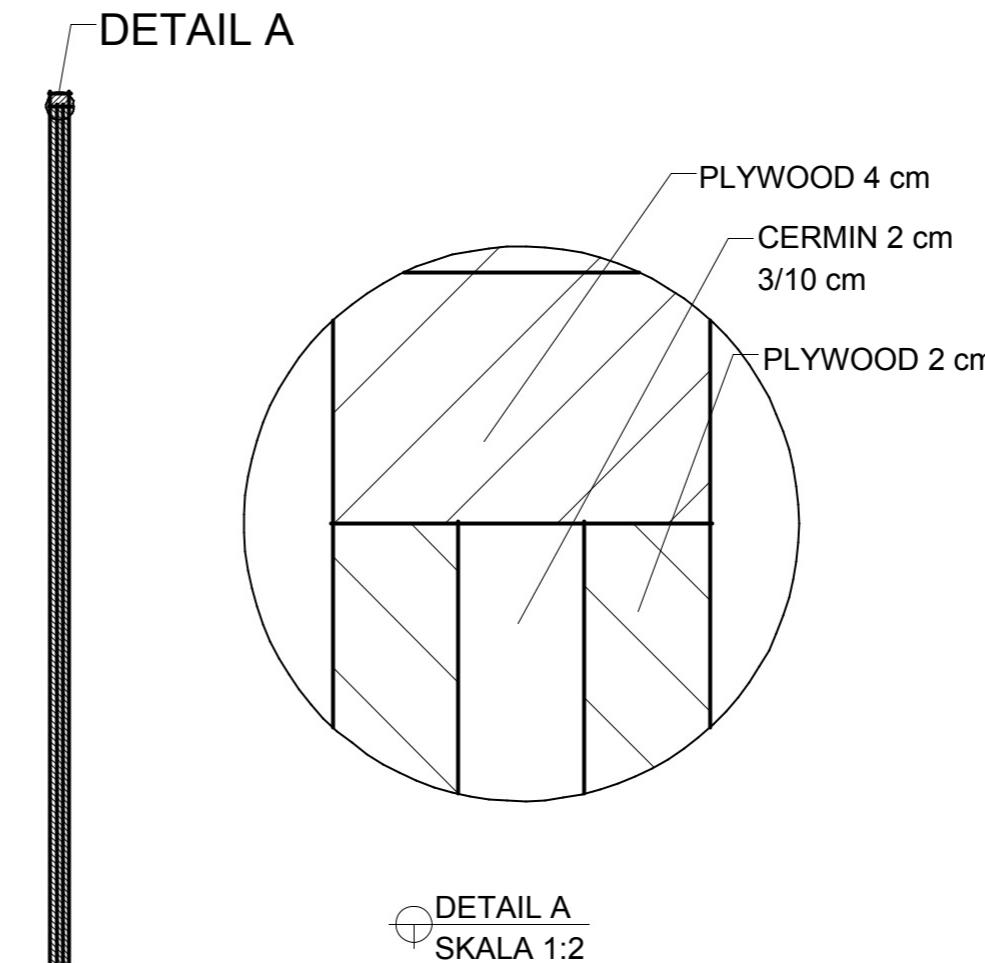
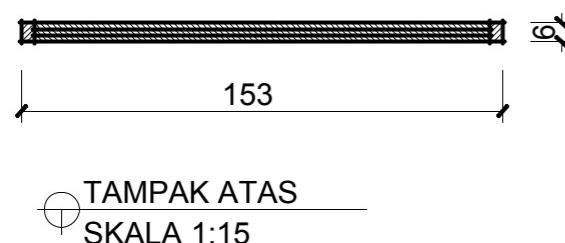
LEGENDA :

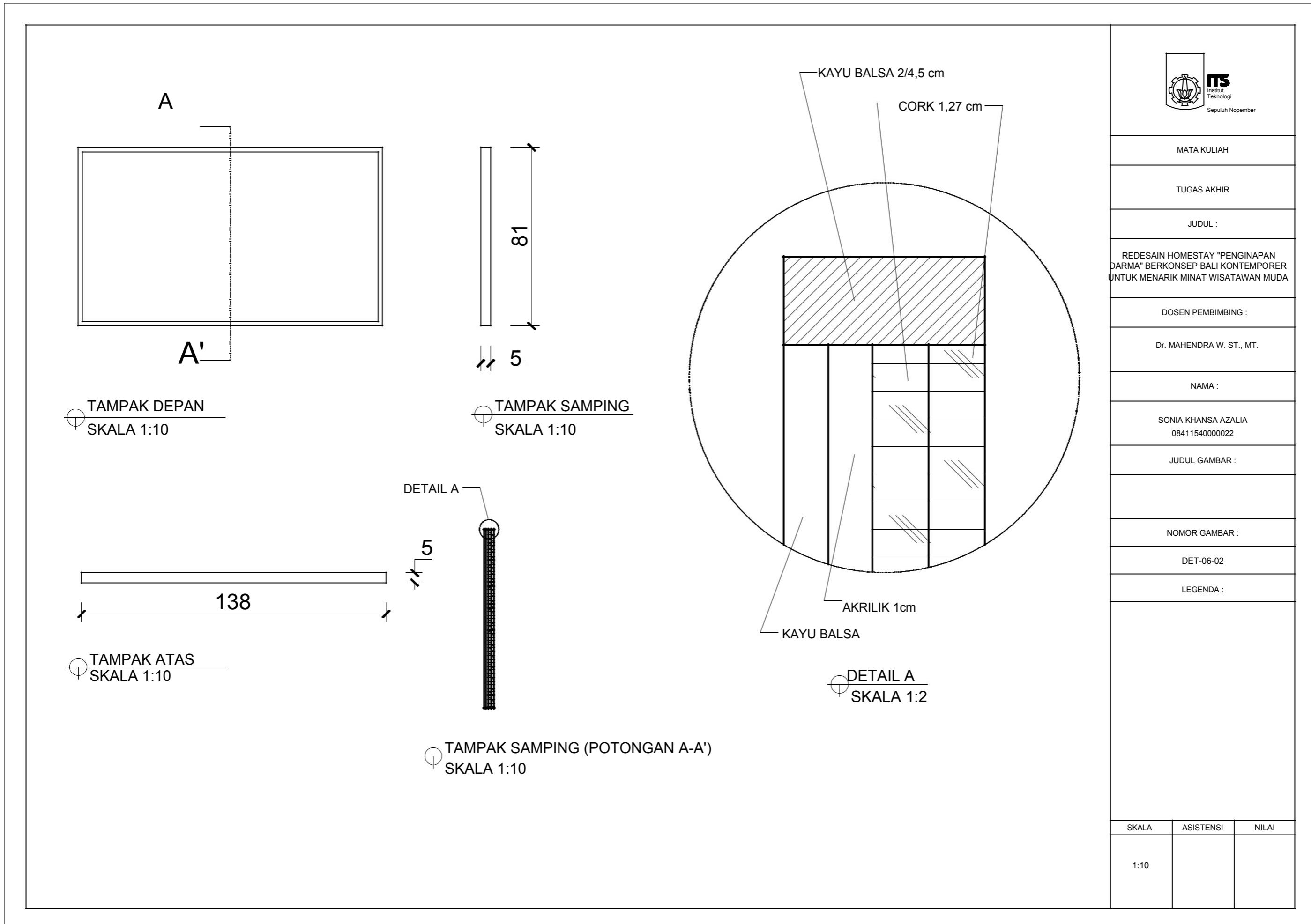
SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:15		



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:15

TAMPAK SAMPING (POTONGAN A-A')
SKALA 1:15





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL :

REDESAIN HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA" BERKONSEP BALI KONTEMPORER UNTUK MENARIK MINAT WISATAWAN MUDA

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. MAHENDRA W. ST., MT.

NAMA :

SONIA KHANSA AZALIA
0841154000022

JUDUL GAMBAR :

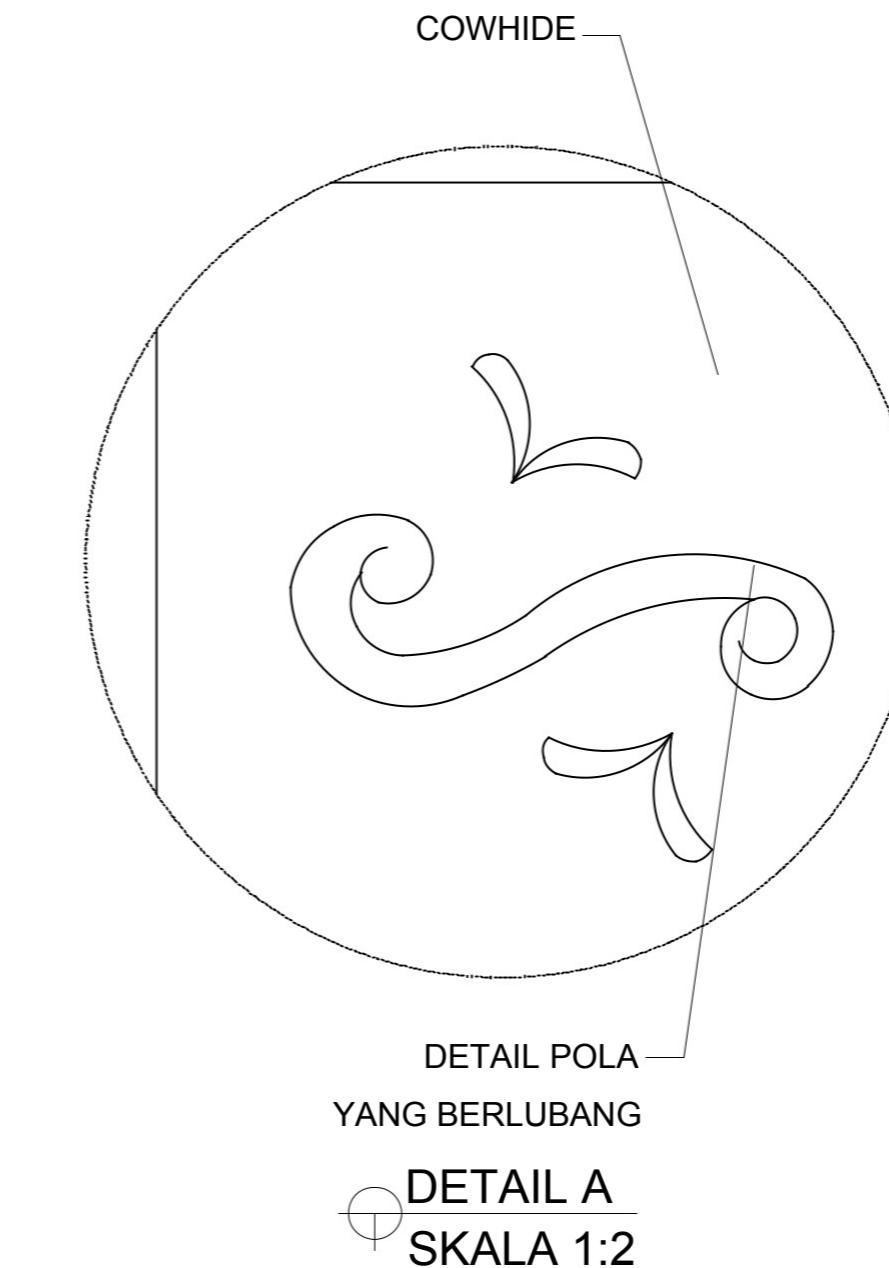
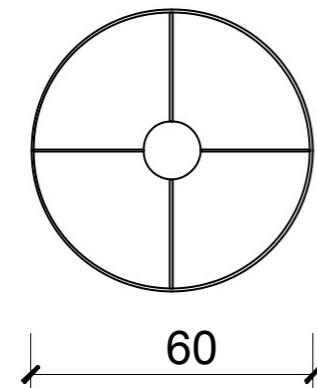
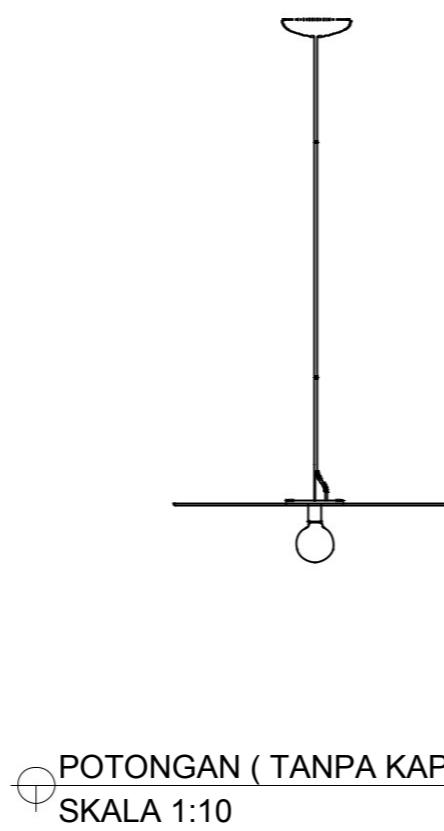
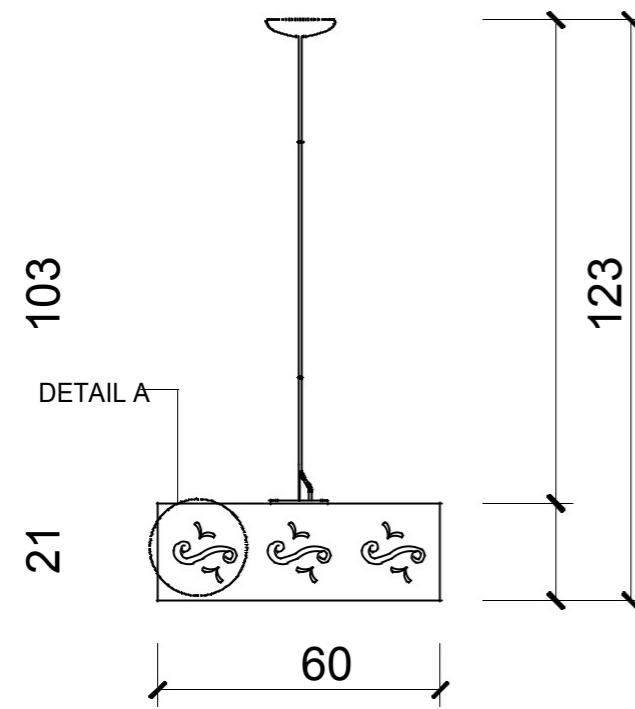
DETAIL ELEMEN ESTETIS DAN LIGHTING

NOMOR GAMBAR :

DET-06-03

LEGENDA :

SKALA	ASISTENSI	NILAI
1:10		



RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

PEKERJAAN : HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA"
 LOKASI : SURABAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
I	PEKERJAAN PERSIAPAN			
1	Pengukuran	1 ls	1,200,000.00	1,200,000.00
2	Mobilisasi	1 ls	4,500,000.00	4,500,000.00
				5,700,000.00
II	PEKERJAAN LANTAI & DINDING			
1	Bongkar keramik eksisting	91.25 m ²	72,227.00	6,590,713.75
2	Rabat lantai kerja	91.25 m ²	37,500.00	3,421,875.00
3	Pemasangan keramik teraso 60 x 60	91.25 m ²	403,227.00	36,794,463.75
4	Pembuatan dinding bata			
	Kamar selatan	3.24 m ²	73,855.00	239,290.20
	Kamar utara	11.696 m ²	73,855.00	863,808.08
	Entrance	2.1 m ²	73,855.00	155,095.50
5	Pembongkaran dinding			
	Kamar selatan	3.556 m ²	53,227.00	189,275.21
	Kamar utara	44.24 m ²	53,227.00	2,354,762.48
	Entrance	12.236 m ²	53,227.00	651,285.57
				51,260,569.54
III	PEKERJAAN PINTU & JENDELA			
1	Pintu utama (dua daun)			
	jati/teakwood finishing oil	1 unit	6,250,000.00	6,250,000.00
2	Jendela entrance 190 x 90			
	Frame jati/teakwood finishing oil	4 unit	2,250,000.00	9,000,000.00
	Kaca tempered 19 mm	6.84 m ²	1,336,062.50	9,138,667.50
3	Jendela belakang 190 x 160			
	Frame jati/teakwood finishing oil	1 unit	2,780,000.00	2,780,000.00
	Kaca tempered 19 mm	3.04 m ²	1,336,062.50	4,061,630.00
4	Pintu geser kaca belakang 250 x 110			
	Frame jati/teakwood finishing oil	4 unit	2,780,000.00	11,120,000.00
	Kaca tempered 19 mm	11 m ²	1,336,062.50	14,696,687.50
5	Pasang rel pintu geser + aksesoris	1 set	1,250,000.00	1,250,000.00
6	Pintu kamar			
	jati/teakwood finishing oil	4 unit	2,300,000.00	9,200,000.00
				67,496,985.00
IV	PEKERJAAN PLAFOND			
1	Pasang plafond			
	Kalsiboard 4.5mm, Rangka besi hollow 40.40.2	91.6 m ²	145,533.19	13,330,840.20
2	Curve plafond			
	Kalsiboard 4.5mm, Rangka besi hollow 40.40.2	12.63 m'	135,500.00	1,711,365.00
				15,042,205.20
V	PEKERJAAN PENGECASTAN			
1	Pengecatan dinding interior, Ex Dulux Pentalite			
	Dinding Entrance	4.76 m ²	28,584.50	136,062.22
	Dinding Utara	34.72 m ²	28,584.50	992,453.84
	Dinding Selatan	34.44 m ²	28,584.50	984,450.18
	Dinding Barat	9.072 m ²	28,584.50	259,318.58
2	Pengecatan plafond interior, Ex Dulux Pentalite	91.6 m ²	28,584.50	2,618,340.20
				4,990,625.02

VI	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL				
1	Stop kontak elektrikal schneider include instalasi	18	unit	65,000.00	1,170,000.00
2	Saklar ganda				
	Schneider vivace 2 gang include instalasi	4	unit	52,000.00	208,000.00
3	Stop kontak lantai, data lan, telephone VNB 120	1	unit	1,260,000.00	1,260,000.00
4	Stop kontak lantai shcneider universal lp44	3	unit	525,500.00	1,576,500.00
	Pemasangan instalasi stop kontak lantai include armatur	4	titik	75,000.00	300,000.00
5	Downlight philips 4 inch	23	unit	51,480.00	1,184,040.00
6	Philips lampu 18 watt warm white	23	unit	35,000.00	805,000.00
	Pemasangan instalasi downlight include armatur	23	titik	35,000.00	805,000.00
7	Flashlight T5 lamp 36 watt ex philips (curve plafond)	30	unit	195,750.00	5,872,500.00
	Pemasangan instalasi T5 include armature	30	titik	35,000.00	1,050,000.00
8	Lampu gantung dekorasi (instalasi dan armatur)	2	unit	750,000.00	1,500,000.00
9	Instalasi pipa AC (3 unit AC)	19	m'	70,000.00	1,330,000.00
10	Smoke Detector HOOSEKI (instalasi dan armatur)	2	unit	325,000.00	650,000.00
11	Fire Detector HOOSEKI (instalasi dan armatur)	2	unit	245,000.00	490,000.00
					18,201,040.00
VII	PEKERJAAN FURNITURE				
A	Meja resepsonis 225x76x98				
	Plywood finishing HPL	1	unit	4,800,000.00	4,800,000.00
B	Kursi kerja resepsionis	2	unit	687,500.00	1,375,000.00
C	Partisi display 285.5x45x244				
	Plywood finishing HPL	1	unit	4,250,000.00	4,250,000.00
D	Komputer kiosk 91x30x112	2	unit	2,250,000.00	4,500,000.00
E	Kursi 50x55x37				
	Plywood finishing HPL	8	unit	1,300,000.00	10,400,000.00
F	Meja bundar D.90				
	Plywood finishing HPL	2	unit	2,250,000.00	4,500,000.00
G	Coffe Table 100x73x35				
	Plywood finishing HPL	1	unit	1,450,000.00	1,450,000.00
H	Armchair 73x73x90.8				
	Plywood finishing HPL	4	unit	1,800,000.00	7,200,000.00
I	Sofa 3 seater 220x80x90				
	Finishing polyester	1	unit	6,500,000.00	6,500,000.00
					44,975,000.00
VIII	PEKERJAAN AKSESORIS DAN PEMBELIAN				
1	Partisi 160x258				
	Plywood finishing cat duco dark brown	1	unit	3,850,000.00	3,850,000.00
2	AC unit Panasonic 2PK	3	unit	3,219,000.00	9,657,000.00
3	Pigora wall gallery	14	unit	45,000.00	630,000.00
4	Telephone unit panasonic PABX digital DT546	1	unit	2,999,000.00	2,999,000.00
5	Komputer PC set	2	set	2,500,000.00	5,000,000.00
6	Aksesoris (vas bunga,taplak meja,dll)	1	ls	3,000,000.00	3,000,000.00
					25,136,000.00

RIKAPITULASI ANGGARAN BIAYA (RAB)

PEKERJAAN : HOMESTAY "PENGINAPAN DARMA"

LOKASI : SURABAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA (Rp.)	KETERANGAN
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	5.700.000,00	
II	PEKERJAAN LANTAI & DINDING	51.260.569,54	
III	PEKERJAAN PINTU & JENDELA	67.496.985,00	
IV	PEKERJAAN PLAFOND	15.042.205,20	
V	PEKERJAAN PENGECATAN	4.990.625,02	
VI	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL	18.201.040,00	
VII	PEKERJAAN FURNITURE	44.975.000,00	
VIII	PEKERJAAN AKSESORIS DAN PEMBELIAN	25.136.000,00	
JUMLAH PERHITUNGAN		232.802.424,77	
PPN 10%		23.280.242,48	
JUMLAH TOTAL		256.082.667,25	
DIBULATKAN		256.080.000,00	
Terbilang :			
<i>Dua ratus lima puluh enam puluh ribu rupiah</i>			

Lampiran: Rekapitulasi Hasil Survey

Nama Anda? *

Teks jawaban singkat

Asal? *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin anda? *

Laki-Laki
 Perempuan
 Lainnya...

Laki-Laki
 Perempuan
 Lainnya...

Usia Anda? *

17 - 25
 25 - 35
 36 - 45
 > 45

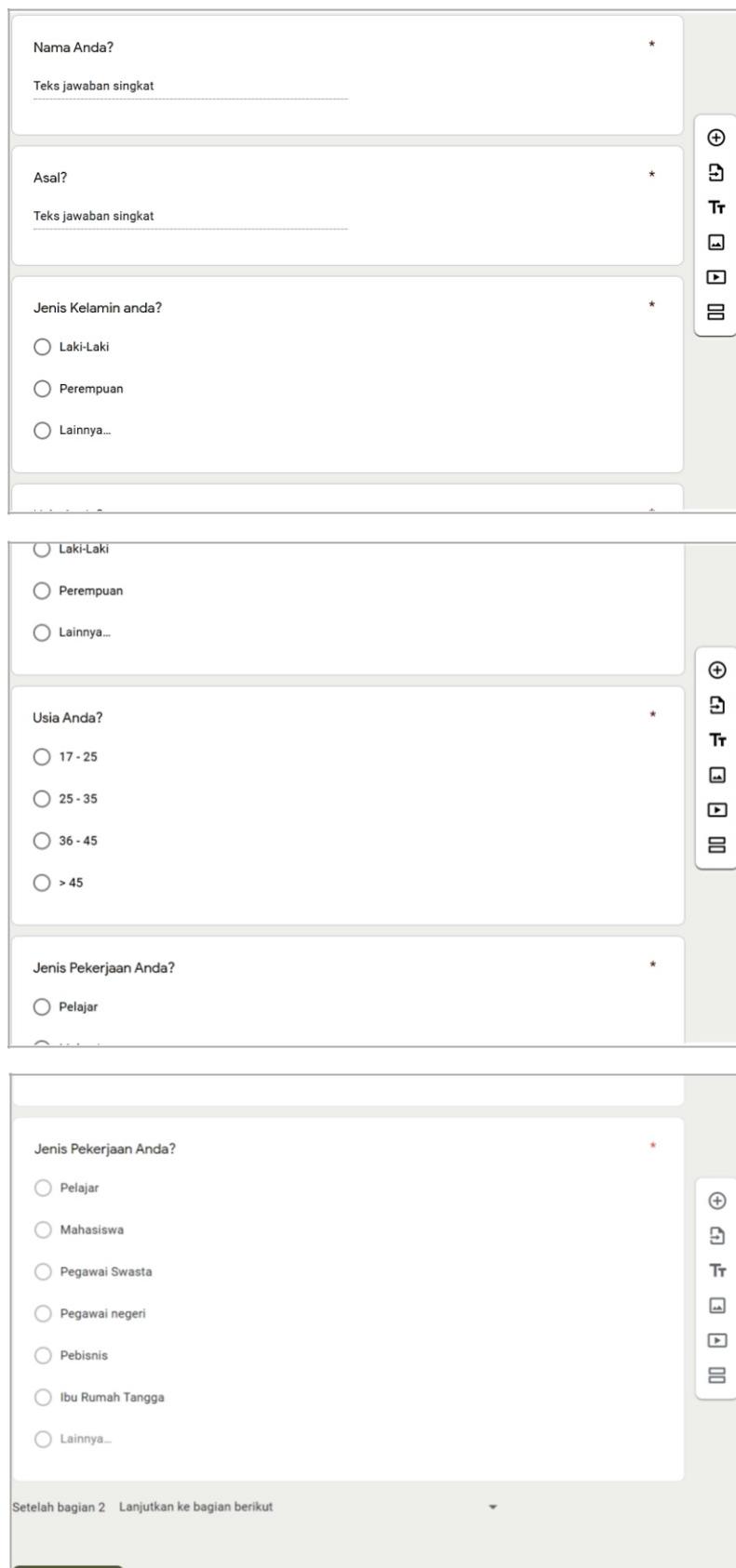
Jenis Pekerjaan Anda? *

Pelajar
 ...

Jenis Pekerjaan Anda? *

Pelajar
 Mahasiswa
 Pegawai Swasta
 Pegawai negeri
 Pebisnis
 Ibu Rumah Tangga
 Lainnya...

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut



Part 1: Homestay "Penginapan Darma"

Di kota-kota besar seperti kota Surabaya, persaingan industri penginapan semakin ketat dengan banyaknya budget hotel yang murah meriah bermunculan dan hotel berbintang yang menurunkan harga kamarnya setara dengan budget hotel, karena fasilitas yang lengkap dan harga murah adalah pertimbangan utama dalam menyewa kamar penginapan. Hal ini mengakibatkan banyaknya pemilik homestay yang bersaing semakin gencar memasarkan bisnisnya melalui virtual tour advisor. Namun, untuk homestay yang sudah lama berdiri seperti homestay "Penginapan Darma" diperlukan adanya rejuvenasi agar lebih kuat bersaing dengan hotel dan homestay baru lainnya.

Persepsi Anda tentang Homestay

- Harga terjangkau
- Desain interior sederhana
- Fasilitas terbatas
- Opsi 4
- Lainnya...

Dari interior Homestay "Penginapan Darma" berikut, bagaimana kesan Anda?

- Sederhana
- Interior Homestay terkesan ketinggalan trend
- Interior kurang terawat
- Desain Interior kurang menarik
- Lainnya...

Apakah Anda mengetahui keberadaan dari Homestay "Penginapan Darma"?

- Ya
- Tidak

Apakah anda pernah menginap di homestay sebelumnya? (tidak harus homestay "Penginapan Darma")

- Tidak pernah
- Pernah, di "Penginapan Darma"
- Pernah, di homestay lain

Apakah pertimbangan Anda dalam memilih homestay? (silahkan pilih lebih dari 1)

- Harga Kamar
- Fasilitas homestay
- Desain Interior
- Lokasi
- Lainnya...

Terakhir kali Anda menginap di Homestay? *

< 1 Bulan Lalu

1 - 3 Bulan Lalu

> 4 Bulan Lalu

Bersama Siapa Anda Menginap? *

Keluarga

Teman

Kerabat / Saudara

Sendiri

Keperluan Anda? *

Deskripsi (opsional)

Dari Pilihan berikut manakah desain yang Anda pilih untuk diaplikasikan pada interior Homestay "Penginapan Darma"? *

Opsi 1


Opsi 2


Opsi 3


Opsi 4


Dari Pilihan berikut manakah desain yang Anda pilih untuk diaplikasikan pada interior Kamar Homestay "Penginapan Darma"? *

Dari Pilihan berikut manakah desain yang Anda pilih untuk diaplikasikan pada interior Kamar Homestay "Penginapan Darma"? *

Opsi 1



Opsi 2



Opsi 3



Opsi 3



Opsi 4



Fasilitas apa yang perlu ditambah pada area homestay agar menarik? *

Galeri



Fasilitas apa yang perlu ditambah pada area homestay agar menarik? *

Galeri

Vending Machine

Lainnya...

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma" *

Teks jawaban panjang

docs.google.com/forms/d/1Iusl2VCEnlfSBwZO6U3Rf7Oflyc2wxR3Omudd-sRR4o/edit#responses

Apl Oak floors, basic el... article.php Settings Installations Falcon_Tablesbroch... Falcon Products Do... (2) Pinterest ergon ergon Daftar bacaan

Nama Anda?

54 tanggapan

Sri Hastuti

Fida

Debby Michihira

Tinari Mahasti Yunus

Lili

Aulia

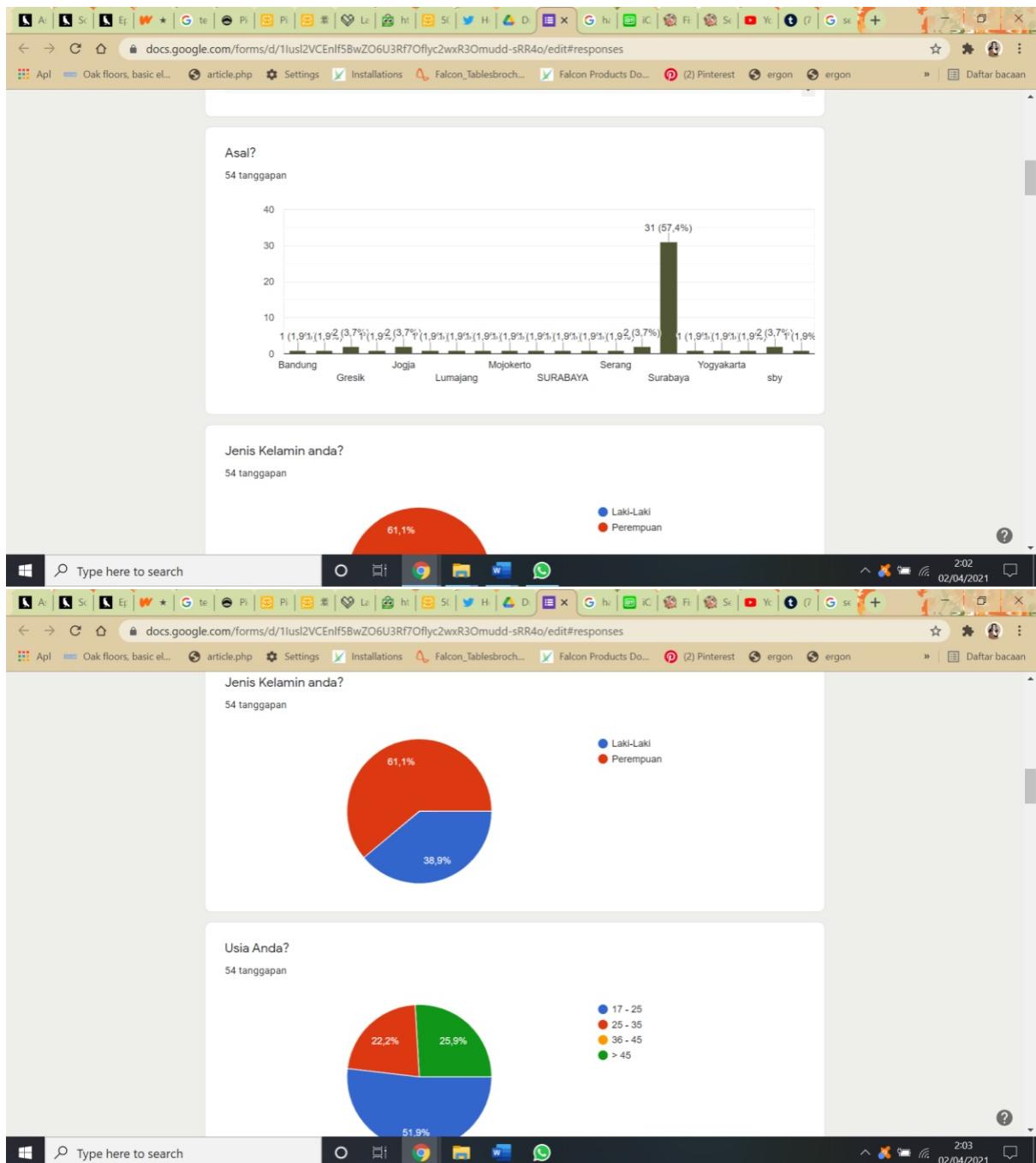
aldo

Aulia Anwar

Daniel

Type here to search

2:02 02/04/2021



Jenis Pekerjaan Anda?

54 tanggapan

A pie chart titled "Jenis Pekerjaan Anda?" showing the distribution of 54 responses. The data is as follows:

Kategori	Persentase
Pelajar	16,7%
Mahasiswa	44,4%
Pegawai Swasta	18,5%
Pegawai negeri	11,1%
Pebisnis	0,0%
Ibu Rumah Tangga	0,0%
Unemployed	0,0%
Pencari Kerja	0,0%

Part 1: Homestay "Penginapan Darma"

Persepsi Anda tentang Homestay

54 tanggapan

A horizontal bar chart titled "Persepsi Anda tentang Homestay" showing responses from 54 people. The data is as follows:

Kategori	Persentase	Jumlah
Harga terjangkau	85,2%	46
Desain interior sederhana	50%	27
Fasilitas terbatas	20,4%	11
Opsi 4 - 0 (0%)	0%	0
Pelayanan ramah	38,9%	21
Seperti rumah sendiri	3,7%	2

Part 1: Homestay "Penginapan Darma"

Persepsi Anda tentang Homestay

54 tanggapan

A horizontal bar chart titled "Persepsi Anda tentang Homestay" showing responses from 54 people. The data is as follows:

Kategori	Persentase	Jumlah
Harga terjangkau	85,2%	46
Desain interior sederhana	50%	27
Fasilitas terbatas	20,4%	11
Opsi 4 - 0 (0%)	0%	0
Pelayanan ramah	38,9%	21
Seperti rumah sendiri	3,7%	2
Penginapan untuk akomodasi keluarga	1,9%	1
Untuk rombongan	1,9%	1
Bisa untuk rombongan kecil (keluarga/k...)	1,9%	1

Penginapan Darma

Dari interior Homestay "Penginapan Darma" berikut, bagaimana kesan Anda?

54 tanggapan

Kesan	Persentase
Sederhana	46.3%
Interior Homestay terkesan ketinggalan trend	27.8%
Interior kurang terawat	18.5%
Desain Interior kurang menarik	5.4%

Apakah Anda mengetahui keberadaan dari Homestay "Penginapan Darma"?

54 tanggapan

Jawaban	Persentase
Ya	46.3%
Tidak	53.6%

Apakah anda pernah menginap di homestay sebelumnya? (tidak harus homestay "Penginapan Darma")

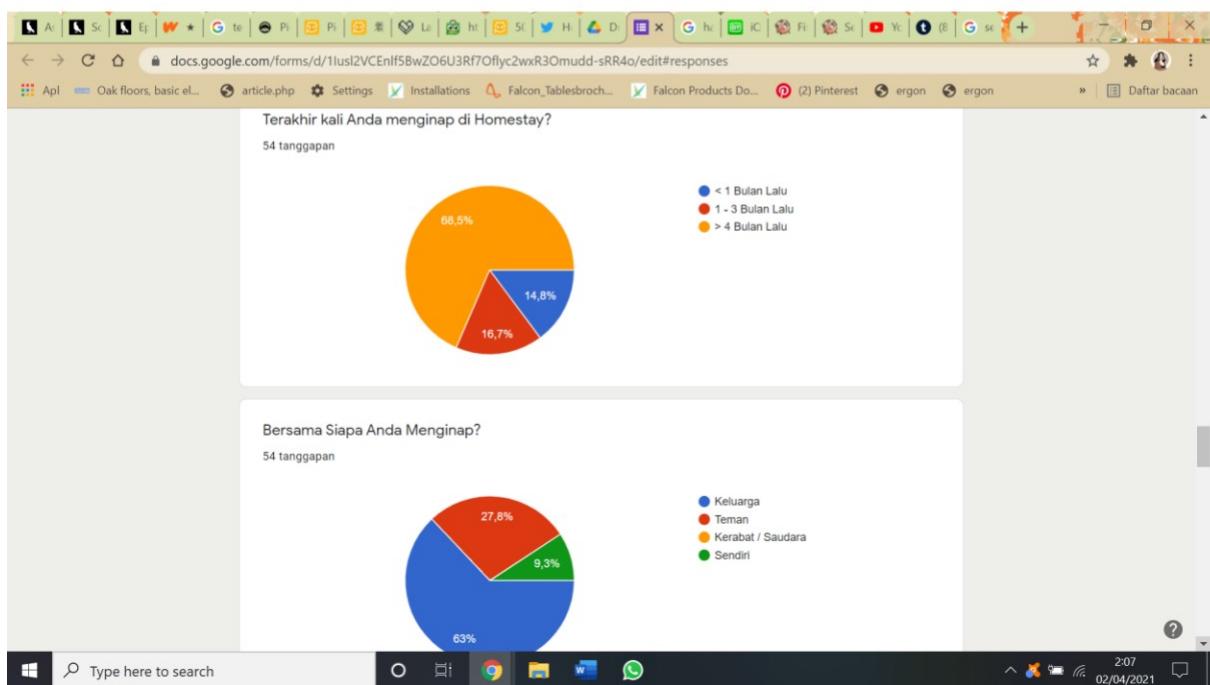
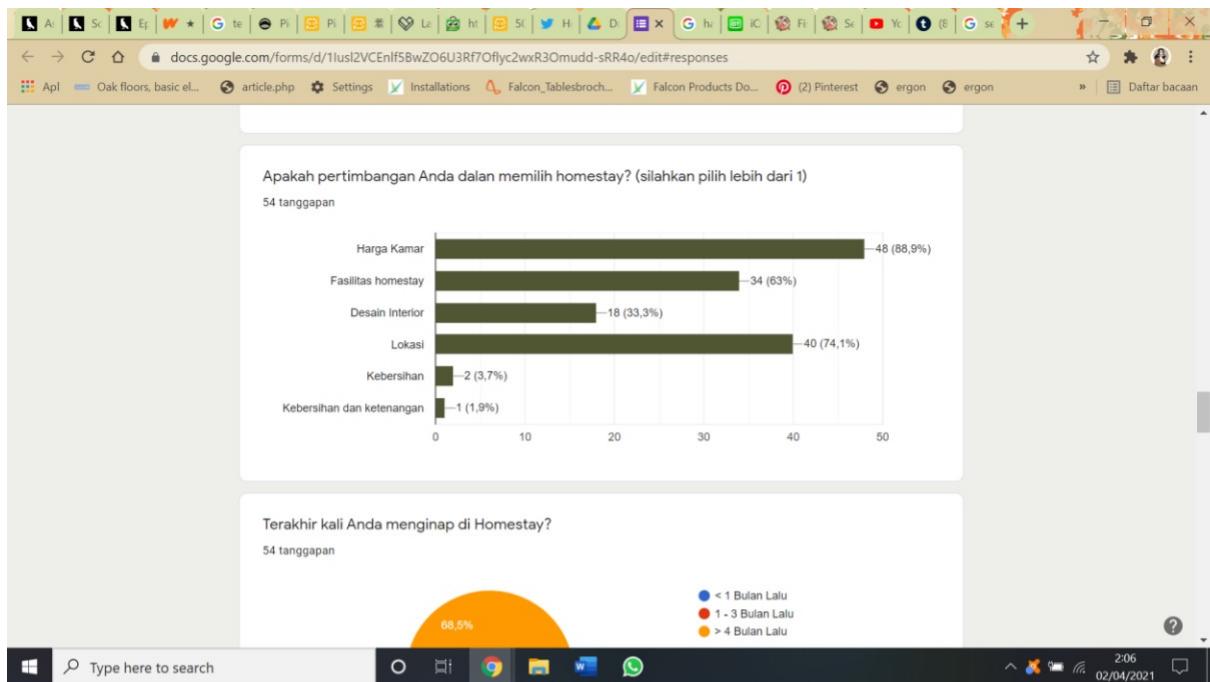
54 tanggapan

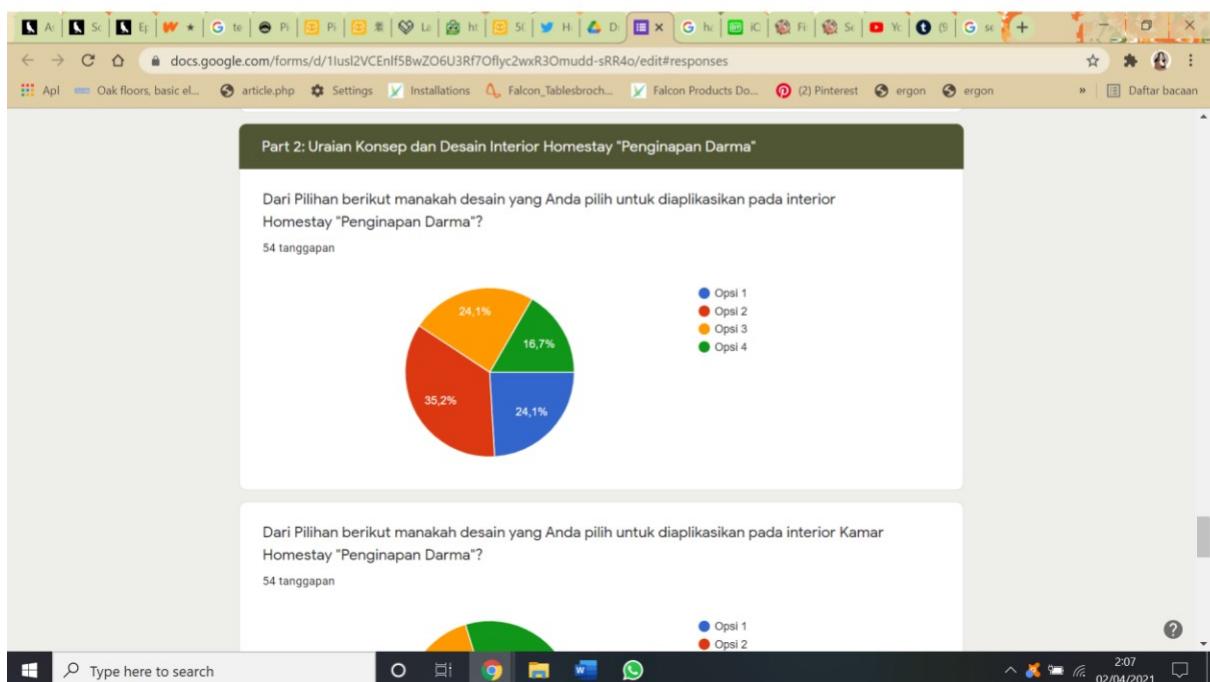
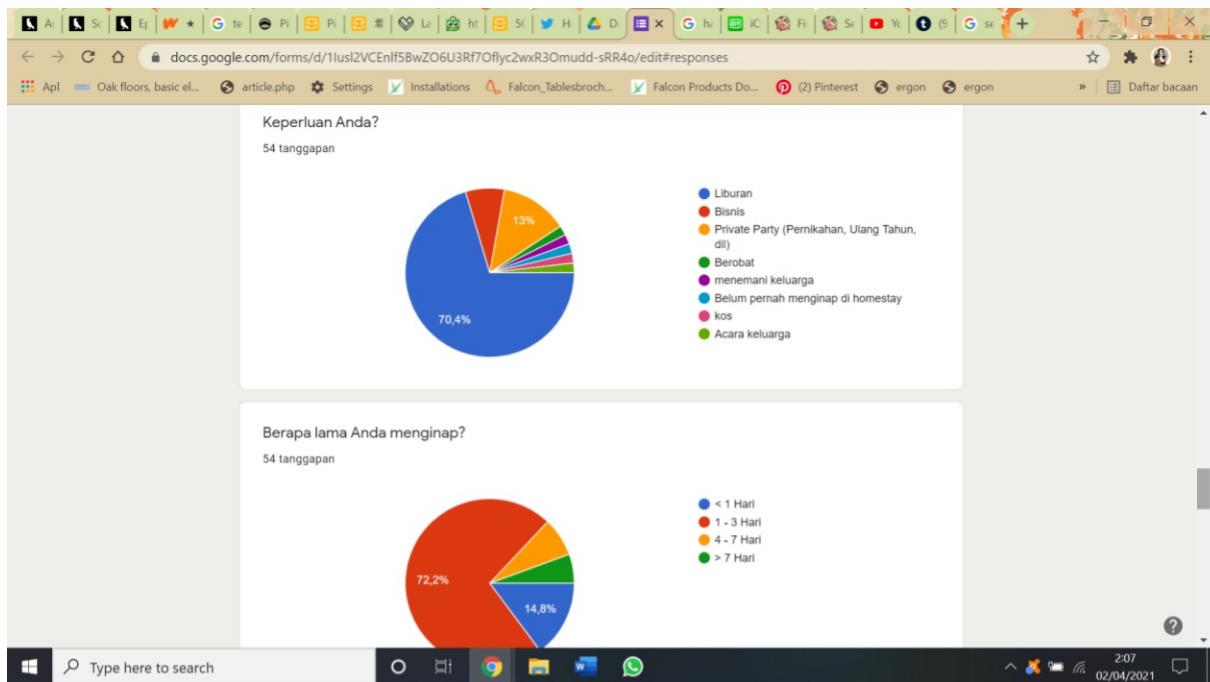
Kategori	Persentase
Tidak pernah	20.4%
Pernah, di "Penginapan Darma"	55.6%
Pernah, di homestay lain	24.1%

Apakah pertimbangan Anda dalam memilih homestay? (silahkan pilih lebih dari 1)

54 tanggapan

Pertimbangan	Persentase
Harga Kamar	48 (88,9%)
Fasilitas homestay	34 (63%)
Desain Interior	18 (33,3%)
Lokasi	40 (74,1%)





Dari Pilihan berikut manakah desain yang Anda pilih untuk diaplikasikan pada interior Kamar Homestay "Penginapan Darma"?

54 tanggapan

A pie chart titled 'Dari Pilihan berikut manakah desain yang Anda pilih untuk diaplikasikan pada interior Kamar Homestay "Penginapan Darma"?' with 54 responses. The chart shows the following distribution:

Opsi	Persentase
Opsi 1	13%
Opsi 2	27.8%
Opsi 3	29.6%
Opsi 4	31.5%

Fasilitas apa yang perlu ditambah pada area homestay agar menarik?

54 tanggapan

A pie chart titled 'Fasilitas apa yang perlu ditambah pada area homestay agar menarik?' with 54 responses. The chart shows the following distribution:

Kategori	Persentase
Galeri	31.5%
Vending Machine	68.5%

Type here to search

2:08
02/04/2021

Fasilitas apa yang perlu ditambah pada area homestay agar menarik?

54 tanggapan

Kategori	Persentase
Galeri	59.3%
Vending Machine	31.5%
communal cafe? yang bisa disinggahi non penghuni homestay	~0.5%
Common room yg menyediakan berbagai snacks dan bacaan seperti; novel atau komik	~0.5%
Kolam renang	~0.5%
Area Bermain	~0.5%
tv kabel,	~0.5%

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma"

54 tanggapan

Tidak ada

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma"

54 tanggapan

Tidak ada

Bertahan dg tema yg beda, homestay resort di pusat kota.

Desain Interiornya lebih dipercantik, dengan ciri khas tradisional (karena branding homestay sepertinya mengacu ke langgam tradisional modern)

Bisa menambahkan playground untuk tamu yang membawa anak kecil

Interior dan eksterior

bisa memberikan fasilitas yg menarik agar dpt menarik pengunjung, n bisa menjadi nilai plus utk homestay

Sedia lounge area dengan fasilitas power outlet

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma"
54 tanggapan

Lebih direnovasi lagi aja
Untuk desainnya jgn terlalu kaku dan dibuat semenarik mungkin tapi dengan budget yg ramah kantong.
Semakin baik
Lebih banyak melakukan study banding ke homestay lain
memperhatikan maintenance
Publikasi lebih baik
Desainnya lebih dibagusin
Jangan dijual .
Konsep desain diubah total

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma"
54 tanggapan

ada meeting point untuk santai tapi bisa untuk berinteraksi dengan tamu lain
Perlu merubah total desain interior nya dg yg lebih kekinian supaya lebih menarik. Desain dlm kamarnya sendiri jd termasuk yang harus dirubah, dindingnya dipercantik dan jd perabotan2 nya diganti yg lebih modern serta penataannya perlu diperhatikan juga.
Untuk ruang publik sebisa mungkin didesain terbaik agar meninggalkan kesan yg baik
Sebaiknya untuk kamar harus lebih luas lagi dan ventilasi yang baik
Mungkin bs bekerjasama dgn stand makanan/minuman yg diberikan space khusus agar pembeli tsb bs melihat keberadaan homestay
utamakan fasilitas yang langsung berhubungan dengan pengunjung, seperti fasilitas pada hotel.
SEMANGAT SON!!!
cat ulang dindingnya agar terlihat fresh :)
Lebih profesional

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma"
54 tanggapan

Di upgrade interiornya aja biar lebih menarik
Lebih di rapikan untuk letak dan tatanan interiornya, modern namun tetap ada sisi tradisionalnya dipertahankan, jangan sampai terlihat seperti kumuh tak pernah di rawat.

Mungkin ditambahkan sentuhan modern di desain interior nya

Segera dibenahi

semoga saran yang diberikan dari pengisi kuisioner dan pembuat kuisioner dapat memberikan kesan baru dan dapat bersaing dengan homestay lainnya

Minimalis ftw

Di renov total, dan maksimalkan space kosong yg ada dsana

Untuk tambahan, mungkin bisa ditambah playground (untuk keluarga dengan anak kecil)

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma"
54 tanggapan

semoga kedepannya semakin ok

Mungkin bisa menambahkan beberapa hiasan di setiap ruangan

Coba tetap mempertahankan ciri khas dari homestay. Warna, tone, suasana, karma ini sepertinya ingin menciptakan suasana Bali didalam homestay. Mainkan banyak material kayu, batu alam dan warna-warna yg hangat. Semoga sukses ♡

semoga wifinya bisa lebih cepat

Interior nya dibuat lebih menarik...

Interior dibuat lebih artistik

Interior disesuaikan dg trend interior millenial

Interior dibuat lbh modern

Saran Anda untuk Homestay "Penginapan Darma"
54 tanggapan

Interior disesuaikan dg trend interior millenial
Interior dibuat lbh modern
Lebih tambah modern
Pertahankan pelayanan yg bagus
Lebih modern
Semangat
Tambah fasilitas
Ditingkatkan fasilitasnya
Desain interior bisa lebih dikembangkan lagi

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR

Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111

Telp: 031-5925223 ext 1438 Fax: 031-5925223

<http://www.interior.its.ac.id>
